



SOECHI LINES

Quality • Reliability • World Class

40 YEARS
PART OF NATIONAL
SEABORNE LOGISTIC

40 TAHUN BAGIAN DARI
LOGISTIK LAUT NASIONAL



Laporan Tahunan Annual Report **2021**
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

DAFTAR PENGUNGKAPAN

LIST OF DISCLOSURES

D.2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi Views on business prospects prepared by the Board of Directors	18	E.9.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	25-27
D.3	Pandangan atas penerapan tata kelola Views on the implementation of governance	18	E.9.h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reason of the change	25-27
 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile			E.10	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	28
E	Profil Perusahaan Company Profile	21	E.10.a	Nama dan jabatan Name and position	28-29
E.1	Nama Perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku Company name, including if there is change of name, reason of the change, and the effective date of the changed name in the financial year	21	E.10.b	Foto Photo	28-29
E.2	Akses terhadap Perusahaan Access to Company	21	E.10.c	Usia Age	28-29
E.2.a	Alamat Address	21	E.10.d	Kewarganegaraan Citizenship	28-29
E.2.b	Nomor telepon Phone number	21	E.10.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	28-29
E.2.c	Alamat surat elektronik Electronic mailing address	21	E.10.f	Riwayat jabatan Position record	28-29
E.2.d	Alamat situs web Website address	21	E.10.f.1	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Legal fundament of the appointment as member of the Board of Commissioners	28-29
E.3	Riwayat singkat A brief history	21	E.10.f.2	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen Legal fundament for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners	28-29
E.4	Visi, misi, budaya Perusahaan Vision, mission, corporate culture	22	E.10.f.3	Rangkap jabatan Concurrent position	28-29
E.5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of produced goods and/or services	23	E.10.f.4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	28-29
E.6	Wilayah operasional Operational area	23	E.10.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	28-29
E.7	Struktur organisasi Organization structure	24	E.10.h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms	28-29
E.8	Daftar keanggotaan asosiasi industri List of Industry association membership	23	E.10.i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason of the change	30
E.9	Profil Direksi Board of Directors Profile	25	E.11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan In the event of any change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission	30
E.9.a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Name and position according to duties and responsibilities	25-27	E.12	Jumlah karyawan Number of employees	30
E.9.b	Foto Photo	25-27	E.13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the financial year	31
E.9.c	Usia Age	25-27	E.13.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Shareholders own 5% (five percent) or more of the Company's shares	31
E.9.d	Kewarganegaraan Citizenship	25-27	E.13.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners own the Company's shares	31
E.9.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	25-27	E.13.c	Kelompok pemegang saham masyarakat Public shareholders	31
E.9.f	Riwayat jabatan Position record	25-27			
E.9.f.1	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal fundament of the appointment as member of the Board of Directors	25-27			
E.9.f.2	Rangkap jabatan Concurrent position	25-27			
E.9.f.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	25-27			

DAFTAR PENGUNGKAPAN

LIST OF DISCLOSURES

E.14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and at the end of the financial year	31	F.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	39
E.15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classifications	31	F.2.c	Ekuitas Equity	39
E.15.a	Kepemilikan institusi lokal Local institutional ownership	31	F.2.d	Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif Revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	40
E.15.b	Kepemilikan institusi asing Foreign institutional ownership	31	F.2.e	Arus kas Cash flow	40
E.15.c	Kepemilikan individu lokal Local individual ownership	31	F.3	Kemampuan membayar utang Ability to pay debt	40
E.15.d	Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	31	F.4	Tingkat kolektibilitas piutang Account receivables collectibility	41
E.16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Information about majority and controlling shareholders	32	F.5	Struktur modal dan kebijakan Capital structure and policy	41
E.17	Entitas Anak Subsidiaries	32	F.6	Ikatan yang material untuk investasi barang modal Material commitment for capital goods investment	41
E.18	Kronologis pencatatan saham Stock listing chronology	34	F.6.a	Tujuan dari ikatan Purpose of the commitment	41
E.19	Informasi pencatatan efek lainnya Other securities listing information	34	F.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan Expected source of funds to meet the commitment	41
E.20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information about the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	35	F.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Denominated currency	41
E.20.a	Nama dan alamat Name and address	35	F.6.d	Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Planned measure to hedge the risk of related foreign currency positions	41
E.20.b	Periode penugasan Assignment period	35	F.7	Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Realization of capital goods investment in the last financial year	41
E.20.c	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan Information of provided audit and/or non-audit services	35	F.7.a	Jenis investasi barang modal Type of capital goods investment	41
E.20.d	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year	35	F.7.b	Tujuan investasi barang modal Purpose of capital goods investment	41
E.20.e	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit In the event that appointed AP and KAP and their networks/associations/allies, do not provide non-audit services	35	F.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Spent investment value of capital goods	41
E.21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	35	F.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	41
			F.9	Prospek usaha Business prospect	41
			F.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the achieved results (realization)	43
			F.10.a	Pendapatan Revenue	43
			F.10.b	Laba (rugi) Profit (loss)	43
			F.10.c	Struktur modal Capital structure	43
			F.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered as important	43
F	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	37	F.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved for the next 1 (one) year	43
F.1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	37	F.11.a	Pendapatan Revenues	43
F.1.a	Produksi, meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, includes process, capacity, and development	37	F.11.b	Laba (rugi) Profit (loss)	43
F.1.b	Pendapatan Revenues	38	F.11.c	Struktur modal Capital structure	43
F.1.c	Profitabilitas Profitability	38	F.11.d	Kebijakan dividen Dividend policy	43
F.2	Kinerja keuangan komprehensif 2 (dua) tahun buku terakhir Comprehensive financial performance for the last 2 (two) financial years	38	F.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered as important	43
F.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Current assets, non-current assets, and total assets	38			



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

DAFTAR PENGUNGKAPAN

LIST OF DISCLOSURES

F.12	Aspek pemasaran Marketing aspect	44		
F.13	Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividends for the last 2 (two) financial years	44		
F.13.a	Kebijakan dividen Dividend policy	44		
F.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend	44		
F.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) Total dividends per share (cash and/or non-cash)	44		
F.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar Amount of dividend payment per year	44		
F.14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from the public offering	44		
F.14.a	Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana In term of during the financial year, the company has the obligation to submit report about the realization of the use of proceeds	44		
F.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana In term of any change in the use of proceeds	44		
F.15	Informasi material yang terjadi pada tahun buku Material information occurred in the financial year	45		
F.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi Date, value and transaction object	45		
F.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi Name of the party conducting the transaction	45		
F.15.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) Nature of affiliated relationship (if any)	45		
F.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	45		
F.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait Fulfillment of related provisions	45		
F.15.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi In term of any affiliated relationship	45		
F.15.f.1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai Statement of the Board of Directors about affiliated transactions have carried out adequate procedures	45		
F.15.f.2	Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee	45		
F.15.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin For affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly	45		
F.15.h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders	46		
F.15.i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan In term of no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions	46		
F.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan Changes in the provisions of laws and regulations which have significant effect	46		
F.17	Perubahan kebijakan akuntansi Changes in accounting policies	46		
			5	TATA KELOLA PERUSAHAAN
				Corporate Governance
			G	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
				48
			G.1	RUPS GMS
				48
			G.1.a	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya GMS decisions in the financial year and previous financial year
				48-54
			G.1.a.1	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku GMS decisions in the financial year which have been realized in the financial year
				48-54
			G.1.a.2	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized
				48-54
			G.1.b	Penggunaan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara Use of independent party in the holding of the GMS to count votes
				54
			G.2	Direksi Directors
				55
			G.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
				55
			G.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors
				55
			G.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the meetings including attendance at the GMS
				55
			G.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors
				56
			G.2.d.1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any)
				56
			G.2.d.2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
				56
			G.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku Assessment of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year
				56
			G.2.e.1	Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure
				56
			G.2.e.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings
				56

DAFTAR PENGUNGKAPAN

LIST OF DISCLOSURES

G.2.f	Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi In term of the Company does not have any committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors	56	G.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Nomination procedure, including brief description of the policies and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	59
G.3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	57	G.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners	59
G.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	57	G.4.b.1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	59
G.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	57	G.4.b.2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses/tantiem and others	60
G.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS	57	G.4.b.3	Besar remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	60
G.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners	57	G.5	Dewan Pengawas Syariah Shariah Supervisory Board	60
G.3.d.1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	57	G.6	Komite Audit Audit Committee	60
G.3.d.2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	57	G.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	60-62
G.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners	58	G.6.b	Usia Age	60-62
G.3.e.1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Performance assessment procedure	58	G.6.c	Kewarganegaraan Citizenship	60-62
G.3.e.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	58	G.6.d	Riwayat pendidikan Education record	60-62
G.3.e.3	Pihak yang melakukan penilaian Party making the assessment	58	G.6.e	Riwayat jabatan Position record	60-62
G.3.f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year	59	G.6.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal fundament of the appointment as member of Committee	60-62
G.3.f.1	Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	59	G.6.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)	60-62
G.3.f.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	59	G.6.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	60-62
G.4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	59	G.6.f	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit Term and tenure of members of the Audit Committee	62
			G.6.g	Pernyataan independensi Komite Audit Statement of Independence of Audit Committee	62
			G.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended in the financial year (if any)	62
			G.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee at the meeting	62
			G.6.j	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit Implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year in accordance with as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee	63

DAFTAR PENGUNGKAPAN

LIST OF DISCLOSURES

G.7	Komite atau fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee or function	63	G.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement attended in the financial year	66
G.7.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	63	G.10.e	Struktur dan kedudukan unit Audit Internal Structure and position of the Internal Audit unit	66
G.7.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam Statement of having guideline or charter	63	G.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	67
G.7.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat Policy and implementation of meeting frequency and attendance rate of members in meetings	63	G.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam unit Audit Internal Statement of having guideline or charter of the Internal Audit unit	67
G.7.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku Brief description of the implementation of activities in the financial year	64	G.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Brief description of the implementation of the Internal Audit unit duties for the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee	67
G.7.m	Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi In term of Nomination and Remuneration Committee is not formed	64	G.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description of the internal control system	68
G.7.m.1	Alasan tidak dibentuknya Komite Reason of not forming the Committee	64	G.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations	68
G.7.m.2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi Party carrying out the nomination and remuneration function	64	G.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Overview of the effectiveness of the internal control system	68
G.8	Komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris Other committees retained in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners	64	G.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	68
G.9	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	64	G.12	Sistem manajemen risiko Risk management system	69
G.9.a	Nama Name	64	G.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Overview of the risk management system	69
G.9.b	Domisili Domicile	64	G.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolannya Types of risks and the management	69
G.9.c	Riwayat jabatan Position record	64	G.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Overview of the effectiveness of the risk management system	70
G.9.c.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Legal fundament of the appointment as Corporate Secretary	64	G.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system	70
G.9.c.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	64	G.13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) Legal cases which have material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)	70
G.9.d	Riwayat pendidikan Education record	64	G.13.a	Pokok perkara/gugatan Case subject/lawsuit	70
G.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement attended in the financial year	65	G.13.b	Status penyelesaian perkara/gugatan Case/lawsuit settlement status	70
G.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year	65	G.13.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company's condition	70
G.10	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	66	G.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) Information on administrative sanctions/sanctions subjected to the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the financial year (if any)	71
G.10.a	Nama Kepala Audit Internal Name of Head of Internal Audit	66	G.15	Informasi mengenai Kode Etik Information about the Code of Conduct	71
G.10.b	Riwayat Jabatan Position record	66	G.15.a	Pokok-pokok Kode Etik Principles of the Code of Conduct	71
G.10.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal Legal fundament of the appointment as Head of Internal Audit	66	G.15.b	Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya Forms of socialization of the Code of Conduct and efforts to implement	71
G.10.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	66			
G.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Qualification or certification as an internal audit profession (if any)	66			

DAFTAR PENGUNGKAPAN

LIST OF DISCLOSURES

G.15.c	Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Statement that the Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees	72	 LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report	
G.16	Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Policy of giving performance based long-term compensation to management and/or employees	72		
G.16.a	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	72		
G.16.b	Jangka waktu pelaksanaan Implementation period	72		
G.16.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Requirement as eligible employee and/or management	72		
G.16.d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan Execution price or determination of execution price	72		
G.17	Kebijakan pengungkapan informasi Information disclosure policy	72		
G.17.a	Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares	72		
G.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy	72		
G.18	Sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing system	72		
G.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran Procedure to address whistleblowing report	72		
G.18.b	Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	72		
G.18.c	Penanganan pengaduan Handling of the report	72		
G.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan Party managing the report	73		
G.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan Result of report handling	73		
G.18.e.1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku Number of received and processed reports in the financial year	73		
G.18.e.2	Tindak lanjut pengaduan Follow up of report	73		
G.19	Kebijakan anti korupsi Anti-corruption policy	73		
G.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi Programs and procedures implemented in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities	73		
G.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Anti-corruption training/socialization to employees	73		
G.20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company governance guidelines	74		
G.20.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	74-80		
G.20.b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)	74-80		
H	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	80		
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			82
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Overview of Sustainability Strategy			82
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlight of Sustainability Aspects			82
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects			82
B.1.a	Kuantitas produksi/jasa Number of production/service			83
B.1.b	Pendapatan neto Net revenues			83
B.1.c	Laba (rugi) bersih Profit (loss)			83
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product			83
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to Sustainable Finance business process			83
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects			83
B.2.a	Penggunaan energi Use of energy			84
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduce of generated emissions			84
B.2.c	Pengurangan limbah dan effluent Reduce of waste and effluent			84
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation			84
B.3	Aspek Sosial Social Aspects			84
C	Profil Perusahaan Company Profile			85
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value			85
C.2	Alamat Perusahaan The Company's address			85
C.3	Skala Usaha Business Scale			85
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or asset capitalization and total liabilities			85
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status			85
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership			85
C.3.d	Wilayah operasional Operational area			85
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Conducted Business Activities			86
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association			86
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Change of the Company			86
D	Penjelasan Direksi Overview of the Board of Directors			86

DAFTAR PENGUNGKAPAN

LIST OF DISCLOSURES

D.1	Penjelasan Direksi Overview of the Board of Directors	86	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects In-line with Sustainable Finance	92
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond the challenges in implementing the sustainability strategy	86			
D.1.a.1	Nilai Keberlanjutan Sustainability Values	86		Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	94
D.1.a.2	Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation	86		Aspek Umum General Aspect	
D.1.a.3	Komitmen Pencapaian Commitment to Achievement	87	F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	94
D.1.a.4	Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation	87		Aspek Material Material Aspects	
D.1.a.5	Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan Challenges of Achieving Sustainable Finance Performances	87	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	94
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	88		Aspek Energi Energy Aspect	
D.1.b.1	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target	88	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	94
D.1.c	Strategi pencapaian target Strategy to achieve target	88	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	94
D.1.c.1	Pengelolaan Risiko Risk Management	88		Aspek Air Water Aspects	
D.1.c.2	Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha Utilization of Business Opportunities and Prospects	89	F.8	Penggunaan Air Water usage	94
D.1.c.3	Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan External Economic, Social, and Environmental Situations that have Potentiality to Affect the Sustainability	89		Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	90	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	94
E.1	Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	90	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	95
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	90		Aspek Emisi Emission Aspect	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	91	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	95
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	91	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	95
E.4.1	Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder involvement	91		Aspek Limbah dan Efluen Waste And Effluent Aspects	
E.4.2	Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Approach used in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance	91	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	95
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	92	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	95
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	92	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	95
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Culture of Sustainability	92		Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	93	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	95
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performances of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	92		Kinerja Sosial Social Performance	96
			F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services of Products and/or Services to Consumers	96
				Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
			F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	96
			F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	96

DAFTAR PENGUNGKAPAN

LIST OF DISCLOSURES

F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	96	G Lain-lain Others	99
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	97	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	99
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	97	G.2 Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	100
	Aspek Masyarakat Community Aspects		G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Previous Year Sustainability Report Feedback	101
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	97	G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to POJK Number 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	101
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaint	97		
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	97	J Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the Annual Report	103
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	98	I Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit Audited Annual Financial Report	105
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	98		
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services which have been Evaluated its Safety for Customers	98		
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	98		
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	98		
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Finance Services	98		

4

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING DAN INFORMASI SAHAM

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS AND STOCK INFORMATION



A. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights	2021	2020	2019
A.1 Pendapatan neto	Net revenues	128,761,127	129,966,580	157,273,513
A.2 Laba bruto	Gross profit	35,798,503	36,124,399	51,305,818
A.3 Laba usaha	Income from operations	25,859,540	25,978,006	38,100,907
A.4 Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Profit for the year attributable to owners of the parent entity	5,419,028	27,260,760	9,383,809
A.4 Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	Profit for the year attributable to non-controlling interests	13,349	18,002	(35,175)
A.5 Total laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	6,524,674	27,174,636	9,270,944
A.6 Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	6,510,499	27,156,477	9,304,709
A.6 Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests	14,175	18,159	(33,765)
A.7 Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	0.0008	0.0038	0.0013
A.8 Total aset	Total assets	629,210,009	659,557,286	688,215,790
A.9 Total liabilitas	Total liabilities	261,762,446	298,634,397	352,710,184
A.10 Total ekuitas	Total equity	367,447,563	360,922,889	335,505,606
A.11 Total laba komprehensif tahun berjalan/total aset	Total comprehensive income for the year/total assets	1.01%	4.03%	1.37%
A.12 Total laba komprehensif tahun berjalan/total ekuitas	Total comprehensive income for the year/total equity	1.79%	7.80%	2.80%
A.13 Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan neto	Total comprehensive income for the year/net revenues	5.07%	20.91%	5.89%
A.14 Rasio lancar (kali)	Current ratio (times)	2.53	2.72	2.71
A.15 Total liabilitas/total ekuitas (kali)	Total liabilities/total equity (times)	0.77	0.94	1.05
A.16 Total liabilitas/total aset (kali)	Total liabilities/total assets (times)	0.43	0.48	0.51
A.17 Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	Other relevant financial information and ratios	n/a	n/a	n/a

*) Angka dalam US\$ dolar, kecuali dinyatakan lain
Numbers in US\$ dollar, unless otherwise stated

**) Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata aset, liabilitas, dan ekuitas pada awal dan akhir tahun
Assets, liabilities, and equity used the average figures of assets, liabilities, and equity at the beginning and at the end of the year

B. Informasi Saham

Stock Information

Tahun / Year	2020				2021			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
B.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan 2 tahun buku terakhir Issued shares for each quarter for the last 2 financial years*							
B.1.a	Jumlah saham beredar Number of outstanding shares*							
B.1.b	Kapitalisasi pasar Market capitalization**							
B.1.c	Tertinggi Highest***							
B.1.c	Terendah Lowest***							
B.1.c	Penutupan Close***							
B.1.d	Volume harian Daily volume*							

*juta lembar saham/million shares, ** Rp miliar/billion, ***Rp

No.	Keterangan	Remark	Tahun year 2021
B.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham	In the event of a corporate action resulted in changes in shares	Tidak ada n/a
B.2.a	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	Date of implementation of corporate action	Tidak ada n/a
B.2.b	Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	Ratios of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of issued converted securities, and changes in the nominal value of shares	Tidak ada n/a
B.2.c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	Number of outstanding shares before and after the corporate action	Tidak ada n/a
B.2.d	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	Number of executed convertible securities (if any)	Tidak ada n/a
B.2.e	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	Stock price before and after corporate action	Tidak ada n/a
B.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku	In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year	Tidak ada n/a
B.4	Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting)	Actions taken to resolve stock suspension and/or delisting	Tidak ada n/a



LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND THE BOARD OF COMMISSIONERS



C. Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

C.1 Kinerja perusahaan

C.1.a Strategi dan kebijakan strategis

Tahun 2021 menandai 40 tahun beroperasinya kegiatan pelayaran oleh Perseroan. Dalam semangat untuk terus memajukan Perseroan sebagai entitas usaha yang berkesinambungan, langkah-langkah untuk menjamin kelangsungan usaha tetap dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2021, ditengah berbagai tantangan kondisi ekonomi karena Pandemi Covid-19.

Secara keseluruhan pada 2021, Perseroan mengambil strategi dan kebijakan strategis pada area-area sebagai berikut:

Peninjauan hal-hal berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM)

Perseroan pada tahun 2021 melakukan reidentifikasi dan revaluasi terhadap personil-personil SDM yang berada di dalam struktur organisasi. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi Perseroan, agar SDM di dalam organisasi dapat ditemukan struktur terbaiknya dalam hal jumlah SDM serta fungsi-fungsinya.

Perseroan juga melaksanakan Survei Pendapat Pegawai pada 2021 dalam rangka memperoleh umpan balik dari SDM, mengenai pendapat dan masukan untuk Perseroan. Untuk membentuk lingkungan kerja yang semakin kondusif, Perseroan juga menginisiasi program-program pengembangan SDM seperti mindfulness program, self-care activity, serta online counseling untuk personil SDM.

Pemasaran

Perseroan melakukan penguatan aspek-aspek pemasaran sepanjang 2021. Hal ini dilakukan untuk tujuan yaitu menjaga hubungan yang lebih baik dengan pelanggan, untuk menangkap pelanggan-pelanggan baru bagi Perseroan, serta memperluas eksposur Perseroan dalam hubungan dengan asosiasi industri, vendor pemasok, hingga kepada kreditor.

Kegiatan-kegiatan pemasaran ini dilakukan mencakup kegiatan-kegiatan pemasaran virtual maupun kegiatan pemasaran secara tatap muka langsung. Perseroan berharap dapat terus memperluas jaringannya kepada pihak-pihak eksternal untuk menopang kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Aspek-aspek operasional Perseroan

Sebagai bagian dari pemberian pelayanan optimal kepada pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan memperhatikan armada kapal Perseroan dalam hal kelayakan operasinya, serta memperhatikan sisi Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L). Selama tahun buku 2021, sebanyak 14 unit armada kapal Perseroan masuk galangan kapal untuk memenuhi jadwal dry docking & perbaikan/perawatan untuk memastikan aspek kelayakan operasi dan K3L terpenuhi dengan baik oleh armada Perseroan.

Digalangan kapal, Perseroan lebih menyosialisasikan prinsip kehati-hatian dalam mengeksekusi pekerjaan, sebagai upaya untuk meminimalisir risiko kelalaian SDM lapangan selama bekerja.

C.1.b Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Perumusan strategi dilakukan utamanya dilakukan oleh Direksi Perseroan. Dalam hal ini, Direksi menentukan target-target kinerja untuk tahun buku, selanjutnya dengan melibatkan personil SDM pada tingkat manajerial/Chief Operating/VP/manajer dirumuskan kebijakan-kebijakan strategis yang dapat diambil untuk merealisasikan target.

C.1 Company performance

C.1.a Strategy and strategic policy

Year 2021 marked 40 years of shipping operations of the Company. In the spirit of advancing the Company as sustainable business entity, the attempts to ensure business continuity were carried out throughout the financial year of 2021, amidst various challenges of economic conditions due to Covid-19 Pandemic.

In general during 2021, the Company carried out strategies and strategic policies in the following areas:

Review in regards with human resources (HR)

The Company in 2021 re-identified and reviewed HR personnel within the organizational structure. This policy was conducted as part of the Company's strategy in the aim of HR in the organization can have its best structure in terms of the numbers of HR and their functions.

The Company also conducted Employee Opinion Survey in 2021 in order to see feedback from its HR, in regards with their opinion and input for the Company. To establish more conducive work environment, the Company also initiated HR development programs such as mindfulness programs, self-care activities, as well as provision of online counseling for the HR personnel.

Marketing

The Company was strengthening its marketing aspects in 2021. It was carried out to maintain better relationships with the customers, to capture new customers for the Company, and to expand the Company's exposures in relations with industry associations, vendor suppliers, and creditors.

Marketing activities which were conducted consisted of virtual marketing activities as well as face-to-face marketing activities. The Company expects to continually expand its network to external parties to support the Company's business activities in the long term.

Operational aspects of the Company

As part of providing optimal services to customers, the Company continuously paid attention to its vessel fleets in term of their operational feasibility, moreover paid attention to the aspects of Safety, Health, Security, and Environment (HSE). During the financial year of 2021 some 14 units of the Company's vessels went to shipyard to meet dry docking & repair/maintenance schedules in order to ensure that operational feasibility and HSE aspects were properly met by the Company's fleet.

In the shipyard, the Company was concerned to campaign the principle of prudence in executing projects, as measures to minimize the risk of negligence by the field workers in carrying out their work.

C.1.b Role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policies

Strategy formulations were mainly carried out by the Company's Board of Directors. In this regards, the Board of Directors determined performance targets for the financial year, followed by the involvement of HR personnel at the managerial/Chief Operating/VP/manager levels in strategic policies formulation which were feasible to realize the targets.

C.1.c Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi

Dalam rangka memastikan bahwa strategi terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, Direksi secara aktif melakukan komunikasi dengan personil SDM pada tingkat manajerial/Chief Operating/VP/manajer untuk memperoleh perkembangan implementasi. Direksi juga melakukan pengecekan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui perkembangan tiap pekerjaan maupun kendala-kendala yang terjadi saat pengeksekusian.

C.1.d Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Pada segmen pelayaran, Perseroan menargetkan bahwa armada kapal Perseroan mampu mengamankan kontrak-kontrak dengan pelanggan, baik kontrak time charter maupun kontrak spot charter. Sebagian besar armada Perseroan mempunyai kontrak selama tahun buku 2021 baik kontrak time charter maupun spot charter.

Perseroan mengharapkan utilisasi kapal dapat terjaga pada tingkat rata-rata $\pm 80\%$ pada 2021. Armada kapal tanker milik Perseroan secara keseluruhan beroperasi pada tingkat utilisasi rata-rata 90,2% pada tahun buku 2021.

Galangan kapal mampu menyelesaikan dan melakukan serah terima kapal bangunan baru kepada para pemesan, mencakup kapal Ro-Ro, kapal survei, serta menyelesaikan berbagai pekerjaan dry docking & perbaikan/perawatan kapal.

Perseroan juga memperoleh kontrak-kontrak baru untuk galangan kapal pada tahun buku 2021. Kontrak tersebut mencakup kontrak pembangunan kapal serta berbagai kontrak pekerjaan dry docking & perbaikan/perawatan kapal.

Perseroan mencatat pendapatan neto senilai US\$128,7 juta pada tahun buku 2021. Pendapatan neto adalah senilai US\$129,9 juta pada tahun buku 2020. Pendapatan tahun 2021 terdiri dari pendapatan pelayaran senilai US\$123,1 juta, pendapatan galangan kapal senilai US\$4,6 juta, dan pendapatan lainnya senilai US\$1,0 juta.

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai US\$5,4 juta pada tahun buku 2021. Laba tercatat senilai US\$27,3 juta pada tahun buku 2020. Laba tahun berjalan Perseroan pada 2021 ditopang oleh kinerja operasional, disamping juga didukung oleh adanya penurunan pada beban keuangan seiring dengan langkah deleveraging yang dilakukan oleh Perseroan.

C.1.e Kendala yang dihadapi

Secara keseluruhan, kendala tahun 2021 masih berkaitan dengan Pandemi Covid-19 yang mengharuskan Pemerintah untuk melakukan berbagai Pembatasan Kegiatan Sosial. Pembatasan Kegiatan Sosial kemudian mempengaruhi kegiatan internal Perseroan yang menjadi lebih lambat, selain juga kegiatan yang lebih lambat dengan pihak-pihak eksternal.

C.2 Gambaran tentang prospek usaha

Ditengah Pemerintah yang menargetkan transisi energi menuju kepada penggunaan energi yang semakin bersih, Direksi meyakini bahwa migas masih akan memegang peranan yang cukup penting untuk memenuhi permintaan energi di Indonesia. Dengan lebih memperhatikan aspek lingkungan, industri migas turut melakukan berbagai penyesuaian sehingga proses produksi maupun konsumsi migas menjadi semakin ramah lingkungan.

C.1.c Process carried out by the Board of Directors to ensure strategy implementation

In order to make sure strategies were implemented as expected, the Board of Directors actively communicated with HR personnel at the managerial/Chief Operating/VP/manager levels to obtain implementation progress. The Board of Directors also conducted direct supervisions in the work areas to find out each work progress as well as the obstacles which occurred during work execution.

C.1.d Comparison between the achieved results with the target

In the shipping segment, the Company targeted that the Company's vessels would be able to secure contracts with customers, either time charter contracts or spot charter contracts. Most of the Company's fleets secured contracts for the financial year of 2021, either time charter or spot charter contracts.

The Company expected vessel utilization to be maintained at average rate of $\pm 80\%$ in 2021. The Company's tanker fleets overall operated at an average utilization rate of 90.2% in the financial year of 2021.

The shipyard managed to complete and deliver new-building vessels to customers, including Ro-Ro vessels, survey vessels, as well as managed to complete various dry docking & repair/maintenance projects.

The Company also acquired new contracts for shipyards in the financial year of 2021. The contracts included shipbuilding contract and various vessels dry docking & repair/maintenance contracts.

The Company recorded net revenues of US\$128.7 million in the financial year of 2021. Net revenues were US\$129.9 in the financial year of 2020. Net revenues in 2021 consisted of shipping revenues of US\$123.1 million, shipyard revenues of US\$4.6 million, and other revenues of US\$1.0 million.

Profit for the year attributable to owners of the parent entity was US\$5.4 million in the financial year of 2021. Profit was US\$27.3 million in the financial year of 2020. Profit for the year 2021 was supported by the operational performances of the Company, as well as due to some decreases in financial costs as the deleveraging measures taken by the Company.

C.1.e Encountered challenges

In general, obstacles in 2021 were still related to the Covid-19 Pandemic which required the Government to carry out various Social Activity Restrictions. Restrictions on Social Activities had impact to the Company's slower internal activities, as well as slower external parties related activities.

C.2 Overview of business prospects

While the Government looks forward energy transition toward cleaner energy usage, the Board of Directors believes that oil and gas will remain to have important role to meet energy demand in Indonesia. By paying more attention to environmental aspects, the oil and gas industry also undertakes various adjustments in order to make oil & gas production and consumption processes more environmentally friendly.

Selama periode Januari-September 2021, konsumsi BBM di Indonesia tercatat sekitar 48,5 juta kiloliter (KL), atau naik 3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Konsumsi BBM diperkirakan akan kembali tumbuh pada tahun 2022, seiring dengan semakin baiknya kondisi ekonomi mengikuti meredanya Covid-19. Direksi melihat armada kapal tanker akan memiliki utilisasi yang baik tahun depan.

Meski menghadapi tantangan yang berat selama tahun 2020-2021, industri galangan kapal nasional sesungguhnya memiliki peluang yang baik untuk tumbuh, memperhatikan Indonesia sebagai negara kepulauan sementara usia kapal rata-rata di Indonesia yang tergolong tua. Direksi meyakini dengan perjalanan Perseroan berupaya untuk terus membentuk daya saing, galangan kapal dapat memiliki sisi permintaan yang berkelanjutan.

C.3 Penerapan tata kelola

Implementasi tata kelola Perseroan berjalan dengan cukup baik sepanjang tahun buku 2021. Perseroan secara keseluruhan mampu memenuhi standar-standar prosedur dan regulasi yang berlaku di dalam industri pelayaran maupun galangan kapal.

Pelaksanaan tata kelola Perseroan, selain berlangsung di dalam departemen terkait, juga dilakukan melalui fungsi-fungsi Manajemen Risiko, Internal Audit, dan Komite Audit. Upaya peningkatan tata kelola oleh Perseroan turut dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak ketiga seperti pelanggan, badan klasifikasi, badan sertifikasi, kantor akuntan publik, dan regulator.

Pada 2021, Perseroan juga mengkampanyekan kebijakan antikorupsi dan antifraud kepada para personil SDM Perseroan, hingga kepada mengenai sistem whistleblowing yang dimiliki oleh Perseroan.

During January-September 2021 period, fuel consumption in Indonesia was reported at around 48.5 million kiloliters (KL), or an increase of 3% compared to the same period in 2020. Fuel consumption is expected to continue a growth in 2022, accompanied by improving economic conditions along with subsided Covid-19. The Board of Directors believes that tanker fleet will have good utilization next year.

Despite difficult challenges during 2020-2021, national shipyard industry certainly has good opportunity to grow, as Indonesia is an archipelagic country and the average age of ships in Indonesia is relatively old. The Board of Directors believes that along with the Company's journey to continue to build its competitiveness, shipyard can have a sustainability in the demand side.

C.3 Implementation of governance

Implementation of the Company's governance was carried out properly in the financial year of 2021. The Company in general was able to meet standard procedures and applicable regulations in the shipping and shipyard industries.

The implementation of corporate governance, was not only implemented within the relevant department, it was also carried out through the functions of Risk Management, Internal Audit, and the Audit Committee. Efforts to improve governance by the Company were also carried out by involving third parties such as customers, classification bodies, certification bodies, public accounting firm, and regulators.

In 2021, the Company also campaigned about anti-corruption and anti-fraud policies to the Company's HR personnel, as well as about the the Company's whistleblowing system.

Go Darmadi

Direktur Utama
President Director

D. Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

D.1 Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi

Menurut pengamatan dan penilaian Dewan Komisaris, pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi pada tahun buku 2021 telah memperhatikan aspek-aspek utama dalam kegiatan usaha agar Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang. Dewan Komisaris juga memberi berbagai catatan kepada Direksi mengenai area-area berkaitan dengan kegiatan usaha yang masih perlu mengalami perbaikan pada periode mendatang.

Secara keseluruhan dari segi operasional, Direksi telah cukup memenuhi rencana kerja yang disampaikan sebelumnya untuk tahun buku 2021. Sebagian besar armada Perseroan beroperasi dengan baik pada 2021, mampu mengamankan kontrak-kontrak dari pelanggan, sehingga utilisasi armada terjaga pada tingkat yang menguntungkan untuk tahun buku 2021.

Galangan kapal Perseroan berupaya untuk berkinerja lebih baik pada tahun 2021. Perseroan mengakuisisi lebih banyak pekerjaan dry docking & perbaikan/perawatan kapal pada 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Perseroan juga menyelesaikan pekerjaan beberapa pembangunan kapal yang dipercayakan oleh para pemesan.

Pada kegiatan pendukung operasional (back-office), Dewan Komisaris menilai positif langkah-langkah Perseroan untuk memperkuat struktur organisasi dan area-area SDM. Reviu dan perbaikan/penguatan prosedur kerja back-office yang diinisiasi tahun 2021 perlu terus dilanjutkan pada tahun 2022.

Selanjutnya dari sisi profil keuangan, Perseroan secara keseluruhan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya, mencakup utang-utang usaha maupun utang kepada para kreditor. Dewan Komisaris melihat pengelolaan keuangan dilakukan dengan cukup baik sepanjang 2021 sehingga indikator keuangan Perseroan tampak stabil sebagaimana ditunjukkan oleh profil keuangan pada penutupan tahun buku 2021.

Direksi juga telah mengambil langkah-langkah yang cukup untuk mengatasi berbagai tantangan dan risiko usaha selama tahun 2021. Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, Direksi telah memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam mengeksekusi rencana-rencana kerja Perseroan.

Dalam hal pengawasan Dewan Komisaris atas perumusan strategi yang dilakukan oleh Direksi, diantaranya dilakukan pada saat Direksi menyampaikan rencana kerja tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris. Rencana kerja ini mencakup proyeksi anggaran tahunan. Dewan Komisaris menyampaikan masukan-masukan kepada Direksi selama penyampaian rencana kerja tahunan ini, untuk kemudian menjadi pertimbangan Direksi dalam perumusan strategi perusahaan.

D.1 Assessment of the performance of the Board of Directors about the management of the Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy carried out by the Board of Directors

According to the observations and assessments of the Board of Commissioners, the management of the Company in the financial year of 2021, as carried out by the Board of Directors had properly considered various main business aspects hence the Company could maintain its business continuity in the long term. The Board of Commissioners also addressed various notes to the Board of Directors about areas of business activities required to be improved in the future period.

Overall from the operational aspects, the Board of Directors had fairly met the work plan as submitted for the financial year of 2021. Most of the Company's fleets were well-operated in 2021, were able to secure contracts from customers, and as a result the fleets utilization was maintained at an advantageous level for the financial year of 2021.

The Company's shipyard strived for better performance in 2021. The Company acquired more dry docking & repair/maintenance projects in 2021 compared to in 2020. The Company also completed several new-building projects entrusted by orderers.

In back-office activities, the Board of Commissioners had positive evaluation in regard with the Company's attempt to strengthen the organizational structure and HR areas. Review and improvement/strengthening of work procedures in the back-office which were initiated in 2021 needs to be continued in 2022.

Furthermore in term of financial profile, the Company was overall able to meet its obligations, including trade payables and debts payment to creditors. The Board of Commissioners believes that financial management had been carried out properly during 2021 which resulted in the Company's stable financial indicators as shown at the end of 2021 financial figures.

The Board of Directors also had taken sufficient measures to overcome challenges and business risks during 2021. As of the observations of the Board of Commissioners, the Board of Directors had paid attention to the principle of prudence in executing the Company's work plans.

In terms of supervisory activities of the Board of Commissioners on the strategy formulation by the Board of Directors, were inter-alia, conducted when the Board of Directors submitted the Company's annual work plan to the Board of Commissioners. The work plan included annual budget projections. The Board of Commissioners addressed its inputs to the Board of Directors during the annual work plan submission, to be considered by the Board of Directors in formulating corporate strategy.

Dalam hal pengawasan atas implementasi strategi perusahaan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan melalui Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam Rapat ini, Dewan Komisaris menerima laporan perkembangan berbagai aktivitas Perseroan dari Direksi, beserta kendala-kendalanya. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam pelaksanaan tugas pengawasan ini, sehingga Dewan Komisaris dapat pula memperoleh sudut pandang lainnya mengenai Perseroan.

D.2 Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi

Atas prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha telah cukup relevan dalam cakupan pandangannya dengan memfaktorkan perkembangan-perkembangan kondisi saat ini dalam industri pelayaran maupun galangan kapal.

Hal ini diantaranya, bahwa prospek usaha segmen pelayaran tanker masih cukup prospektif, ditengah adanya kebijakan Pemerintah untuk memperbesar porsi penggunaan energi baru terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi domestik. Dengan memperhatikan pertumbuhan populasi, pertumbuhan ekonomi nasional, serta penerimaan negara yang cukup mengandalkan sektor migas, migas masih akan memegang peranan penting di dalam negeri.

Selanjutnya, ditambah dengan adanya implementasi azas cabotage di Indonesia, penggunaan kapal-kapal berbendera Indonesia akan terus memegang prioritas utama dalam mentransportasikan dan mendistribusikan migas untuk Indonesia.

Pada industri galangan kapal, potensi pasar menemui tantangannya sendiri dalam hal kemampuan galangan kapal domestik untuk dapat mengerjakan pekerjaan dengan kapasitas yang besar, termasuk kemampuan pendanaannya. Galangan kapal yang memiliki kapasitas dan daya saing yang baik masih sangat terbatas jumlahnya di Indonesia. Meski demikian, Dewan Komisaris melihat adanya peluang-peluang permintaan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku industri galangan kapal untuk mempertahankan usahanya.

Atas prospek usaha galangan kapal, Dewan Komisaris melihat Direksi telah cukup mempertimbangkan aspek-aspek risiko lainnya, untuk kemudian memanfaatkan prospek usaha yang dapat tersedia di masa depan untuk mendukung kinerja Perseroan.

D.3 Pandangan atas penerapan tata kelola

Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, penerapan tata kelola perusahaan telah cukup baik selama tahun buku 2021. Hal ini tercermin dari kegiatan usaha Perseroan yang berjalan dengan cukup baik tanpa hambatan yang signifikan sepanjang 2021.

Hal-hal diluar dugaan yang terjadi berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan juga langsung dapat tertangani dengan baik melalui sistem pengendalian internal yang ada.

In terms of supervision on the implementation of the Company's strategy, the Board of Commissioners conducted its supervisory activities through meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors. In these Meetings, the Board of Commissioners received reports about the progress of various activities of the Company from the Board of Directors, as well as the obstacles. The Board of Commissioners was also assisted by the Audit Committee in carrying out the supervisory tasks, which provided the Board of Commissioners with other points of view about the Company.

D.2 Views on business prospects prepared by the Board of Directors

In regard with the business prospects as addressed by the Board of Directors, the Board of Commissioners views that the business prospects have been fairly relevant in their outlook as considering the developments of current conditions in the shipping and shipyard industries.

It is inter-alia, that business prospect of tanker shipping segment remains relatively prospective, amid the Government's policy to increase the portion of the use of new and renewable energies to meet domestic energy needs. Considering the population growth, national economic growth, as well as that the country's revenues which are still very much relying on oil and gas sector, oil and gas will still play an important role in the country.

Furthermore, coupled with the cabotage principle implementation in Indonesia, the use of Indonesian-flagged vessels will continue to hold first priority in terms of transporting and distributing oil and gas for Indonesia.

In the shipyard industry, market potential faces challenges in terms of the ability of domestic shipyards to carry out work with big capacity, including challenges in term of funding capability. Shipyards with capacity and competitiveness are still very limited in number in Indonesia. However, the Board of Commissioners sees that there are demand opportunities that can be utilized by shipyard players to maintain their business.

On the shipyard business prospects, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors has adequately considered other risk aspects, therefore it is expected that the Company can benefit from future available business prospects to support its performance.

D.3 Views on the implementation of governance

According to the observations of the Board of Commissioners, the corporate governance had been sufficiently implemented during the financial year of 2021. This was as reflected in the Company's business activities which were performed without significant issues throughout 2021.

Unexpected matters which occurred related to the Company's operational activities were also properly-handled via existing internal control system.

Perseroan juga membuka jalur-jalur penerimaan umpan balik mengenai Perseroan pada tahun 2021, diantaranya Survei Pendapat Pegawai untuk menyampaikan pendapat mengenai Perseroan, komunikasi langsung kepada auditor dan regulator, hingga kepada ketersediaan sistem whistleblowing. Dari sistem whistleblowing, sebanyak 7 laporan whistleblowing yang masuk melalui unit Audit Internal Perseroan. Seluruh laporan whistleblowing tersebut telah selesai tertangani dengan baik.

The Company also opened channels to receive feedback about the Company in 2021, including by conducting Employee Opinion Survey to provide opinion about the Company, direct communication with auditor and regulators, as well as the availability of whistleblowing system. From the whistleblowing system, there were 7 whistleblowing reports submitted to the Company's Internal Audit unit. All the whistleblowing reports had been well-resolved.

Paulus Utomo
Komisaris Utama
President Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



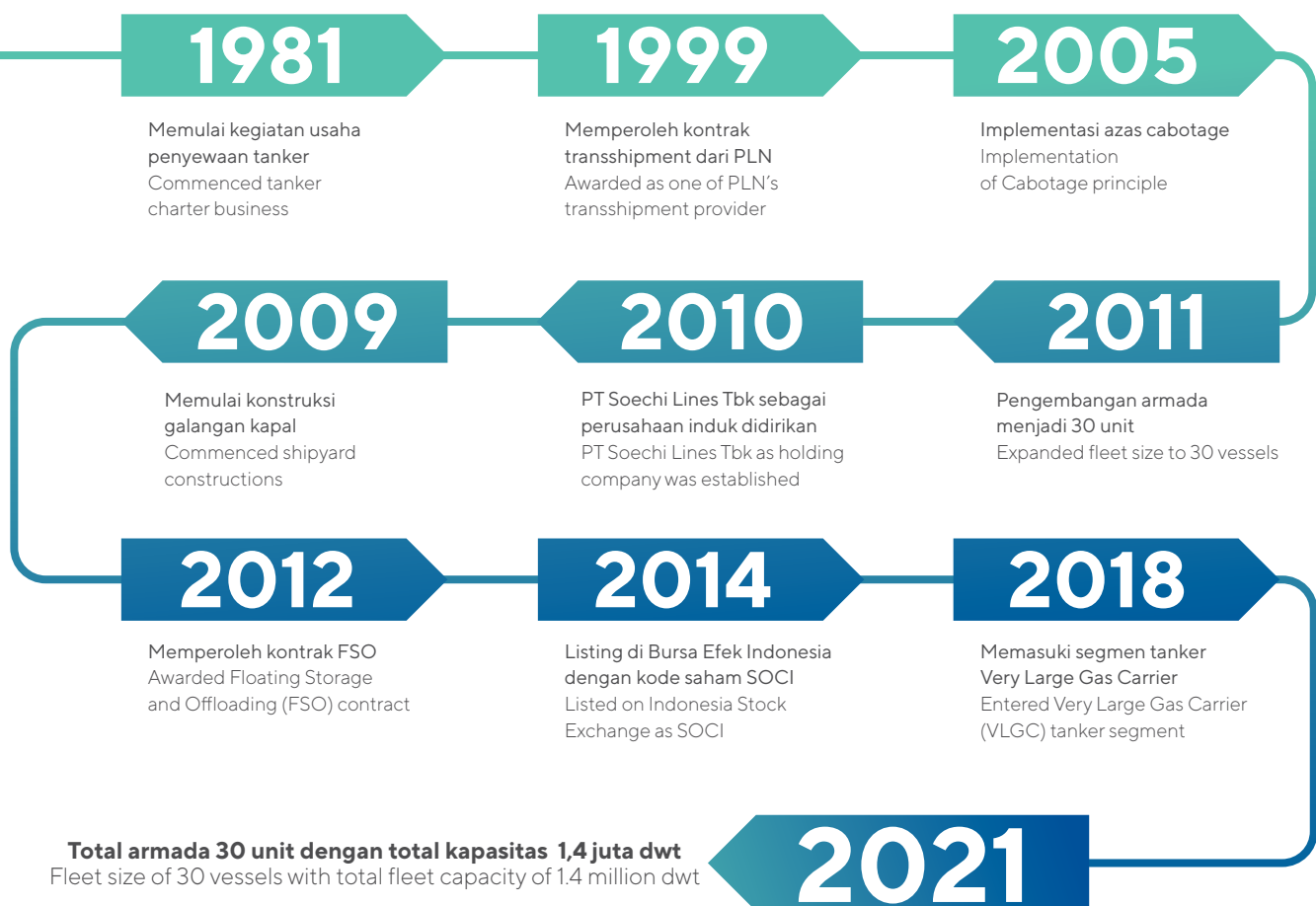
E. Profil Perusahaan

Company Profile

E	Profil Perusahaan	Company Profile	Keterangan / Remark
E.1	Nama Perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	Company name, including if there is change of name, reason of the change, and the effective date of the changed name in the financial year	PT Soechi Lines Tbk Tidak ada perubahan nama pada tahun buku / no any change of name in the financial year
E.2	Akses terhadap Perusahaan	Access to Company	
E.2.a	Alamat	Address	Sahid Sudirman Center Lantai/Floor 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat Indonesia
E.2.b	Nomor telepon	Phone number	(62) 21 80861000
E.2.c	Alamat surat elektronik	Electronic mailing address	corsec@soechi.com / soci.ir@soechi-lines.com
E.2.d	Alamat situs web	Website address	www.soechi.com

E.3 Riwayat Singkat

A brief history



E.4 Visi, misi, budaya Perusahaan

Vision, mission, corporate culture

Visi

Diakui secara luas sebagai pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk/jasa berkualitas, andal, dan berkelas dunia kepada pelanggan.

Vision

To be widely recognized as one of the world's leading shipping and shipyard companies for the excellence in providing quality, reliability, and world class services to customers.

Misi

- Memberikan kualitas kerja terbaik dan jaminan keselamatan dengan mengimplementasikan standar-standar yang disertifikasi institusi yang kredibel kedalam sistem kerja Perseroan.
- Memperluas jaringan pelanggan untuk secara efektif mencapai pertumbuhan.
- Menjadi perusahaan bertanggung jawab yang berkomitmen pada quality, health, safety, and environment.
- Menyediakan lingkungan kerja terbaik agar pegawai Perseroan dapat secara efektif mengembangkan keterampilan dan kemampuan serta berkontribusi secara optimal bagi Perseroan.
- Menjadi organisasi yang profesional, efektif, efisien, dan sehat secara keuangan.

Mission

- To offer quality and safety assurances by effectively applying the standards certified by credible institutions to the Company's operational system.
- To expand client networks in order to be able to grow effectively.
- To act as a responsible company committed to quality, health, safety, and environment.
- To provide a comfortable workplace in which the Company's employees can effectively develop their skills and talents and contribute optimally to the Company.
- Being a professional, effective, efficient, and financially healthy organization.

Budaya Perusahaan

Pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan

Secara proaktif mengidentifikasi, melakukan analisa, dan mengambil tindakan perbaikan kualitas dan kuantitas kerja yang memberi nilai lebih bagi organisasi dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Kepedulian organisasi

Pemahaman mengenai organisasi serta secara kontinu mencari cara-cara baru yang meningkatkan nilai bagi organisasi.

Kerja sama tim yang solid

Membangun hubungan komunikasi dengan rekan dan pihak lain serta mampu menjalin kolaborasi di dalam pekerjaan.

Perbaikan terus-menerus

Sikap inisiatif berupa saran, masukan, serta ide-ide baru yang dituangkan kedalam tindakan yang dapat menambah nilai bagi organisasi.

Kinerja operasional dengan kualitas terbaik

Perilaku taat terhadap peraturan perusahaan, standar prosedur operasi, dan ketepatan waktu.

Integritas

Karakter yang jujur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Corporate Culture

Stakeholders Service

Proactively identify, analyze, and take action to improve the work quality and quantity which add value to the organization and the stakeholders in the long term.

Organizational Awareness

Understanding of the organization and continuously seek new ways for value increase for the organization.

Excellent Teamwork

Build communication relationships with colleagues and other parties and be able to establish collaboration at work.

Continuous Improvement

Initiative attitude in the form of giving suggestions, input, and new ideas which made into actions that add values to the organization.

High Quality Operational Performance

Compliance with company regulations, standard operating procedures, and timeliness.

Integrity

Honest character in carrying out duties and responsibilities..

E.5 Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar terakhir dan kegiatan usaha yang dilakukan pada tahun buku:

Aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis

Jenis jasa yang dihasilkan:

Perseroan melalui entitas-entitas anak menawarkan jasa-jasa sebagaimana dibagi kedalam 2 segmen, yakni (1) segmen usaha pelayaran, dimana Perseroan menyewakan kapal-kapal tanker kepada perusahaan minyak & gas serta perusahaan kimia yang beroperasi di Indonesia; serta (2) segmen usaha galangan kapal, dimana Perseroan menyediakan jasa pembangunan kapal dan jasa dry docking dan perbaikan & perawatan kapal.

E.6 Wilayah operasional

Operational area

Pelayaran

- Berbagai wilayah perairan Indonesia sebagai jalur utama pelayaran
- Pelayaran internasional mencakup seperti wilayah Asia

Galangan Kapal

- Kabupaten Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau

E.8 Daftar keanggotaan asosiasi industri

List of Industry association membership

√	INSA	Indonesian National Shipowner's Association
√	IPERINDO	Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia

E.5 Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of produced goods and/or services

The Company's business activities according to the latest Articles of Association and business activities conducted in the financial year:

Other management consulting activities and business consulting as well as business brokerage activities

Type of Services:

The Company through its subsidiaries offers services as divided into 2 segments, which are: (1) shipping business segment, in which the Company charters its tanker vessels to oil & gas companies and chemical companies operating in Indonesia, and (2) shipyard business segment, in which the Company provides ship building services and dry docking and ship repair & maintenance services.

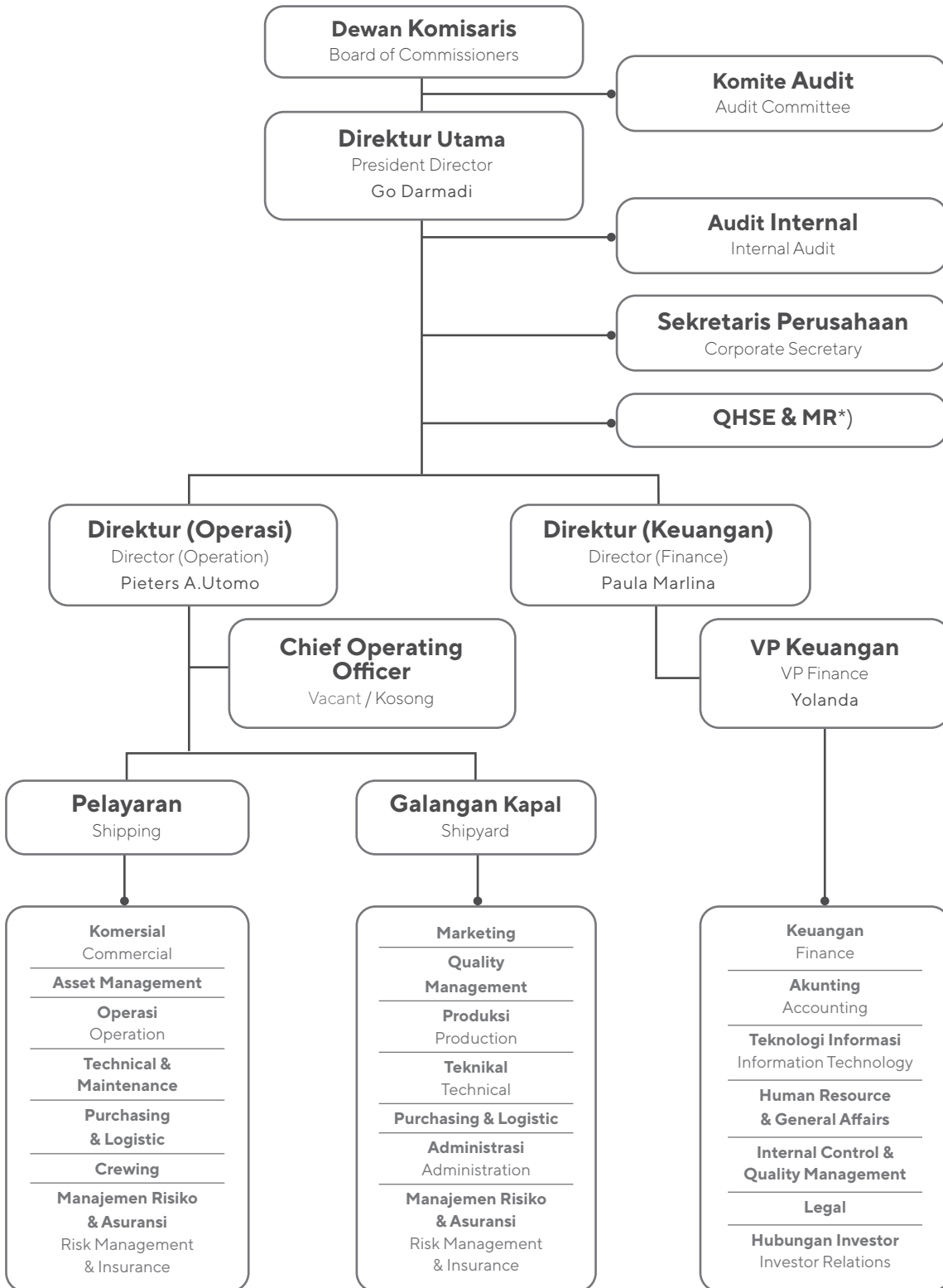
Shipping

- Various Indonesian waters areas as its main shipping operations
- International shipping such as Asia

Shipyard

- Tanjung Balai Karimun Regency, Riau Islands

E.7 Struktur organisasi
Organization structure



*)QHSE &MR = Quality, Health, Safety, and Environment & Management Representative

E.9 Profil Direksi Board of Directors Profile

E.9.b



E.9.a

Go Darmadi

Direktur Utama | President Director

E.9.c	Usia / Age	63 tahun / years
E.9.d	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
E.9.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	Memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Teknik Sipil Universitas Trisakti pada tahun 1983 Obtained Bachelor degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1983
E.9.f	Riwayat jabatan Position record	
	E.9.f.1 Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal fundament of the appointment as member of the Board of Directors	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021 Appointed as President Director of the Company in 2021 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021
	E.9.f.2 Rangkap jabatan Concurrent position	Direktur PT Soechi Group (2021-sekarang) Director of PT Soechi Group (2021-present)
	E.9.f.3 Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	Direktur Utama Perseroan (2013-sekarang), Direktur Perseroan (2010-2013), Direktur Utama PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), Direktur PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020) President Director of the Company (2013-present), Director of the Company (2010-2013), President Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020)
E.9.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta merupakan pemegang saham Perseroan Has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company

E.9.b



E.9.a

Pieters Adyana Utomo
Direktur (Operasi) | Director (Operation)

E.9.c	Usia / Age	34 tahun / years
E.9.d	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
E.9.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	Memperoleh gelar Sarjana jurusan Business Administration dari University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat pada tahun 2009 Obtained Bachelor degree in Business Administration from University of Wisconsin-Madison, United States in 2009
E.9.f	Riwayat jabatan Position record	
E.9.f.1	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal fundament of the appointment as member of the Board of Directors	Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021 Appointed as Director of the Company in 2021 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021
E.9.f.2	Rangkap jabatan Concurrent position	Komisaris Utama PT Putra Utama Line (2006-sekarang), Komisaris Utama PT Armada Maritime Offshore (2011-sekarang), Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang), Direktur Utama PT Sukses Maritime Line (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Inti Energi Line (2013-sekarang), Komisaris Utama PT Selaras Pratama Utama (2014-sekarang), Direktur PT Symbio Lintas Energi (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Lintas Samudra Maritim (2016-sekarang), Direktur Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-sekarang), Direktur Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-sekarang), Direktur PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-sekarang), Direktur PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-sekarang) President Commissioner of PT Putra Utama Line (2006- present), President Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2011-present), Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present), President Director of PT Sukses Maritime Line (2013-present), President Commissioner of PT Inti Energi Line (2013-present), President Commissioner of PT Selaras Pratama Utama (2014-present), Director of PT Symbio Lintas Energi (2015-present), President Commissioner of PT Lintas Samudra Maritim (2016-present), Director of Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-present), Director of Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-present), Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-present), Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-present)
E.9.f.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	Direktur Perseroan (2013-sekarang) Director of the Company (2013-present)
E.9.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan Has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company

E.9.b



E.9.a

Paula Marlina

Direktur (Keuangan) | Director (Finance)

E.9.c	Usia / Age	45 tahun / years
E.9.d	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
E.9.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	Memperoleh Master in Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan memperoleh Business Administration degree dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1997 Obtained Master in Accounting from Northeastern University, United States in 1999 and obtained Business Administration degree from University of Oregon, United States in 1997
E.9.f	Riwayat jabatan Position record	
	E.9.f.1 Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal fundament of the appointment as member of the Board of Directors	Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021 Appointed as Director of the Company in 2021 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021
	E.9.f.2 Rangkap jabatan Concurrent position	Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2013-sekarang), Direktur Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-sekarang), Direktur Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-sekarang), Komisaris PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-sekarang), Komisaris PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-sekarang) Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2013-present), Director of Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-present), Director of Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-present), Commissioner of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-present), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-present)
	E.9.f.3 Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	Direktur Perseroan (2013-sekarang), Senior Tax Consultant di KPMG (2000-2003) Director of the Company (2013-present), Senior Tax Consultant at KPMG (2000-2003)
E.9.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan Has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company

E.9.h Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan dibandingkan dengan susunan Direksi pada periode sebelumnya.

E.9.h Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reason of the change

There was no change in the composition of the Company's Board of Directors compared to the composition of the Board of Directors in the previous period.

E.10 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

E.10.b



E.10.a

Paulus Utomo

Komisaris Utama | President Commissioner

E.10.c	Usia / Age	73 tahun / years
E.10.d	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
E.10.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	Lulus dari SMA Chung Wen Medan, Indonesia tahun 1965 Graduated from Chung Wen High School Medan, Indonesia in 1965
E.10.f	Riwayat jabatan Position record	
E.10.f.1	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Legal fundament of the appointment as member of the Board of Commissioners	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021 Appointed as President Commissioner of the Company in 2021 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021
E.10.f.2	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen Legal fundament for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners	Tidak ada n/a
E.10.f.3	Rangkap jabatan Concurrent position	Komisaris Utama PT Soechi Group (2010-sekarang) President Commissioner of PT Soechi Group (2010-present)
E.10.f.4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	Komisaris Utama Perseroan (2013-sekarang), Komisaris Perseroan (2010-2013), Komisaris PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), Direktur Utama PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020) President Commissioner of the Company (2013-present), Commissioner of the Company (2010-2013), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), President Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020)
E.10.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta merupakan pemegang saham Perseroan Has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company
E.10.h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms	Tidak ada n/a

E.10.b



E.10.a

Edy Sugito

Komisaris Independen | Independent Commissioner

E.10.c	Usia / Age	57 tahun / years
E.10.d	Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
E.10.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	Memperoleh Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991 Obtained Bachelor degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1991
E.10.f	Riwayat jabatan Position record	
E.10.f.1	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Legal fundament of the appointment as member of the Board of Commissioners	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021 Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2021 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021
E.10.f.2	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen Legal fundament for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014 First time appointed as Independent Commissioner of the Company in 2014 based on Deed of Circular Resolution Statement of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 14 dated August 19, 2014
E.10.f.3	Rangkap jabatan Concurrent position	Ketua Komite Audit Perseroan (2014-sekarang), Komisaris Independen pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (2012-sekarang), PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2012-sekarang), PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (2013-sekarang), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (2013-sekarang), dan Komisaris PT Gayatri Kapital Indonesia (2013-sekarang) Head of Audi Committee of the Company (2014-present), Independent Commissioner at PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (2012-present), PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2012-present), PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (2013-present), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (2013-present), and Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia (2013-present)
E.10.f.4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	Komisaris Independen Perseroan (2014-sekarang), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000) Independent Commissioner of the Company (2014-present), Director of Listing at Indonesia Stock Exchange (2005-2012), Director of PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (2002-2005), and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000)
E.10.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan Has no affiliation with the members of Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, and the shareholders of the Company
E.10.h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms	Tidak terjadi Not applicable

E.10.i Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya

Pada tanggal 26 Agustus 2021 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/RUPST ("Rapat") di Hotel Grand Sahid Jaya - Jakarta yang mana Rapat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Paulus Utomo
Komisaris Independen: Edy Sugito

Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka efektivitas pelaksanaan kegiatan pengawasan atas pengurusan Perseroan.

E.11 Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

E.12 Jumlah karyawan Number of employees

Jenis Kelamin / Gender	Total
Pria / Male	160
Wanita / Female	110
Total	270
Jabatan / Position	Total
General Manager	5
Manager	30
Assistant Manager	35
Supervisor	121
Staff	75
Nonstaff	4
Total	270
Usia (tahun) / Age (years)	Total
20-30	92
31-40	90
41-50	41
>50	47
Total	270

E.10.i Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason of the change

On August, 26 2021 the Company carried out the Annual General Meeting of Shareholders/AGMS ("the Meeting") at Grand Sahid Jaya Hotel - Jakarta which the Meeting approved changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners started from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 are as the following:

President Commissioner: Paulus Utomo
Independent Commissioner: Edy Sugito

Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners were made in regards with the effectiveness of the implementation of supervisory activities of the management of the Company.

E.11 In the event of any change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission

There was no change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission.

Tingkat Pendidikan / Education	Total
S2 / Master degree	14
S1 / Bachelor degree	164
Diploma / Associate degree	42
SLTA / Senior high school	41
SLTP / Junior high school	9
Lebih rendah dari SLTP / Lower than junior high school	-
Total	270
Status Ketenagakerjaan / Employment Status	Total
Tetap / Permanent	193
Tidak Tetap / Non permanent	77
Total	270

*)Perseroan juga didukung oleh sekitar 700 pelaut dan 350 pekerja galangan kapal pada segmen pelayaran dan galangan kapal.

The Company was also supported by around 700 seafarers and 350 shipyard workers for the shipping and shipyard activities.

E.13 Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku

Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the financial year

Keterangan Remarks	Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % of Ownership	
		31 Des/Dec 2020	31 Des/Dec 2021
E.13.a Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Shareholders own 5% (five percent) or more of the Company's shares	PT Soechi Group Kepemilikan 5% atau lebih Ownership of 5% or more	79.90%	79.90%
E.13.b Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners own the Company's shares	Paulus Utomo Komisaris Utama President Commissioner	1.70%	1.70%
	Go Darmadi Direktur Utama President Director	1.70%	1.70%
	Hartono Utomo	1.70%	1.70%
E.13.c Kelompok pemegang saham masyarakat Public shareholders	Publik Public Masing-masing dibawah Each less than 5%	15.00%	15.00%
Total		100.00%	100.00%

E.14 Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku

Kepemilikan secara tidak langsung oleh Komisaris Utama Perseroan Paulus Utomo atas saham Perseroan adalah 24,01% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2021.

Kepemilikan secara tidak langsung oleh Direktur Utama Perseroan Go Darmadi atas saham Perseroan adalah 24,01% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan pada tanggal 31 Desember 2021.

E.14 Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and at the end of the financial year

Indirect ownership by the President Commissioner of the Company Paulus Utomo in the Company's shares was 24.01% as of December 31, 2020 and December 31, 2021, respectively.

Indirect ownership by the President Director of the Company Go Darmadi in the Company's shares was 24.01% as of December 31, 2020 and December 31, 2021, respectively.

E.15 Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi

Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classifications

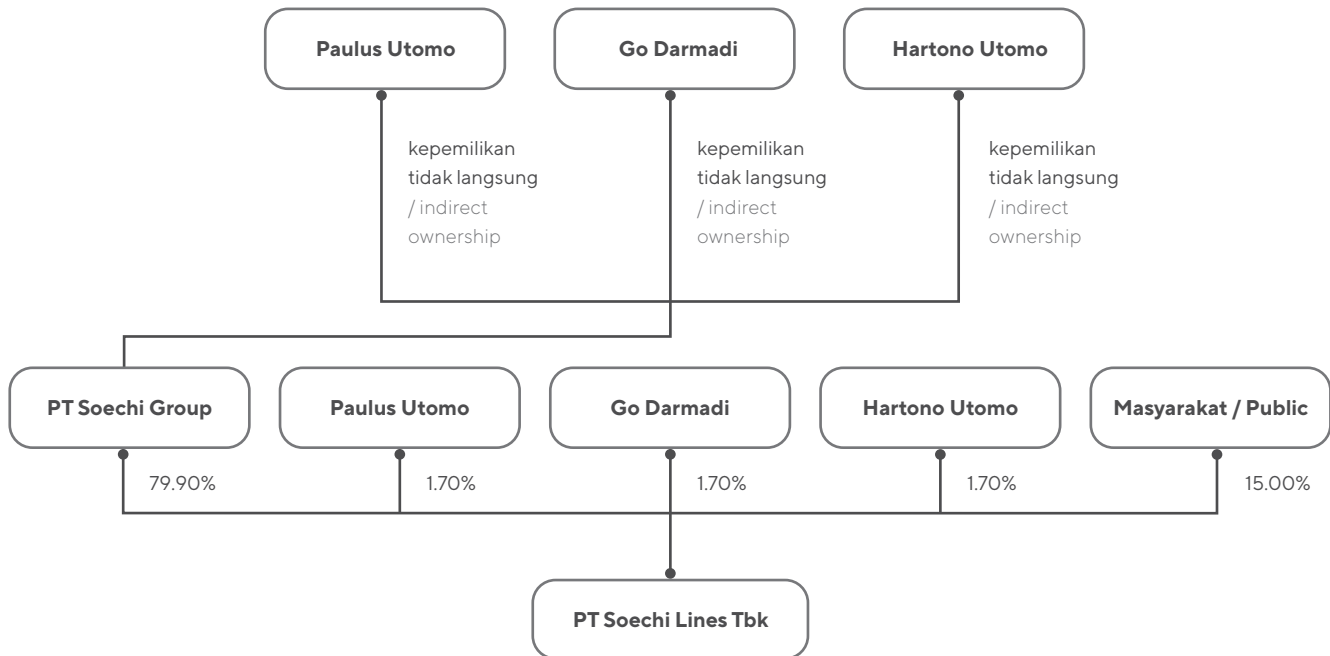
Keterangan / Remarks	31 Des/Dec 2021	
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	% Kepemilikan % Ownership
E.15.a Kepemilikan institusi lokal Local institutional ownership	21	80.33%
E.15.b Kepemilikan institusi asing Foreign institutional ownership	18	0.40%
E.15.c Kepemilikan individu lokal Local individual ownership	10,623	19.21%
E.15.d Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	23	0.06%

E.16 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali

PT Soechi Group merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebanyak 79,90% pada tanggal 31 Desember 2021. Pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali PT Soechi Group adalah Paulus Utomo, Go Darmadi, dan Hartono Utomo.

E.16 Information about majority and controlling shareholders

PT Soechi Group was the majority shareholder as well as the controlling shareholder of the Company with 79.90% of ownership as of December 31, 2021. The majority and controlling shareholders of PT Soechi Group were Paulus Utomo, Go Darmadi, and Hartono Utomo.



E.17 Entitas Anak Subsidiaries

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

No.	Entitas Anak Subsidiaries	SOKL	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	SOKL	99.80%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730	135,100
2	PT Armada Bumi Pratiwi Lines	ABPL	99.91%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730	73,859
3	PT Inti Energi Line	IEL	99.93%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730	58,597
4	PT Putra Utama Line	PUL	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Jl. Mangga Dua Dalam Komplek Duta Pertiwi Blok J 5-6, Jakarta Pusat 10730	84,031
5	PT Armada Maritime Offshore	AMO	99.98%	Transportasi domestic Domestic transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Jakarta Pusat 10220	65,356

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
6	PT Multi Ocean Shipyard	MOS	99.99%	Galangan kapal Shipyard	Beroperasi Operating	Kampung Tanjung Permai, Desa Pangke, Kecamatan Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau	236,362
7	Success International Marine Pte. Ltd.	SIM	99.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura / Singapore	5,487
8	PT Sukses Maritime Line	SML	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Jakarta Pusat 10220	66,825
9	PT Selaras Pratama Utama	SPU	99.93%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan	55,889
10	PT Lintas Samudra Maritim	LSM	99.98%	Transportasi domestik Domestic transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Jakarta Pusat 10220	27,669
11	Soechi Capital Pte. Ltd.	SCPL	100%	Investasi Investment	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura / Singapore	63,972

*Total aset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2021 (dalam ribuan US\$ dolar)
Total assets before elimination entries as of December 31, 2021 (in thousand US\$ dollar)

Kepemilikan Tidak Langsung Direct Ownership

Kepemilikan melalui / Ownership through Success International Marine Pte. Ltd.

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	Success Marine Offshore Pte. Ltd	SMO	99.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura / Singapore	12

Kepemilikan melalui / Ownership through PT Sukses Maritime Line

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Symbio Lintas Energi	SLE	84.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78, Jakarta Selatan	135

Kepemilikan melalui / Ownership through Soechi Capital Pte. Ltd.						
No.	Entitas Anak Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	Soechi International Pte. Ltd.	SIPL 100%	Investasi Investment	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura / Singapore	61,774

*Total aset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2021 (dalam ribuan US\$ dolar)

Total assets before elimination entries as of December 31, 2021 (in thousand US\$ dollar)

E.18 Kronologis pencatatan saham

Stock listing chronology

Kronologis pencatatan saham Stock listing chronology	Penawaran saham perdana pada tanggal 3 Desember 2014 Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014
Jumlah saham / Number of listed shares	7.059.000.000 lembar saham / shares
Nilai nominal / Nominal value	Rp100
Harga penawaran / Offering price	Rp550
Harga/Price 31 Des / Dec 2021	Rp196
Nama bursa efek di mana saham dicatatkan Name of the stock exchange where the stocks are listed	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal Stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in stock nominal value, exercised convertible securities, executed equity increase and decrease	Tidak ada n/a

E.19 Informasi pencatatan efek lainnya

Other securities listing information

Kronologis pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo Other security listing chronology which has not yet matured	Pencatatan obligasi global pada tanggal 1 Februari 2018 di Bursa Efek Singapura Listing of global bond on February 1, 2018 in Singapore Stock Exchange
Nama efek / Security name	Soechi Capital Pte. Ltd. 8.375% Guaranteed Senior Notes due 2023
Tahun penerbitan / Issuance year	2018
Tingkat suku bunga / Coupon rate	8.375% per tahun / per annum
Tanggal jatuh tempo	31 Jan 2023
Nilai penawaran	US\$200 juta / million
Peringkat efek	B3 (Moody's Investors Service) B- (Fitch Ratings)

E.20 Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP)

Information about the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)

E.20.a Nama dan alamat / Name and address	Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, Cyber 2 Tower 20th Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia, Telp/Phone : (62 21) 2553 9200, Faks/Fax : (62 21) 2553 9298
E.20.b Periode penugasan / Assignment period	2021
E.20.c Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan Information of provided audit and/or non-audit services	Jasa audit atas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anak ("Grup") tanggal 31 Desember 2021, dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Audit services of the Consolidated Statement of Financial Position of PT Soechi Lines Tbk and Subsidiaries ("the Group") as of December 31, 2021 and the Related Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity, and Cash Flows for the year ending December 31, 2021
E.20.d Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year	Rp1.35 miliar / billion
E.20.e Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit In the event that appointed AP and KAP and their networks/associations/allies, do not provide non-audit services	AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit Appointed AP and KAP and their networks/associations/allies did not provide non-audit services

E.21 Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP

Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP

PT RAYA SAHAM REGISTRASI

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia

Telp / Phone : (62 21) 252 5666

Faks / Fax : (62 21) 252 5028

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



F. Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

F.1 Tinjauan operasi per segmen usaha

F.1.a Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Segmen Pelayaran

Armada kapal tanker Perseroan melayani transportasi seluruh lini pasokan migas di Indonesia, mulai dari penyimpanan/penampungan hasil produksi migas dari lapangan migas, pendistribusiannya ke fasilitas produksi lanjutan yaitu kilang-kilang migas, hingga kepada pendistribusian produk hasil kilang seperti BBM ke depo-depo migas untuk disalurkan kepada konsumen akhir. Armada Perseroan juga mentransportasikan produk sampingan hasil penyulingan dari kilang migas seperti petrokimia kepada para pelanggan.

Sebagai tambahan, beberapa armada Perseroan mentransportasikan migas ataupun produk migas impor dari luar Indonesia untuk kebutuhan konsumsi di dalam negeri.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kegiatan pelayaran Perseroan didukung oleh sebanyak 30 unit armada tanker, mencakup tanker minyak, tanker gas, serta tanker kimia. Total kapasitas armada Perseroan adalah 1,4 juta DWT pada tanggal 31 Desember 2021.

Armada tanker Perseroan memiliki ukuran yang bervariasi. Ukuran kapal terbesar yang saat ini dimiliki Perseroan adalah Very Large Crude Carrier (VLCC) berkapasitas ±300.000 DWT. Selanjutnya, terdapat ukuran Aframax berkapasitas ±100.000 DWT, kapal gas ukuran Very Large Gas Carrier (VLGC) berkapasitas ±50.000 DWT, kapal ukuran Medium Range berkapasitas sampai dengan ±50.000 DWT, ukuran General Purpose berkapasitas sampai dengan ±10.000 DWT, serta Small Sized Tanker berkapasitas dibawah 10.000 DWT.

Armada Perseroan disewakan kepada pelanggan menggunakan 2 tipe kontrak yaitu kontrak time charter maupun kontrak spot charter. Dalam skema time charter, pelanggan menyewa kapal dan awak kapal secara penuh selama periode tertentu dan dapat secara langsung mengarahkan ke mana kapal harus pergi dan muatan apa yang akan dibawa. Dalam skema spot charter, Perseroan melakukan pengangkutan kargo dengan jumlah dan jenis yang khusus dalam satu kali perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya sesuai permintaan pelanggan.

Hingga saat ini segmen pelayaran Perseroan beroperasi dengan baik, ditengah adanya implementasi azas cabotage di Indonesia. Utilisasi armada rata-rata adalah 90,2% untuk tahun buku 2021.

Segmen Galangan Kapal

Operasi galangan kapal Perseroan adalah mencakup pekerjaan pembangunan kapal baru, serta dry docking dan perbaikan/perawatan kapal.

Pada pembangunan kapal, proses pekerjaan akan diawali dengan pekerjaan design/drawing/class approval kapal beserta spesifikasi teknis. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan pemilihan vendor untuk memperoleh tenaga kerja ahli dan penyedia komponen kapal. Setelah proses procurement selesai, proses pembangunan kapal akan melalui proses konstruksi mencakup tahap fabrikasi, perakitan, hingga pengecatan.

Setiap tahapan pembangunan akan dipantau (inspeksi) atas kesesuaiannya dengan spesifikasi awal yang ditentukan. Setelah kapal selesai dibangun, akan dilakukan proses sea trial. Selanjutnya kapal akan diserahkan kepada pemesan.

F.1 Operational review by business segment

F.1.a Production, includes process, capacity, and development Shipping Segment

The Company's tanker fleets serve the transportation of all supply chain of oil and gas in Indonesia, starting from storage/retention of oil and gas produced from oil and gas fields, their distributions to advanced production facilities, i.e oil and gas refineries, as well as the distribution of the refinery products, such as fuel to be distributed to oil and gas depots and further to be distributed to the final consumers. The Company's fleet also transports other refinery derivative products such as petrochemicals to customers.

Additionally, some of the Company's fleets transport imported crude oil and gas or their products from outside Indonesia to meet domestic consumption requirements.

On December 31, 2021, the Company's shipping activities were supported by 30 units of tanker vessels, consisted of oil tankers, gas tankers, and chemical tankers. The Company's total fleet capacity was 1.4 million DWT as of December 31, 2021.

The Company's tanker fleets consist of various sizes. The largest size which currently owned by the Company is Very Large Crude Carrier (VLCC) of which capacity of ±300,000 DWT. There are Aframax sized vessels of which capacity of ±100,000 DWT, Very Large Gas Carrier (VLGC) with capacity of ±50,000 DWT, Medium Range vessel with capacity of up to ±50,000 DWT, General Purpose sized with capacity of up to ±10,000 DWT, and the Small Sized Tanker with capacity below 10,000 DWT.

The Company's fleets are chartered to customers using 2 contract models i.e. time charter and spot charter. In time charter contract, the customer charters a vessel with its marine crews full time for a certain period and can direct the voyage destinations as well as determine the carried cargo. Under spot charter contract, the Company transports cargo of certain amount and type only for one voyage from one place to another as required by customer.

As of currently the Company's shipping segment has provided quality performances, amid cabotage implementation in Indonesia. Average fleet utilization was at 90.2% for the financial year of 2021.

Shipyards Segment

Shipyards operations of the Company range from shipbuilding to ship dry docking and repair/maintenance services.

In shipbuilding, the work process will begin with design/drawing/class approval of the ship as well as the technical specifications. Afterward, the Company will conduct vendor selection in order to secure skilled workforces and ship component providers. After the procurement process is complete, the shipbuilding process will go through construction process including the fabrication, assembly, and painting stages.

Each stage of ship construction will be monitored (inspected) for its conformity with the specified initial specifications. After the ship is completed, a sea trial will be carried out. The ship will finally handed over to the orderer.

Pada pekerjaan dry docking dan perbaikan/perawatan kapal, proses pekerjaan mencakup perbaikan, perawatan, perombakan pada kapal yang juga melalui proses inspeksi. Setelah pekerjaan selesai, kapal akan diserahkan kepada pemilik.

Hingga saat ini segmen galangan kapal Perseroan beroperasi dengan lebih memperhatikan risiko-risiko usaha khususnya ditengah kondisi Pandemi. Perseroan melakukan serah terima sejumlah kapal bangunan baru seperti kapal survei pada tahun buku 2021. Perseroan juga berhasil menyelesaikan berbagai pekerjaan dry docking dan perbaikan/perawatan kapal sepanjang tahun 2021.

F.1.b Pendapatan

Segmen Pelayaran

Perseroan menghasilkan pendapatan senilai US\$123,1 juta dari segmen pelayaran pada tahun buku 2021. Pendapatan tersebut cukup stabil dibandingkan dengan pendapatan segmen pelayaran yang senilai US\$125,5 juta pada 2020.

Pendapatan pelayaran pada 2021 terdiri dari pendapatan time charter senilai US\$114,5 juta dan pendapatan spot charter senilai US\$8,6 juta. Pada tahun 2020, pendapatan time charter dan pendapatan spot charter masing-masing adalah senilai US\$116,2 juta dan US\$9,3 juta.

Segmen Galangan Kapal

Perseroan menghasilkan pendapatan senilai US\$4,6 juta dari segmen galangan kapal pada tahun buku 2021, dibandingkan dengan pendapatan galangan kapal senilai US\$4,1 juta pada 2020.

Pendapatan segmen galangan kapal pada 2021 berasal dari pendapatan dari jasa pembangunan kapal, serta jasa dry docking/perbaikan & perawatan kapal.

F.1.c Profitabilitas

Segmen Pelayaran

Segmen pelayaran memberikan margin operasi sebelum eliminasi sebesar 26,6% untuk tahun buku 2021. Pada tahun buku 2020, margin operasi sebelum eliminasi adalah sebesar 30,3% dari segmen pelayaran.

Segmen Galangan Kapal

Segmen galangan kapal memberikan margin operasi sebelum eliminasi sebesar minus 163,8% untuk tahun buku 2021. Pada tahun buku 2020, margin operasi sebelum eliminasi adalah sebesar minus 372% dari segmen galangan kapal.

F.2 Kinerja keuangan komprehensif 2 (dua) tahun buku terakhir

F.2.a Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset

- Aset lancar menurun 3,6% pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan aset lancar pada 31 Desember 2020. Penurunan aset lancar diantaranya disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang usaha, persediaan yaitu persediaan bahan bakar kapal Perseroan, serta penurunan pada uang muka dan beban dibayar dimuka. Meski menurun, aset lancar Perseroan cukup memadai untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek.
- Aset tidak lancar menurun 4,8% pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan aset tidak lancar pada 31 Desember 2020. Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh penurunan pada aset tetap seiring dengan adanya pelepasan 1 unit armada kapal oleh Perseroan. Perseroan bermaksud mengganti kapal yang dilepas tersebut dengan kapal usia yang lebih muda, sebagai bagian dari langkah peremajaan armada Perseroan. Pelepasan armada

In dry docking and ship repair/maintenance work, the work process ranges from ship repair, maintenance, overhaul and should also go through inspection procedures. After the work is completed, the ship will be handed over to the owner.

As of currently the Company's shipyard segment operates with more consideration of the business risks particularly amid the pandemic. The Company delivered a number of shipbuilding projects during 2021 such as the survey boats. The Company also successfully completed various dry docking and repair/maintenance work in 2021.

F.1.b Revenues

Shipping Segment

The Company generated revenues of US\$123.1 million from its shipping segment in the financial year of 2021. The revenues were relatively stable compared to shipping revenues of US\$125.5 in 2020.

Shipping revenues in 2021 consisted of time charter revenues of US\$114.5 million and spot charter revenues of US\$8.6 million. In 2020, time charter revenues and spot charter revenues were each US\$116.2 million and US\$9.3 million, respectively.

Shipyards Segment

The Company generated revenues of US\$4.6 million from its shipyard segment in the financial year of 2021, compared to shipyard revenues of US\$4.1 million in 2020.

Shipyards revenues in 2021 were derived from shipbuilding services, as well as dry docking/repair & maintenance services.

F.1.c Profitability

Shipping Segment

Shipping segment presented an operating margin before elimination of 26.6% in the financial year of 2021. In the financial year of 2020, operating margin before elimination was 30.3% from shipping segment.

Shipyards Segment

Shipyards segment presented an operating margin before elimination of minus 163.8% in the financial year of 2021. In the financial year of 2020, operating margin before elimination was minus 372% from shipyard segment.

F.2 Comprehensive financial performance for the last 2 (two) financial years

F.2.a Current assets, non-current assets, and total assets

- Current assets decreased 3.6% as of December 31, 2021 compared with the current assets as of December 31, 2020. Decrease in current assets was inter-alia associated with the decreases in trade receivables, inventories i.e. fuel inventories of the Company's vessels, and decreases in advanced and prepaid expenses. Despite the decrease, the Company's current assets were sufficient to meet the current liabilities.
- Non-current assets decreased 4.8% as of December 31, 2021 compared with the non-current assets as of December 31, 2020. Decrease in non-current assets was due to the decrease in fixed assets as a vessel disposal made by the Company. The Company intends to replace the disposed vessel with a younger one, as part of the Company's fleet rejuvenation measures. The disposal of the vessel had resulted in the Company of not getting shipping

memberi dampak Perseroan tidak memperoleh pendapatan pelayaran dari kapal yang dilepas tersebut. Meski demikian, aset tetap secara keseluruhan memberi kontribusi pendapatan yang cukup stabil selama 2021.

- Total aset menurun 4,6% pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2020. Penurunan total aset seiring dengan penurunan pada aset lancar dan aset tidak lancar. Penurunan total aset tidak memiliki dampak material terhadap skala usaha maupun pangsa pasar Perseroan.

F.2.b Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas

- Liabilitas jangka pendek menurun 0,9% pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada 31 Desember 2020. Penurunan liabilitas jangka pendek diantaranya disebabkan oleh adanya penurunan utang usaha pihak ketiga seiring dengan pembayaran-pembayaran secara berkala yang dilakukan oleh Perseroan kepada para pemasok. Penurunan liabilitas jangka pendek menunjukkan Perseroan dapat dengan cukup baik mengelola kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.
- Liabilitas jangka panjang menurun 14,2% pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada 31 Desember 2020. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan pada pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang, serta penurunan utang obligasi seiring dengan pembelian kembali obligasi yang dilakukan oleh Perseroan. Penurunan liabilitas jangka panjang merupakan bagian dari pengelolaan kewajiban oleh Perseroan.
- Total liabilitas menurun 12,3% pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2020. Penurunan terjadi seiring dengan penurunan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Penurunan total liabilitas memberi profil solvabilitas yang lebih baik bagi Perseroan.

F.2.c Ekuitas

- Total ekuitas meningkat 1,8% pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan total ekuitas dikontribusikan oleh laba tahun berjalan yang dihasilkan selama 2021 sehingga meningkatkan cadangan saldo laba. Peningkatan total ekuitas memperkuat struktur permodalan Perseroan.

F.2.d Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif

- Pendapatan neto menurun 0,9% pada 2021 dibandingkan dengan pendapatan neto pada 2020. Penurunan pendapatan diantaranya berkaitan dengan adanya pelepasan 1 unit armada kapal Perseroan, disamping pendapatan spot charter yang sedikit lebih rendah pada 2021. Sementara itu, pendapatan galangan kapal menunjukkan adanya peningkatan. Ditengah pendapatan neto yang menurun tipis, Perseroan mampu membiayai seluruh beban pokok pendapatan.
- Beban pokok pendapatan menurun 0,9% pada 2021 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada 2020. Penurunan beban pokok pendapatan mengikuti penurunan pendapatan neto. Perseroan secara keseluruhan mampu mengelola beban pokok pendapatannya disesuaikan dengan profil proyek/pekerjaan yang diterimanya dari pelanggan.
- Laba kotor menurun 0,9% pada 2021 apabila dibandingkan dengan laba kotor pada 2020. Penurunan laba kotor secara keseluruhan disebabkan oleh adanya penurunan pendapatan neto. Meski menurun, Perseroan mencatat margin kotor yang stabil pada 2021.
- Beban usaha menurun 2,0% pada 2021 dibandingkan dengan beban usaha pada 2020. Pengelolaan beban usaha berjalan cukup baik oleh Perseroan, sebagaimana diharapkan untuk tahun 2021.

revenues from the disposed vessel. Nevertheless, fixed assets altogether had provided relatively stable revenues contribution during 2021.

- Total assets decreased 4.6% as of December 31, 2021 compared with the total assets as of December 31, 2020. The decrease was contributed by the decrease of current assets and non-current assets. The decrease of total assets had no material impact to the Company's business scale or its market shares.

F.2.b Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities

- Current liabilities decreased 0.9% as of December 31, 2021 compared with the current liabilities as of December 31, 2020. Decrease in current liabilities was inter-alia due to the decrease in third parties trade payables as payments were made by the Company periodically to its vendor suppliers. The decrease in current liabilities showed that the Company was able to appropriately manage its short-term liabilities.
- Non-current liabilities decreased 14.2% as of December 31, 2021 compared with the non-current liabilities as of December 31, 2020. The decrease was due to the declines of long term bank and financing loans, and decrease in bonds payable due to bond buyback conducted by the Company. The decrease of the non-current liabilities was part of liabilities management made by the Company.
- Total liabilities decreased 12.3% as of December 31, 2021 compared with the total liabilities as of December 31, 2020. The decrease was related with the decrease of current liabilities and non-current liabilities. The decrease in total liabilities provided better solvability profile for the Company.

F.2.c Equity

- Total equity increased 1,8% as of December 31, 2021 compared with the total equity as of December 31, 2020. Increase in total equity was contributed by the profit for the year of 2021 hence it increased the retained earnings. The Increase in total equity therefore resulted in the strengthening of the Company's equity funding structure.

F.2.d Revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)

- Net revenues decreased 0,9% in 2021 compared with the net revenues in 2020. The revenues decline was inter-alia in regards with the disposal of a vessel of the Company, while spot charter revenues were slightly lower in 2021. Shipyard revenues showed some increases. Amid this slight decrease of net revenues, the Company managed to cover all of its cost of revenues.
- Cost of revenues decreased 0.9% in 2021 compared with the cost of revenues in 2020. The decrease in cost of revenues followed the net revenues. The Company was overall able to manage its cost of revenues as in accordance with the profile of project/work it received from customers.
- Gross profit decreased 0.9% in 2021 compared with the gross profit in 2020. Gross profit decrease was generally as a result of lower net revenues. Despite the decrease, the Company recorded a stable gross margin in 2021.
- Operating expenses decreased 2.0% in 2021 compared with the operating expenses in 2020. Operating expenses had been well-managed by the Company, as expected for 2021.

- Laba usaha menurun 0,5% pada 2021 dibandingkan dengan laba usaha pada 2020. Penurunan laba usaha dikontribusi oleh penurunan pada laba kotor. Marjin usaha cukup stabil pada 2021, dibanding 2020. Laba usaha yang dihasilkan Perseroan dapat menutupi seluruh beban lain-lain, seperti diantaranya mencakup beban keuangan.
- Penghasilan komprehensif lain adalah senilai US\$1,1 juta pada 2021 dibandingkan dengan rugi komprehensif lain senilai US\$104 ribu pada 2020. Penghasilan komprehensif lain pada 2021, yaitu berkaitan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja. Penghasilan komprehensif lain memberi dampak pada adanya penambahan pada total laba komprehensif Perseroan pada 2021.
- Total laba komprehensif menurun 76,0% pada 2021 dibandingkan dengan laba komprehensif pada 2020. Pada tahun 2020, Perseroan mencatat adanya selisih penebusan utang obligasi - neto dalam nilai yang cukup signifikan sehingga mendorong total laba komprehensif tahun 2020, dibanding tahun 2021 selisih penebusan utang obligasi ini lebih kecil nilainya. Meski demikian, Perseroan juga membukukan adanya penghematan beban bunga pada 2021. Total laba komprehensif yang dihasilkan Perseroan selama 2021 mendorong peningkatan ekuitas Perseroan.

F.2.e Arus kas

- Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun 8,3% pada 2021 dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2020. Perseroan mencatat penerimaan pelanggan yang lebih rendah pada 2021, namun terbantu oleh adanya penurunan pada pembayaran kepada karyawan serta pembayaran beban keuangan. Kas neto dari aktivitas operasi yang positif tahun 2021 menunjukkan Perseroan dapat dengan baik membiayai keseluruhan kegiatan-kegiatan operasionalnya.
- Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi senilai US\$6,8 juta pada 2021 dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi senilai US\$1,5 juta pada 2020. Positifnya kas neto aktivitas investasi tahun 2021 diantaranya dikontribusikan oleh adanya hasil pelepasan aset tetap yaitu berupa pelepasan 1 unit armada kapal Perseroan. Perseroan berencana menggunakan kembali hasil pelepasan armada kapal tersebut untuk membeli kapal berusia yang lebih muda.
- Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan senilai US\$28,9 juta pada 2021, dibanding kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan senilai US\$19,5 juta pada 2020. Perseroan lebih banyak memfokuskan pada pembayaran-pembayaran pinjaman kepada kreditur pada 2021. Oleh karenanya, total liabilitas Perseroan kemudian mengalami penurunan pada 2021.
- Perseroan mencatat kenaikan neto kas dan setara kas senilai US\$3,5 juta selama 2021, sehingga posisi kas dan setara kas akhir Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai US\$60,2 juta. Perseroan menyimpan kas dan setara kas dalam jumlah cukup yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan operasional segmen perkapalan dan galangan kapal.

F.3 Kemampuan membayar utang

Perseroan memiliki kemampuan membayar utang yang cukup baik selama tahun buku 2021. Rasio lancar adalah sebesar 2,53 kali; sementara perputaran utang usaha, yaitu periode pembayaran utang usaha kepada vendor pemasok, rata-rata terselesaikan dalam periode 18 hari.

- Income from operations decreased 0.5% in 2021 compared with the income from operations in 2020. Income from operations decrease was contributed by the decrease in gross profit. Operating margin remained stable in 2021, compared to 2020. The Company's income from operations was able to cover the total other expenses, which such as including the finance costs.
- Other comprehensive income was US\$1.1 million in 2021 compared with other comprehensive loss of US\$104 thousand in 2020. Other comprehensive income in 2021, was related to the remeasurement of employee benefits liabilities. Other comprehensive income resulted in some additions to the Company's total comprehensive income in 2021.
- Total comprehensive income decreased 76.0% in 2021 compared with the comprehensive income in 2020. In 2020, the Company recorded difference in redemption of bonds payable - net in significant amount which lifted the total comprehensive income in 2020, compared with in 2021 the difference in redemption of bonds payable was smaller. However, the Company also booked some savings in finance costs in 2021. The total comprehensive income had increased the Company's equity.

F.2.e Cash flow

- Net cash provided by operating activities decreased 8.3% in 2021 compared with the net cash provided by operating activities in 2020. The Company recorded lower receipt from customers in 2021, however was supported by decreased payments to employees as well as financing costs. Positive net cash provided by operating activities in 2021 showed that the Company managed to adequately fund its overall operational activities.
- The Company recorded net cash provided by investing activities of US\$6.8 million in 2021 compared with the net cash used in investing activities of US\$1.5 million in 2020. Positive net cash in investing activities in 2021 was inter-alia contributed by proceeds from disposal of fixed assets i.e. the disposal of a vessel of the Company. The Company plans to reuse the proceeds from the vessel disposal to purchase a newer one.
- Net cash used in financing activities was US\$28.9 million in 2021 compared with the net cash used in financing activities of US\$19.5 million in 2020. The Company was more focused on the debt payments to its creditors during 2021. As a result, total liabilities of the Company was lower in 2021.
- The Company recorded net increase in cash and cash equivalents of US\$3.5 million in 2021, therefore cash and cash equivalents at the end of the year on December 31, 2021 was US\$60.2 million. The Company maintained cash and cash equivalents in the sufficient amount which was expected to well cover the operational activities in the shipping and shipyard segments.

F.3 Ability to pay debt

The Company had a fairly good debt repayment capacity during the financial year of 2021. Current ratio was at 2.53 times; while trade payables turnover, which shows the period of payment of trade payables to suppliers and vendors, was averagely completed within 18 days.

Kemampuan Membayar Utang	Debt Paying Ability	2020	2021
Rasio lancar (kali)	Current ratio (times)	2.72	2.53
Perputaran utang usaha (hari)	Trade payables turnover (days)	17	18

*) Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata aset, liabilitas, dan ekuitas pada awal dan akhir tahun
Assets, liabilities, and equity used the average figures of assets, liabilities, and equity at the beginning and at the end of the year

F.4 Tingkat kolektibilitas piutang

Piutang usaha Perseroan memiliki ketertagihan yang cukup baik selama tahun buku 2021. Perputaran piutang usaha, yaitu periode kolektibilitas piutang usaha dari para pelanggan, rata-rata terhimpun dalam periode 35 hari.

F.4 Account receivables collectibility

The Company's trade receivables had good collectibility during the financial year of 2021. Accounts receivable turnover, which shows the period of collectibility of trade receivables from customers, was averagely collected within 35 days.

Kolektibilitas Piutang Usaha	Receivables Collectibility	2020	2021
Perputaran piutang usaha (hari)	Account receivables turnover (days)	46	35

*) Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata aset, liabilitas, dan ekuitas pada awal dan akhir tahun
Assets, liabilities, and equity used the average figures of assets, liabilities, and equity at the beginning and at the end of the year

F.5 Struktur modal dan kebijakan

Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan berada pada posisi 0,77 kali.

F.5 Capital structure and policy

As of December 31, 2021, ratio of total liabilities to total equity of the Company remained at 0.77 times.

Secara umum, Perseroan berharap dapat menjaga rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada posisi maksimal 2 kali, disamping memperhatikan rasio solvabilitas yang ditentukan oleh para kreditur Perseroan. Kebijakan struktur modal Perseroan ditentukan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan modal kerja untuk operasi eksisting maupunantisipasi belanja modal di masa depan.

In general, the Company expects to maintain the ratio of total liabilities to total equity at a maximum level of 2 times, with paying attention to the solvency ratios as determined by the Company's creditors. The Company's capital structure policy is determined based on its working capital requirements for existing operations as well the anticipated capital expenditures in the future.

F.6 Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Material commitment for capital goods investment

F.6.a	Tujuan dari ikatan Purpose of the commitment	Tidak ada None
F.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan Expected source of funds to meet the commitment	Tidak ada None
F.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Denominated currency	Tidak ada None
F.6.d	Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Planned measure to hedge the risk of related foreign currency positions	Tidak ada None

F.7 Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir

Realization of capital goods investment in the last financial year

F.7.a	Jenis investasi barang modal Type of capital goods investment	Pembelian perlengkapan kapal, mesin, kendaraan, dan peralatan lainnya Purchases of vessel supplies, machinerics, vehicles, and other equipments.
F.7.b	Tujuan investasi barang modal Purpose of capital goods investment	Mendukung operasional sehari-hari perkapalan, galangan kapal, dan back-office To support daily operations of vessels, shipyard, and back-office
F.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Spent investment value of capital goods	US\$1.7 juta / million

F.8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

F.8 Material information and facts occurring after the date of the accountant's report

There was no material information and facts occurring after the date of the accountant's report.

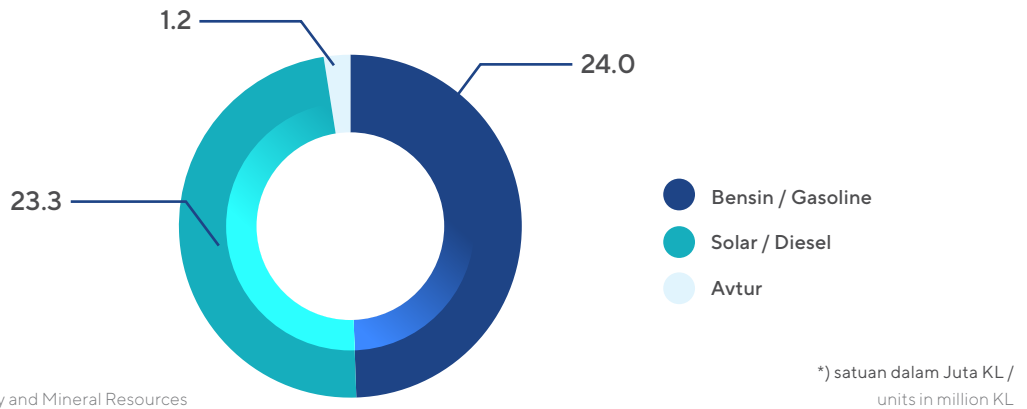
F.9 Prospek usaha

Aktivitas masyarakat yang mulai berangsur meningkat seiring dengan meredanya Covid-19 membuat konsumsi BBM juga mulai meningkat pada tahun 2021. Konsumsi BBM menjadi sekitar 48,5 juta kiloliter (KL) selama periode Januari-September 2021, atau naik 3% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020, berdasarkan data dari Kementerian ESDM.

F.9 Business prospect

Gradual increases of public activities along with subsiding Covid-19 had made fuel consumption also started to increase in 2021. Fuel consumption was around 48.5 million kiloliters (KL) during January-September 2021 period, or increased 3% compared to the same period in 2020, based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Konsumsi BBM / Fuel Consumption
Jan-Sep'2021



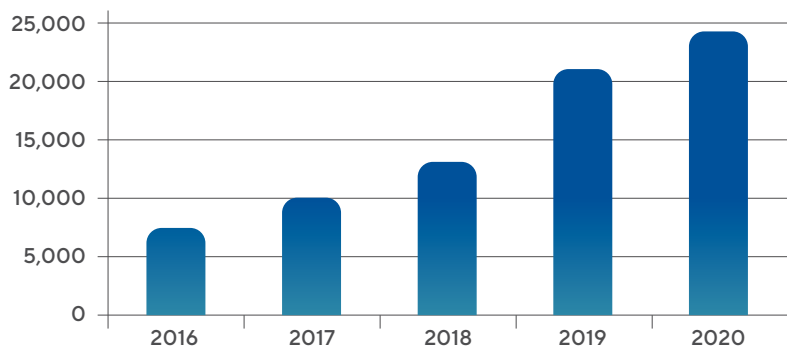
Disamping mulai menggeliatnya konsumsi oleh rumah tangga, permintaan BBM untuk sektor industri juga mulai meningkat tahun 2021, seiring dengan mulai pulihnya kegiatan bisnis. Meski masih beroperasi dengan cukup baik ditengah kondisi Pandemi, membaiknya aktivitas ekonomi kedepan akan kembali memberikan kekondusifan iklim usaha bagi industri penyewaan kapal tanker.

Not only increasing consumption from the households, fuel demand for the industrial sector was also increasing in 2021, in-line with the recovery of business activities. Despite its well operations amidst the pandemic conditions, improving economic activity in the future will surely provide a more conducive business climate for tanker charter industry.

Kementerian Perhubungan juga mencatat jumlah Sertifikat Perlindungan Lingkungan Maritim yang diterbitkan terus meningkat, menunjukkan upaya dan komitmen yang semakin baik dari para pelaku industri perkapalan untuk menjaga lingkungan maritim. Sertifikat lingkungan maritim diantaranya mencakup Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran, Sertifikat Nasional Dana Jaminan Ganti Rugi Pencemaran dari Bahan Bakar Minyak, Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara, juga Sertifikat Pencegahan Pencemaran Sampah.

The Ministry of Transportation also recorded that the number of Maritime Environment Protection Certificates issuance continues to increase, showing the increasing efforts and commitment of shipping industry players to protect the maritime environment. Maritime environment certificates include National Certificate of Ship's Pollution Prevention, Certificate of Civil Liability for Oil Pollution Damage from Bunker, Certificate of Air Pollution Prevention, as well as Certificate of Sewage Pollution Prevention.

Total Sertifikat Perlindungan Lingkungan Maritim
Total Maritime Environment Protection Certificates



Sumber / Source: Kementerian Perhubungan / Ministry of Transportation

Di galangan kapal, ditengah kondisi yang penuh tantangan selama 2021 industri galangan kapal di dalam negeri berupaya melakukan strategi terbaiknya untuk dapat bertahan. Jumlah gambar rancang bangun kapal untuk kapal bangunan baru tercatat sebanyak 754 dokumen yang disahkan selama tahun 2020, dibanding sebanyak 873 dokumen pada 2019. Galangan kapal juga mengambil peluang-peluang dari pekerjaan pemeliharaan dan reparasi kapal.

In the shipyard, amid challenging situation during 2021 domestic shipyard industry was trying to carry out its best strategy to survive. The number of ship drawings approvals for new-building vessels was recorded 754 documents in 2020, compared to 873 documents in 2019. Shipyards also took opportunities from ship maintenance and repair markets.

Pada akhirnya, Indonesia sebagai negara maritim berkepentingan untuk memiliki transportasi laut yang handal. Oleh karenanya, galangan kapal nasional sesungguhnya memiliki banyak peluang di dalam pasar pembangunan kapal baru, pemeliharaan dan reparasi kapal, hingga kepada pengembangan industri komponen/peralatan kapal.

Lastly, Indonesia as a maritime country has an interest to have reliable sea transportation. Therefore, national shipyards should have many opportunities in new-building markets, ship maintenance and repair, even to take part in the development of the ship component /equipment industry.

F.10 Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi)

Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the achieved results (realization)

	Keterangan Remark	Proyeksi Awal Tahun Projection at the beginning of the Year	Realisasi Realization
F.10.a	Pendapatan / Revenue	Armada tanker Perseroan mempunyai kontrak-kontrak dengan pelanggan The Company's tanker fleet have contracts from customers	Armada tanker Perseroan mempunyai kontrak-kontrak time charter dan spot charter The Company's tanker fleet had time charter and spot charter contracts
		Utilisasi armada kapal rata-rata dapat terjaga pada tingkat ±80% Utilization of the vessels will be maintained at average of ±80%	Utilisasi armada kapal rata-rata pada tingkat ±90% Fleet average utilizations at ±90%
		Pekerjaan di galangan kapal yang dipercayakan oleh para pelanggan memenuhi jadwal yang diharapkan Shipyards works as entrusted by customers to meet the expected timelines	Pekerjaan di galangan kapal memenuhi jadwal yang diharapkan Shipyards works met the expected timelines
F.10.b	Laba (rugi) / Profit (loss)	Perseroan dapat mencatat laba usaha The Company is able to record some income from operations	Laba usaha senilai US\$25,8 juta pada 2021 Income from operations was US\$25.8 million in 2021
F.10.c	Struktur modal / Capital structure	Total liabilitas/total ekuitas maksimal 2 kali Total liabilities/total equity of maximum of 2 times	Total liabilitas/total ekuitas berada pada posisi 0,77 pada tanggal 31 Desember 2021 Total liabilities/total equity was at 0.77 as of December 31, 2021
F.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered important	Tidak ada / n.a	Tidak ada / n.a

F.11 Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang

Targets/projections to be achieved for the next 1 (one) year

	Keterangan /Remark	Proyeksi 1 Tahun Mendatang	Projection for the next 1 year
F.11.a	Pendapatan / Revenue	Armada tanker Perseroan mempunyai kontrak-kontrak dengan pelanggan Utilisasi armada kapal rata-rata dapat terjaga pada tingkat ±80% Pekerjaan di galangan kapal yang dipercayakan oleh para pelanggan memenuhi jadwal yang diharapkan	The Company's tanker fleet have contracts from customers Utilization of the vessels will be maintained at average of ±80% Shipyards works as entrusted by customers to meet the expected timelines
F.11.b	Laba (rugi) / Profit (loss)	Perseroan dapat mencatat laba usaha	The Company is able to record some income from operations
F.11.c	Struktur modal / Capital structure	Total liabilitas/total ekuitas maksimal 2 kali	Total liabilities/total equity of maximum of 2 times
F.11.d	Kebijakan dividen / Dividend Policy	0%-30% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0%-30% of Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity
F.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered important	Tidak ada / n.a	Tidak ada / n.a

F. 12 Aspek Pemasaran

Secara umum strategi pemasaran dibagi kedalam tiga aspek:

a. Produk

- Keunggulan operasional dengan mengutamakan keselamatan, kesehatan, kualitas, dan lingkungan (K3L) yang merupakan bagian terpenting dalam penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa galangan kapal.
- Penambahan armada kapal untuk menangkap peluang pasar.
- Diversifikasi jenis dan ukuran kapal untuk dapat menyediakan jasa logistik end-to-end.
- Penguatan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia.

b. Biaya

- Mengeksplorasi strategi untuk operasional yang semakin efisien pada segmen pelayaran dan segmen galangan kapal.
- Sinergi antara segmen pelayaran dan segmen galangan kapal yang memberi nilai tambah kepada pelanggan.

c. Promosi

- Pemasaran secara langsung kepada pelanggan eksisting maupun calon pelanggan untuk segmen pelayaran dan galangan kapal.
- Aktif dalam penciptaan merek segmen pelayaran dan galangan kapal.

Pangsa Pasar

- Pangsa pasar Perseroan dalam industri penyewaan tanker di Indonesia diestimasi sekitar 20% menurut kapasitas total DWT kapal tanker berbendera Indonesia pada akhir Desember 2021.
- Pangsa pasar Perseroan di dalam industri galangan kapal Indonesia masih tergolong sangat kecil baik dalam kategori pekerjaan pembangunan kapal maupun kategori pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan kapal.

F.12 Marketing Aspects

In general, the marketing strategies were defined into three aspects as the following:

a. Product

- Excellence operations prioritizing health, quality, safety, environment (HQSE) which are important aspects in vessels charter services and shipyard services.
- Fleets acquisition to capture market share.
- Vessels diversification in terms of vessel types and sizes in order to provide end-to-end logistics services.
- Strengthening human resources competency and skill.

b. Cost

- Exploring strategy for efficient operations in the shipping and shipyard businesses.
- Synergy between shipping and shipyard businesses which provides added values to customers.

c. Promotion

- Direct marketing to existing customers and prospective customers for shipping and shipyard businesses.

- Active shipping and shipyard brand building .

Market Shares

- The Company's market share in Indonesian tanker charter business was estimated of around 20% according to the Company's fleet DWT capacity at the end of December 2021.
- The Company's market share in Indonesian shipyard industry was still considered very small for newbuilding work category as well as dry docking/repair & maintenance category.

F.13 Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir

Dividends for the last 2 (two) financial years

	Keterangan / Remark	2020	2021
F.13.a	Kebijakan dividen / Dividend Policy	Maksimal 30% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Maximum of 30% of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	
F.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend	Tidak ada / None	Tidak ada / None
F.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) Total dividends per share (cash and/or non-cash)	0	0
F.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar Amount of dividend payment per year	0	0

F.14 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum

Realization of the use of proceeds from the public offering

F.14.a	Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana In term of during the financial year, the company has the obligation to submit report about the realization of the use of proceeds	Perseroan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana The Company had no obligation to submit report about the realization of the use of proceeds
F.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana In term of any change in the use of proceeds	Tidak ada n/a

F.15 Informasi material yang terjadi pada tahun buku

Material information occurred in the financial year

F.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi Date, value and transaction object	<ul style="list-style-type: none"> • Pada tanggal 9 April 2021, Entitas Anak Perseroan, yaitu Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) melakukan penebusan utang obligasi sebesar US\$16.269.600 kepada para pemegang obligasi atas sebanyak US\$20.337.000 dari jumlah pokok utang obligasi. • Sebelumnya pada tanggal 22 Desember 2020, SCPL telah melakukan penebusan utang obligasi sebesar US\$85.761.900 kepada para pemegang obligasi atas sebanyak US\$122.517.000 dari jumlah pokok utang obligasi. • On April 9, 2021, the Company's Subsidiary, i.e Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) redeemed its bonds payable of US\$16,269,600 to the bondholders of US\$20,337,000 of the principal amount of the bonds payable. • Previously on December 22, 2020, SCPL redeemed bonds payable of US\$85,761,900 to the bondholders of US\$122,517,000 of the principal amount of the bonds payable.
F.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi Name of the party conducting the transaction	<ul style="list-style-type: none"> • Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) sebagai penebus utang obligasi • Pemegang utang obligasi yang diterbitkan oleh Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) yang mana merupakan pihak-pihak ketiga • Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) as bond redeptor • Bondholders of Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which are third parties
F.15.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) Nature of affiliated relationship (if any)	Tidak terdapat hubungan afiliasi Not as affiliated transaction
F.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	Penebusan utang obligasi dilakukan dengan telah memperhatikan aspek kewajaran transaksi Redemption of bonds payable had been carried out by taking into account the fairness aspects of the transaction
F.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait Fulfillment of related provisions	Telah memperhatikan ketentuan-ketentuan terkait Had complied with the relevant provisions
F.15.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi In term of any affiliated relationship	Tidak terdapat hubungan afiliasi Not as affiliated transaction
F.15.f.1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai Statement of the Board of Directors about affiliated transactions have carried out adequate procedures	Tidak terdapat hubungan afiliasi Not as affiliated transaction
F.15.f.2	Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee	Tidak terdapat hubungan afiliasi Not as affiliated transaction
F.15.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin For affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly	Bukan merupakan transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan Not as affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly

F.15.h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders	Bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen Not as affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders
F.15.i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan In term of no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions	Tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan No affiliated transactions and/or conflict of interest transactions

F.16 Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada tahun buku 2021.

F.16 Changes in the provisions of laws and regulations which have significant effect

There was no changes in the provisions of laws and regulations which had significant effect in the financial year of 2021.

F.17 Perubahan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun buku 2021.

F.17 Changes in accounting policies

There was no changes in the accounting policies which had significant effect to the financial statements in the financial year of 2021.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



G.Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

G.1 RUPS

GMS

G.1.a	G.1.a.1	G.1.a.2
No. Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya GMS decisions in the financial year and previous financial year	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized
Keputusan RUPS pada tahun buku yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Agustus 2021 GMS decisions in the financial year i.e Annual GMS conducted on August 26, 2021		
1 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2020, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2020 audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and also granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities for the financial year ended December 31, 2020.	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 37 tertanggal 28 Agustus 2021. Had been realized. The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 37 dated August 28, 2021.	n/a
2 a. Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut: i. sebesar US\$200.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk dapat mendukung kinerja Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 37 tertanggal 28 Agustus 2021. Had been realized. The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 37 dated August 28, 2021.	n/a
a. Approved the appropriation of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2020 as the following: i. US\$200,000 shall be allocated and booked as appropriated retained earnings; ii. The remaining shall be booked as unappropriated retained earnings, to support the Company's performances. b. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, in accordance with prevailing regulations.		

G.1.a	G.1.a.1	G.1.a.2
No. Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya GMS decisions in the financial year and previous financial year	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized
3 a. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021 sebanyak-banyaknya sebesar US\$225.000,- dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. a. Determined the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2021 of a maximum amount of US\$225,000 and authorized the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocations. b. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries or honorarium and allowances for the members of the Board of Directors of the Company.	Telah direalisasikan. Total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai US\$149.834 untuk tahun buku 2021 dan total remunerasi Direksi adalah senilai US\$157.236. Had been realized. Total remuneration of the Board of Commissioners amounted to US\$149,834 for the financial year of 2021 and total remuneration of the Board of Directors amounted to US\$157,236.	n/a
4 a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta Bapak Mulyadi, sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. b. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut. a. Appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, and Mr. Mulyadi, as the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021. b. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant, and to determine Substitute Public Accountant in case Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan for any reason could not deliver audits of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, including to determine the honorarium and other requirements for the Substitute Public Accountant.	Telah direalisasikan. Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan serta Bapak Mulyadi merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut. Had been realized. Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Mr. Mulyadi were the Public Accountant who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2021 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant.	n/a

G.1.a	G.1.a.1	G.1.a.2
<p>No. Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya GMS decisions in the financial year and previous financial year</p>	<p>Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year</p>	<p>Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized</p>
<p>5 a. Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Go Darmadi Direktur : Paula Marlina Direktur : Pieters Adyana Utomo Dewan Komisaris Komisaris Utama : Paulus Utomo Komisaris Independen : Edy Sugito</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved the change in the composition of the Board of Commissioners of the Company, therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, are as the following: Board of Directors President Director : Go Darmadi Director : Paula Marlina Director : Pieters Adyana Utomo Board of Commissioners President Commissioner : Paulus Utomo Independent Commissioner : Edy Sugito</p> <p>b. Granted the power and authority with the rights of substitution to the Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions relating to the above mentioned decisions, including but not limited to state the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in deed made before Notary, and subsequently notify relevant parties, and take all and every action required in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>5 a. Telah direalisasikan. Keputusan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk No. 38 tanggal 26 Agustus 2021. Had been realized. The decision of the changes of the composition of the members of Board of Directors and the Board of Commissioners had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk No. 38 dated August 26, 2021.</p>	<p>n/a</p>

G.1.a	G.1.a.1	G.1.a.2
No. Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya GMS decisions in the financial year and previous financial year	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized
Keputusan RUPS pada tahun buku sebelumnya yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 Juli 2020		
GMS decisions in the previous financial year i.e Annual GMS conducted on July 24, 2020		
1 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2019, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2019 audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and also granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities for the financial year ended December 31, 2019.	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 232 tertanggal 24 Juli 2020. Had been realized. The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 232 dated July 24, 2020.	n/a
2 a. Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut: i. sebesar US\$200.000,- (dua ratus ribu dolar Amerika) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. Approved the appropriation of the income attributable to the owners of the parent entity for the financial year ended December 31, 2019 as the following: i. US\$200,000 (two hundred thousand US dollar) is allocated and booked as appropriated retained earnings; ii. The remaining is booked as unappropriated retained earnings, to be used as additional working capital of the Company. b. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the resolutions as mentioned above, in accordance with the prevailing regulations.	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 232 tertanggal 24 Juli 2020. Had been realized. The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 232 dated July 24, 2020.	n/a

G.1.a	G.1.a.1	G.1.a.2
No. Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya GMS decisions in the financial year and previous financial year	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized
3 a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020 sebanyak-banyaknya sebesar US\$225.000,- (dua ratus dua puluh lima ribu dolar Amerika) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	<p>Telah direalisasikan.</p> <p>Total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai US\$162.622 untuk tahun buku 2020 dan total remunerasi Direksi adalah senilai US\$165.961.</p> <p>Had been realized.</p> <p>Total remuneration of the Board of Commissioners amounted to US\$162,622 for the financial year of 2020 and total remuneration of the Board of Directors amounted to US\$165,961.</p>	n/a
a. Determined the honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2020 of a maximum amount of US\$225,000 (two hundred and twenty five thousand US dollar) and authorized the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation. b. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and/or allowances for the members of the Board of Directors of the Company.		
4 a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. b. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.	<p>Telah direalisasikan.</p> <p>Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Had been realized.</p> <p>Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners was the Public Accountant who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2020 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant.</p>	n/a
a. Approved the appointment of the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan as Public Accountant who will audit the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2020. b. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant, and to determine the Substitute Public Accounting Firm in the case of Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan for any reason not be able to deliver the audits of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020, including the determination of honorarium and other requirements for the Substitute Public Accounting Firm.		

G.1.a	G.1.a.1	G.1.a.2
<p>No. Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya GMS decisions in the financial year and previous financial year</p>	<p>Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year</p>	<p>Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized</p>
<p>Keputusan RUPS pada tahun buku sebelumnya yaitu RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 18 Desember 2020</p>		
<p>GMS decisions in the previous financial year i.e Extraordinary GMS conducted on December 18, 2020</p>		
<p>1 a. Menerima pengunduran diri Bapak Liem Joe Hoo sebagai Direktur (Independen) Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi Direktur Utama : Go Darmadi Direktur : Paula Marlina Direktur : Pieters Adyana Utomo Dewan Komisaris Komisaris Utama : Paulus Utomo Komisaris : Johannes Utomo Komisaris Independen : Edy Sugito</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Accepted the resignation of Mr. Liem Joe Hoo as the Director (Independent) of the Company, therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, are as the following:</p> <p>Board of Directors President Director : Go Darmadi Director : Paula Marlina Director : Pieters Adyana Utomo Board of Commissioners President Commissioner : Paulus Utomo Commissioner : Johannes Utomo Independent Commissioner : Edy Sugito</p> <p>b. Granted the power and authority with the rights of substitution to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions relating to the above mentioned decisions, including but not limited to state the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners in a deed made in front of Notary, and subsequently notify relevant parties, and to take all and every action needed in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Telah direalisasikan.</p> <p>Keputusan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk No. 253 tanggal 30 Desember 2020.</p> <p>Had been realized.</p> <p>The decision of the changes of the composition of the members of Board of Directors and the Board of Commissioners had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk No. 253 dated December 30, 2020.</p>	<p>n/a</p>

G.1.a	G.1.a.1	G.1.a.2
No.	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan
	GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year	GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized
2	<p>a. Menyetujui pemberian jaminan utang atas kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan dari bank atau lembaga keuangan lainnya.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penjaminan yang dimaksud sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.</p> <p>a. Approved to make debt collateral of the Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) transaction or more, whether related to one another or not, for the loan facilities obtained by the Company from banks or other financial institutions.</p> <p>b. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the intended collateral in accordance with the applicable regulations.</p>	<p>2 a. n/a</p> <p>2 b. Persetujuan pemberian jaminan utang atas kekayaan Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk No. 252 tanggal 30 Desember 2020.</p> <p>Had been realized.</p> <p>The approval to make debt collateral of the Company's assets had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk No. 252 dated December 30, 2020.</p>
3	<p>a. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020, POJK No. 16/POJK.04/2020, dan POJK No. 14/POJK.04/2019.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundangundangan yang berlaku, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. Approved the amendments and restatements of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020, POJK No. 16/POJK.04/2020, and POJK No. 14/POJK.04/2019.</p> <p>b. Granted the power and authority with the rights of substitution to the Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions relating to the above mentioned decisions, including but not limited to state the decisions in deed made in front of Notary, to change, adjust and/or rearrange the Articles of Association of the Company in accordance with the decisions, as required by the applicable laws and regulations, and to further inform the relevant parties, and take all and every action required in connection with the decision in accordance with the regulations the applicable laws and regulations.</p>	<p>3 a. n/a</p> <p>3 b. Perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk No. 253 tanggal 30 Desember 2020.</p> <p>Had been realized.</p> <p>The amendments and restatements of the Company's Articles of Association had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk No. 253 dated December 30, 2020.</p>

G.1.b Penggunaan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan 26 Agustus 2021, RUPS Tahunan yang diselenggarakan 24 Juli 2020, serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan 18 Desember 2020.

G.1.b Use of independent party in the holding of the GMS to count votes

The Company used the services of Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra as the independent party who carried out votes counting in the Annual GMS conducted on August 26, 2021, in the Annual GMS conducted on July 24, 2020, and in the Extraordinary GMS conducted on December 18, 2020.

G.2 Direksi

Directors

G.2.a Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

Go Darmadi

Direktur Utama | President Director

- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana kerja jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.
 - Mengawasi jalannya kegiatan operasi dan melakukan koordinasi dengan Direksi dalam pengelolaan aspek strategis operasional, keuangan, pengembangan usaha, dan manajemen risiko.
 - Memimpin fungsi perencanaan strategis untuk pengembangan daya saing dan pertumbuhan Perseroan.
- Lead and ensure the achievement of the Company's targets in-line with the Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, and the Company's long-term work plan in accordance with good corporate governance.
 - Supervise the Company's operational activities and coordinate with the Board of Directors in managing the strategic aspects of operations, finance, business development, and risk management.
 - Lead the strategic planning function for the competitiveness development and the Company's growth.

Pieters Adyana Utomo

Direktur (Operasi) | Director (Operation)

- Memimpin dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan dan pengembangannya.
 - Menetapkan arah strategi pemasaran beserta pengawasan pelaksanaannya.
 - Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standardisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.
- Lead and responsible for the Company's business operations and the development.
 - Direct the marketing strategy and monitor the implementation.
 - Establish policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the Company with regards to the safety and environmental aspects.

Paula Marlina

Direktur (Keuangan) | Director (Finance)

- Memimpin perumusan kebijakan keuangan Perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pengawasan pelaksanaannya.
 - Mengarahkan strategi manajemen modal, investasi, dan arus kas operasi, beserta pengawasan pelaksanaannya.
 - Menentukan kebijakan pengelolaan fungsi perkantoran lainnya (back-office).
- Lead the formulation of the Company's short-term and long-term financial policies and monitor the implementation.
 - Direct strategies on capital management, investment, operational cash flow, and monitoring the implementation.
 - Determine policies about the management of other back-office functions.

G.2.b Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi

Direksi Perseroan memiliki Pedoman Direksi, sebagaimana POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

G.2.c Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi Rapat Direksi diselenggarakan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib melakukan rapat berkala dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan mengadakan 15 kali rapat, termasuk rapat dengan Dewan Komisaris.

G.2.b Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the Charter of the Board of Directors, as according to POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

G.2.c Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the meetings including attendance at the GMS

The policy and the Board of Directors meeting frequency implementations are conducted according to Article 18 of the Company's Articles of Association, as adjusted to POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Directors meeting can be conducted when it is attended by a majority of members of the Board of Directors. The Board of Directors meeting is required to be conducted regularly at least 1 time every month. The Board of Directors is also required to conduct regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months.

In 2021, the Board of Directors conducted 15 times meetings, including meetings with the Board of Commissioners.

Direksi Board of Directors	Kehadiran Rapat Direksi (kali) Attendance in BOD Meeting (times)	Kehadiran Rapat dengan Dewan Komisaris (kali) Attendance in Meeting with the BOC (times)	Kehadiran Rapat dalam RUPS (kali) Attendance in GMS (times)
Go Darmadi Direktur Utama / President Director	12	3	0
Pieters Adyana Utomo Direktur / Director	12	3	0
Paula Marlina Direktur / Director	12	3	1

G.2.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi

Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors

G.2.d.1 Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab tiap-tiap anggota Direksi, serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan yang diperlukan oleh anggota Direksi.

G.2.d.1 Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any)

Training and/or competency improvement of the members of the Board of Directors are carried out based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, with paying attention to the recommendations of the Board of Commissioners about any capacity development program required by members of the Board of Directors.

G.2.d.2 Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)

Tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi Perseroan dalam tahun buku 2021.

G.2.d.2 Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)

There was no training and/or competency improvement attended by the members of the Board of Directors of the Company in the financial year of 2021.

G.2.e Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku

Direksi Perseroan tidak memiliki komite-komite tertentu yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi Perseroan seluruhnya didukung oleh unit-unit kerja sebagaimana yang terdapat dalam Struktur Organisasi.

G.2.e Assessment of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year

The Company's Board of Directors did not have certain established committees in order to support the implementation of the Board of Directors' duties. The duties of the Board of Directors were fully-assisted by working units as demonstrated in the Organizational Structure.

G.2.e.1	Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	Tidak ada / n.a
G.2.e.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	Tidak ada / n.a

G.2.f Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite-komite tertentu yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sebagaimana diungkapkan pada poin G.2.e.

G.2.f In term of the Company does not have any committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors

The Company's Board of Directors did not have certain established committees in order to support the implementation of the Board of Directors' duties, as disclosed in point G.2.e.

G.3 Dewan Komisaris Board of Commissioners

G.3.a Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan.
- Dalam keadaan tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

G.3.b Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris, sebagaimana POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

G.3.c Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris juga wajib melakukan rapat berkala dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan 9 kali rapat, termasuk rapat dengan Direksi.

G.3.a Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

- Provide input and advice to the Board of Directors in carrying out the management activities of the Company.
- In certain circumstances the Board of Commissioners by its authority is required to hold the General Meeting of Shareholders in accordance with prevailing laws and the Articles of Association of the Company.
- Conduct evaluation of the performance of committee which assists in carrying out their duties and responsibilities.

G.3.b Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the Charter of the Board of Commissioners, as according to POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

G.3.c Policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the meetings including attendance at the GMS

The policy and the Board of Commissioners meeting frequency implementations are conducted according to Article 21 of the Company's Articles of Association, as adjusted to POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners meeting can be conducted when it is attended by a majority of members of the Board of Directors. The Board of Commissioners meeting is required to be conducted regularly at least 1 time every 2 months. The Board of Commissioners is also required to conduct regular meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months.

In 2021, the Board of Commissioners conducted 9 times meetings, including meetings with the Board of Directors.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Kehadiran Rapat Dewan Komisaris (kali) Attendance in BOC Meeting (times)	Kehadiran Rapat dengan Direksi (kali) Attendance in Meeting with the BOD (times)	Kehadiran Rapat dalam RUPS (kali) Attendance in GMS (times)
Paulus Utomo Komisaris Utama / President Commissioner	6	3	0
Edy Sugito Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	3	1

G.3.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris

Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners

G.3.d.1 Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

G.3.d.1 Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)

Training and/or competency improvement of the members of the Board of Commissioners are carried out based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

G.3.d.2 Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)

Tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam tahun buku 2021.

G.3.d.2 Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)

There was no training and/or competency improvement attended by the members of the Board of Commissioners of the Company in the financial year of 2021.

G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melihat Direksi telah melaksanakan kegiatan kepengurusan Perseroan dengan cukup baik pada 2021.

G.3.e Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considered the Board of Directors had managed the Company properly in 2021.

Penilaian Kinerja Performance Assessment	Direksi Directors	Go Darmadi	Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Paulus Utomo	Edy Sugito
G.3.e.1 Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Performance assessment procedure	Direksi memiliki kebijakan penilaian untuk melakukan penilaian sendiri terhadap kinerjanya. Dengan merujuk kepada target Perseroan, masing-masing anggota Direksi pada awal tahun menetapkan Key Performance Indicator (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kinerja anggota Direksi disampaikan kepada Direktur Utama. Evaluasi kinerja anggota Direksi selanjutnya dibantu oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors has a policy to self-assess its performance. Referring to the Company's target, each member of the Board of Directors sets the Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year and approved by the Board of Commissioners.				Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian sendiri terhadap kinerjanya. Penilaian kinerja disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy to self-assess its performance. Performance appraisal is submitted in the Board of Commissioners' Meeting.		
G.3.e.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	KPI mencakup aspek finansial, kepuasan pemegang kepentingan, proses internal, dan inovasi dan pengembangan. KPI comprises the aspects of financial, stakeholders satisfaction, internal process, and innovation and development.				Pengawasan terhadap kegiatan kepengurusan dan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pengawasan terhadap risiko-risiko usaha Perseroan, pengawasan terhadap perbaikan tata kelola perusahaan, terlaksananya rencana kerja dan anggaran perusahaan, tanggapan Komisaris atas Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan, catatan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris. Supervision on the management and operational activities of the Company conducted by the Board of Directors, supervision on the Company's business risks, supervision on the improvement of the good corporate governance, implementation of the Company's workplan and budget, the Board of Commissioners' opinion/response to the Quarterly Financial Statements and Annual Reports, record of attendance in the Board of Commissioners meetings.		
G.3.e.3 Pihak yang melakukan penilaian Party making the assessment	Direksi dan Dewan Komisaris The Board of Directors and the Board of Commissioners				Dewan Komisaris The Board of Commissioners		

G.3.f Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pada 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah cukup baik membantu tugas Dewan Komisaris diantaranya dengan melakukan berbagai peninjauan, penelaahan, serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris.

G.3.f Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year

The Board of Commissioners is supported by Audit Committee to assist the Board of Commissioners' duties. In 2021, the Board of Commissioners considered the Audit Committee had fairly carried out its function which inter-alia conducted a number of reviews, evaluations, and provided suggestions to the Board of Commissioners.

	Penilaian Kinerja / Performance Assessment	Komite Audit / Audit Committee
G.3.f.1	Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	Komite Audit menyampaikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahun buku kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris selanjutnya melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Audit Committee submits the activities carried out in the financial year to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee.
G.3.f.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	Peninjauan atas kegiatan audit internal; penyampaian pengawasan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan; pemberian pertimbangan atas informasi yang disampaikan ke publik; serta penyampaian masukan dari pihak eksternal kepada Dewan Komisaris. Review of internal audit activities; submission of supervision of the Company's business activities; provision of consideration about information submitted to the public; and submission of input received from external parties to the Board of Commissioners.

G.4 Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

G.4.a Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris memberikan usulan mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Dalam memberikan usulan, Dewan Komisaris memperhatikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta kriteria yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Usulan kandidat oleh Dewan Komisaris akan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan untuk menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

G.4.a Nomination procedure, including brief description of the policies and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners provides proposals regarding candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who will be appointed to positions as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.
- In making proposals, the Board of Commissioners considers the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as the criteria as required by the Company.
- The proposed candidates from the Board of Commissioners will be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval to become a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners of the Company.

G.4.b Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

G.4.b.1 Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur (Key Performance Indicator/KPI) yang telah disusun.
- Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mengajukan usulan mengenai jumlah besaran gaji dan/atau tunjangan kepada RUPS, untuk dimintakan persetujuan RUPS.
- Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, setelah dimintakan persetujuan RUPS.

G.4.b Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

G.4.b.1 Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners will evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are made based on set benchmarks (Key Performance Indicators/KPIs).
- Determination of remuneration for the Board of Commissioners is carried out by submitting a proposal regarding the amount of salary and/or allowances to the GMS, to be approved by the GMS.
- Determination of the remuneration for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, after the approval of the GMS.

G.4.b.2 Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya

- Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah mencakup gaji dan tunjangan meliputi tunjangan hari raya.
- Struktur remunerasi Direksi mencakup gaji dan tunjangan meliputi tunjangan hari raya.

G.4.b.3 Besar remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

- Total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai US\$149.834 pada tahun buku 2021.
- Total remunerasi Direksi adalah senilai US\$157.236 pada tahun buku 2021.

G.4.b.2 Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses/tantiem and others

- Remuneration structure of the Board of Commissioners comprises salary and allowances including holiday allowances.
- Remuneration structure of the Board of Directors comprises salary and allowances including holiday allowances.

G.4.b.3 Amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

- Total remuneration of the Board of Commissioners was US\$149,834 in the financial year of 2021.
- Total remuneration of the Board of Directors was US\$157,236 in the financial year of 2021.

G.5 Dewan Pengawas Syariah

Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah.

G.5 Shariah Supervisory Board

The Company does not have Shariah Supervisory Board.

G.6 Komite Audit

Audit Committee

G.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	Edy Sugito, Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee
G.6.b	Usia / Age	57 tahun / years
G.6.c	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
G.6.d	Riwayat pendidikan / Education record	Riwayat pendidikan Bapak Edy Sugito dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.10 Profil Dewan Komisaris, E.10.e Riwayat pendidikan dan/ atau sertifikasi. Education record of Mr. Edy Sugito can be found on Chapter 3 Company Profile, E.10 Board of Commissioners Profile, E.10.e Education and/or certification record.
G.6.e	Riwayat jabatan / Position record	
G.6.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal fundament of the appointment as member of Committee	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Surat No. 040/SL/LGL/VI/2018. Appointed as Head of Audit Committee of the Company in 2018 based on Letter No. 040/SL/LGL/VI/2018.
G.6.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)	Komisaris Independen Perseroan (2014-sekarang) Independent Commissioner of the Company (2014-present)
G.6.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	Pengalaman kerja Bapak Edy Sugito beserta periode waktunya dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.10 Profil Dewan Komisaris, E.10.f Riwayat jabatan, E.10.f.4 Pengalaman kerja beserta periode waktunya. Work experience of Mr. Edy Sugito and the time period can be found on Chapter 3 Company Profile, E.10 Board of Commissioners Profile, E.10.f Position record, E.10.f.4 Work experience and time period.

G.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	Drs. Herbudianto, Ak Anggota / Member
G.6.b	Usia / Age	65 tahun / years
G.6.c	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
G.6.d	Riwayat pendidikan / Education record	Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Madja Jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Graduated from Accounting major at Faculty of Economics, Gajah Madja University in 1985.
G.6.e	Riwayat jabatan / Position record	
G.6.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal fundament of the appointment as member of Committee	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Surat No. 040/SL/LGL/VI/2018. Appointed as Member of Audit Committee of the Company in 2018 based on Letter No. 040/SL/LGL/VI/2018.
G.6.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)	Tidak ada / None
G.6.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	Anggota Komite Audit Perseroan (2014-sekarang), Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (2015 sekarang), Komisaris Independen PT Mulia Boga Raya Tbk. (2019-sekarang), Komisaris Independen PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (2020-sekarang), Komisaris Independen PT Victoria Care Indonesia Tbk. (2020-sekarang), Komisaris Independen PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (2021-sekarang), Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk. (2012-sekarang), Komite Audit PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2013-sekarang), Komite Audit PT Mega Manunggal Property Tbk. (2015-sekarang), Komite Audit PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk. (2018-sekarang). Member of Audit Committee of the Company (2014-present), Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (2015-present), Independent Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk. (2019-present), Independent Commissioner of PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (2020-present), Independent Commissioner of PT Victoria Care Indonesia Tbk. (2020-present), Independent Commissioner of PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (2021-present), Audit Committee of PT Supra Boga Lestari Tbk. (2012-present), Audit Committee of PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2013-present), Audit Committee of PT Mega Property Manunggal Tbk. (2015 present), Audit Committee of PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk. (2018-present).

G.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	Dumaria Louise Togina Pohan, CPA, Anggota / Member
G.6.b	Usia / Age	45 tahun / years
G.6.c	Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
G.6.d	Riwayat pendidikan / Education record	Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1999. Graduated from Accounting major at University of North Sumatera in 1999.
G.6.e	Riwayat jabatan / Position record	
G.6.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal fundament of the appointment as member of Committee	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Surat No. 040/SL/LGL/VI/2018. Appointed as Member of Audit Committee of the Company in 2018 based on Letter No. 040/SL/LGL/VI/2018.
G.6.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)	Tidak ada / None
G.6.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	Anggota Komite Audit Perseroan (2014-sekarang), Partner KAP Panata & Rekan (2020-sekarang), Audit Manager Morison International (2010-2020), Finance Manager Lutheran World Relief (2006-2009), Senior Auditor Ernst & Young (1999-2006). Member of Audit Committee of the Company (2014-present), Partner at KAP Panata & Rekan (2020-present), Audit Manager at Morison International (2010-2020), Finance Manager at Lutheran World Relief (2006-2009), Senior Auditor at Ernst & Young (1999-2006).

G.6.f Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 saat masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya berakhir.

Komite Audit Perseroan saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode ke-2 (2018-2023), periode sebelumnya (2014-2018).

G.6.g Pernyataan independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak-pihak independen sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

G.6.h Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti pada tahun buku 2021 yang mana diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) adalah sebagai berikut:

- Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak 2021
- SPAP Series PPL Standar Audit 2021 Series: Update Standar Audit 2021 yang akan Berlaku Efektif untuk Perikatan Audit atas Laporan Keuangan 1 Januari 2022
- Certificate in Business Valuation

G.6.i Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit menentukan Komite Audit untuk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.

Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

G.6.f Term and tenure of members of the Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee currently have a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 when the term of office of the Board of Commissioners who appointed them ends.

The Company's Audit Committee currently serves as members of the Audit Committee for the 2nd period (2018-2023), the previous period (2014-2018).

G.6.g Statement of independence of Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee are independent parties as specified in POJK No. 55/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

G.6.h Training and/or competency improvement attended in the financial year (if any)

Trainings and/or competency improvements attended in the financial year of 2021 which were organized by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) were as the following:

- Strategy to Face 2021 Tax Audit
- SPAP Series PPL Audit Standards 2021 Series: Update on 2021 Audit Standards to be Effective for Audit Engagements on Financial Statements January 1, 2022
- Certificate in Business Valuation

G.6.i Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee at the meeting

Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings as outlined in the Audit Committee Charter are determined to be conducted regularly at least 1 time in every 3 months.

Audit Committee meeting can be conducted when it is attended by more than 1/2 of the total members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus.

Komite Audit Audit Committee	Kehadiran Rapat Komite Audit Attendance in Audit Committee Meeting
Edy Sugito Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	5
Drs. Herbudianto, Ak Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	5
Dumaria Louise Togina Pohan, CPA Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	5

G.6.j Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.

G.6.j Implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year in accordance with as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee

- Reviewed financial information to be released to the public and/or authorities.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration of services.
- Reviewed the implementation of the audit conducted by internal auditors and supervised the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
- Reviewed complaints related to the accounting and financial reporting processes.

G.7 Komite atau fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee or function

G.7.i Uraian tugas dan tanggung jawab

Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

G.7.j Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam

Perseroan memiliki Pedoman fungsi Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana memperhatikan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

G.7.k Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi Rapat fungsi Nominasi & Remunerasi diselenggarakan sebagaimana memperhatikan POJK No. 34/POJK.04/2014.

G.7.i Description of duties and responsibilities

Nomination Function

- Provide recommendations to the Board of Commissioners about:
 - a. composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on indicators which have been determined to be used as evaluation measures;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners about the development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Provide proposals of candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

- Provide recommendations to the Board of Commissioners about remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration.
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

G.7.j Statement of having guideline or charter

The Company has Guidelines for Nomination and Remuneration function, as in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

G.7.k Policy and implementation of meeting frequency and attendance rate of members in meetings

Policy and implementation of the frequency of Nominaton & Remuneration function meetings are conducted according to POJK No. 34/POJK.04/2014.

Rapat Nominasi & Remunerasi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari jumlah anggota fungsi Nominasi & Remunerasi. Rapat fungsi Nominasi & Remunerasi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Nomination & Remuneration meeting can be conducted when it is attended by the majority of the total members of Nomination & Remuneration function. Nomination & Remuneration meeting is required to be conducted regularly at least 1 time every 4 months.

Fungsi Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Function	Kehadiran Rapat Fungsi Nominasi & Remunerasi Attendance in Nomination & Remuneration Function Meeting
Paulus Utomo Komisaris Utama / President Commissioner	3
Edy Sugito Komisaris Independen / Independent Commissioner	3

G.7.I Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

G.7.I Brief description of the implementation of activities in the financial year

- Assisted the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on indicators which have been determined to be used as evaluation measures.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners about performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

G.7.m Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

G.7.m In term of Nomination and Remuneration Committee is not established

G.7.m.1 Alasan tidak dibentuknya Komite

Perseroan tidak membentuk komite khusus untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memperhatikan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

G.7.m.1 Reason of not forming the Committee

The Company did not establish certain committee to conduct as Nomination and Remuneration Committee as it was carried out by the Board of Commissioners.

G.7.m.2 Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan merupakan pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

G.7.m.2 Party carrying out the nomination and remuneration function

The Board of Commissioners of the Company was the party who carried out the nomination and remuneration function.

G.8 Komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

G.8 Other committees retained in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners

The Company did not have other committees retained in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners.

G.9 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

G.9.a	Nama / Name	Paula Marlina
G.9.b	Domisili / Domicile	Jalan Permata Intan F III/59 Jakarta Selatan, Indonesia
G.9.c	Riwayat jabatan / Position record	
G.9.c.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Legal fundament of the appointment as Corporate Secretary	Surat Penunjukan No. 11/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014 Letter of Appointment No.11/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014
G.9.c.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang), Direktur Perseroan (2013-sekarang). Pengalaman kerja Ibu Paula Marlina dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.9 Profil Direksi, E.9.f Riwayat jabatan. Corporate Secretary (2014-present), Director of the Company (2013-present). Work experience of Mrs. Paula Marlina and the time period can be found on Chapter 3 Company Profile, E.9 Board of Directors Profile, E.9.f Position record.
G.9.d	Riwayat pendidikan / Education record	Riwayat pendidikan Ibu Paula Marlina dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.9 Profil Direksi, E.9.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi. Education record of Mrs. Paula Marlina can be found on Chapter 3 Company Profile, E.9 Board of Directors Profile, E.9.e Education and/or certification record.

G.9.e Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku

- Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS
- Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People
- Pendalaman POJK No. 65/ POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal
- Sharing session kegiatan pengawasan emiten atau perusahaan publik 2020
- Seminar POJK tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016)
- Sosialisasi POJK 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
- Pendalaman POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
- Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk
- Sosialisasi POJK No. 8/POJK.04/2021 tentang Waran Terstruktur
- Pelatihan (Hands-on) e-Voting dan Live Streaming eASY.KSEI
- Sosialisasi Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan
- Pendalaman POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No 16/2020 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Seminar From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship
- Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
- Focus Group Discussion Pelaksanaan eRUPS dengan sistem eASY. KSEI
- Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha
- Writing Skill
- Restrukturisasi Perusahaan
- Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus, dan Buyback Saham
- Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Webinar Tata Kelola Komunikasi Corporate Secretary di tengah Direksi dan Dewan Komisaris
- FGD Penerapan Perizinan Usaha Berbasis Risiko dalam OSS bagi Perusahaan
- Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan Credit Enhancement
- Webinar Capital Market Women Empowerment Forum
- Sosialisasi POJK Nomor 22/POJK.04/2021 tentang Penerapan Klasifikasi Saham dengan Hak Suara Multipel oleh Emiten dengan Inovasi dan Tingkat Pertumbuhan Tinggi yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham

G.9.f Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 26 Agustus 2021.
- Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 5 Agustus 2021.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
- Melakukan berbagai fungsi pelaporan, penyampaian keterbukaan informasi, dan melakukan korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Biro Administrasi Efek Perseroan.

G.9.e Training and/or competency improvement attended in the financial year

- Socialization of the Addition of Special Notation Information to Listed Company Stock Codes and Information Dissemination through the Remarks Column in JATS
- Leadership Isn't About You. It's About Empowering Other People
- Deepening of POJK No. 65/ POJK.04/2020 about Returning the Illegal Profits and Investor Loss Compensation Funds in the Capital Market Sector
- Sharing session about supervisory activities of issuers or public companies in 2020
- POJK Seminar about Annual Reports of Issuers or Public Companies (POJK No.29/2016 & SEOJK No.30/2016)
- Socialization of POJK 3/POJK.04/2021 about the Implementation of Activities in the Capital Market Sector
- Deepening of POJK No.42/POJK.04/2020 about Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions
- Socialization of the Implementation of Regulation Number I-G about Sukuk Listing
- Socialization of POJK No. 8/POJK.04/2021 about Structured Warrants
- Training (Hands-on) e-Voting and Live Streaming eASY.KSEI
- Socialization about the Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee and Corporate Secretary
- Deepening of POJK No. 32/2014, POJK No. 15/2020, POJK No. 16/2020 about the General Meeting of Shareholders of Public Companies
- Seminar From A to Z Media Relation, The Mutually Beneficial Relationship
- Hearing about the Amendment Concept to Rule Number I-E about Obligation to Submit Information
- Focus Group Discussion Implementation of eRUPS with eASY.KSEI system
- Deepening of POJK No.17/POJK.04/2020 about Material Transactions and Changes in Business Activities
- Writing Skill
- Company Restructuring
- Stock Split, Stock Dividend, Bonus Stock, and Stock Buyback
- Socialization of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 about Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
- Webinar of Communication Governance of Corporate Secretary with the Board of Directors and the Board of Commissioners
- FGD about the Implementation of Risk-Based Business Licensing in OSS for Companies
- Socialization of the Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement
- Webinar Capital Market Women Empowerment Forum
- Socialization of POJK Number 22/POJK.04/2021 about the Implementation of Stock Classification with Multiple Voting Rights by Innovative and High Growth Listed Company who Conducts Public Offerings of Equity Securities in the Form of Shares

G.9.f Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year

- Organized Annual General Meeting of Shareholders on August 26, 2021.
- Organized Annual Public Expose on August 5, 2021.
- Arranged and documented the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings.
- Conducted reporting function, provided information disclosure, and conducted correspondence with Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (ICSD), and Securities Administration Bureau of the Company.

G.10 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

G.10.a	Nama Kepala Audit Internal Name of Head of Internal Audit	Andika Pratama
G.10.b	Riwayat jabatan / Position record	
G.10.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal Legal fundament of the appointment as Head of Internal Audit	Surat Keputusan Direksi No. 096/SL/LGL/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 Board of Directors Decree No. 096/SL/LGL/VII/2021 dated July 5, 2021
G.10.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	Kepala Audit Internal Perseroan (2021-sekarang), Internal Audit Manager PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (2018-2021), Internal Auditor Sinarmas Asia Pulp and Paper (2014-2017), Compliance Auditor PT MNC Finance (2011-2014). Head of Internal Audit of the Company (2021-present), Internal Audit Manager at PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (2018-2021), Internal Auditor at Sinarmas Asia Pulp and Paper (2014-2017), Compliance Auditor at PT MNC Finance (2011-2014).
G.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Qualification or certification as internal audit profession (if any)	Pelatihan ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System Training of ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System

G.10.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku

Unit Audit Internal mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan sosialisasi sepanjang 2021 yang diantaranya diselenggarakan oleh Institute Internal Audit Indonesia, Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, IPQI - Proxis Consulting, dan lainnya.

- Professional Auditor Forum - Internal Audit in the Age of Disruption
- 5Whys dan Root Cause Analysis
- Seri Bincang Malam Produktif: Penerapan Manajemen Risiko Korporasi Berbasis ISO 31000:2018
- Seri Bincang Malam Produktif: Effective Business Process Design to Enable Business Excellence
- Seminar Predictive Data Analytics Using Machine Learning for Auditor & Fraud Investigator
- Professional Auditor Forum - Introduction to Cloud Audition
- Webinar Internal Audit Based on ISO 19011
- Workshop Basic Investigation
- Webinar Fighting Fraud with Good Policy Management in GRC System

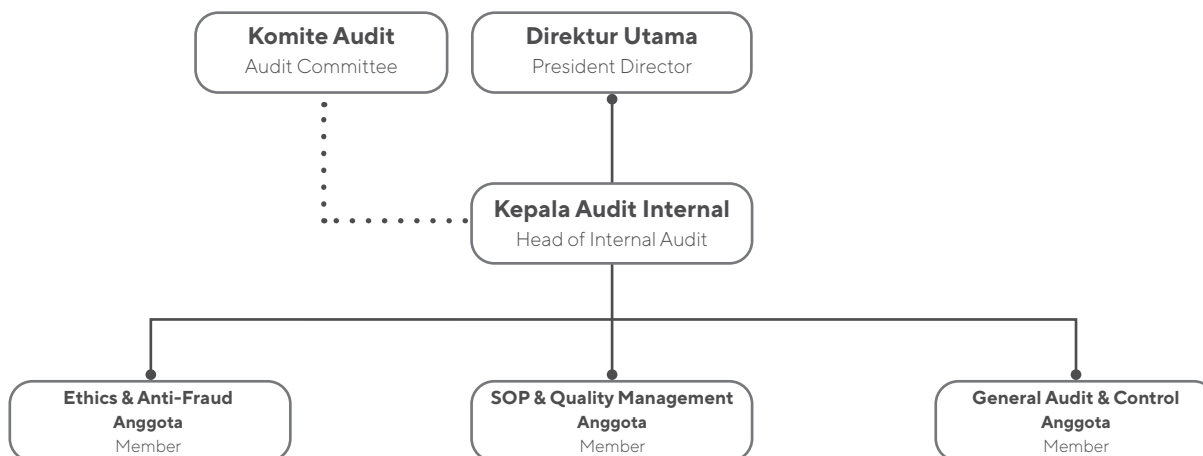
G.10.d Training and/or competency improvement attended in the financial year

Internal Audit Unit attended a number of training and socialization activities in 2021 which were organized by Institute of Internal Auditors Indonesia, e Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, IPQI - Proxis Consulting, and etc.

- Professional Auditor Forum - Internal Audit in the Age of Disruption
- 5Whys dan Root Cause Analysis
- Productive Night Talk Series: Implementation of ISO 31000:2018-Based Corporate Risk Management
- Productive Night Talk Series: Effective Business Process Design to Enable Business Excellence
- Seminar Predictive Data Analytics Using Machine Learning for Auditor & Fraud Investigator
- Professional Auditor Forum - Introduction to Cloud Audition
- Webinar Audit Internal Based on ISO 19011
- Workshop Basic Investigation
- Webinar Fighting Fraud with Good Policy Management in GRC System

G.10.e Struktur dan kedudukan unit Audit Internal

Structure and position of the Internal Audit unit



G.10.f Uraian tugas dan tanggung jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

G.10.g Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk menurut POJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

G.10.h Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pelaksanaan tugas Audit Internal selama tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan dan review secara reguler atas unit bisnis utama dengan pendekatan berdasarkan risiko, ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, dan ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System.
- Review atas unit bisnis mencakup aspek efektivitas operasional; pemanfaatan sumber daya secara efisien dan ekonomis; kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur standar dan peraturan; keakuratan dan keandalan sistem informasi; dan pengamanan atas penggunaan aset.
- Melakukan audit/investigasi ad hoc berdasarkan permintaan Manajemen ataupun pelaporan dari whistleblowing system.
- Melakukan audit aplikasi IT sejalan dengan rencana perusahaan untuk meningkatkan proses otomatisasi proses bisnis.
- Memberikan rekomendasi perbaikan atas setiap temuan dengan berdasar atas asas biaya dan manfaatnya.
- Memastikan bahwa hasil audit dan risiko telah direspon sepatutnya oleh Manajemen, termasuk memonitor secara rutin bahwa tindak lanjut telah terlaksana.
- Melaporkan dan menyampaikan hasil audit yang signifikan, rekomendasi dan perkembangan tindak lanjutnya secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit.

Audit Internal melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 1 kali pada tahun buku 2021, sementara rapat dengan Direksi dilakukan setiap saat diperlukan.

G.10.f Description of duties and responsibilities

- Prepare and implement annual Internal Audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Make audit results report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze and report the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop program to evaluate the quality of internal audit activities it carries out.
- Conduct special inspection when required.

G.10.e Statement of having guideline or charter of the Internal Audit unit

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk menurut POJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

G.10.h Brief description of the implementation of the Internal Audit unit duties for the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Implementation of Internal Audit duties in the financial year of 2021 was as the following:

- Conducted regular planning and review on main business activities based on risk approach, ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System.
- Reviewed the business unit activities including the aspects of operational effectiveness; efficient and economical use of resources; compliance with determined policy, standard procedure and regulation; the accuracy and reliability of information system; and security of the assets utilizations.
- Conducted audit/ad hoc investigation based on Management request or feedback from whistleblowing system.
- Conducted audits on IT application along with the Company's plans to improve automatization in the business process.
- Provided improvement recommendation on each finding by considering the cost and benefit principle.
- Ensured that the audit findings and risks had been properly responded by the Management, as well as monitored regularly that the follow-up had been well carried out.
- Reported and communicated significant audit finding, the recommendation, and progress of action plan to the Management and Audit Committee.

Internal Audit conducted 1 time meeting with the Audit Committee in financial year of 2021, while meetings with the Board of Directors were conducted anytime as required.

G.11 Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description of the internal control system

G.11.a Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya

• Pengendalian keuangan

Pengendalian keuangan bertujuan agar laporan keuangan Perseroan memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum, persyaratan regulator, dan kebijakan internal Perseroan, seperti ketepatan waktu, keandalan, dan transparansi. Pengendalian internal Perseroan dalam hal keuangan dilakukan melalui sistem akuntansi dan budgeting, di mana transaksi-transaksi Perseroan kemudian dicatat dan dapat dipantau melalui sistem pelaporan komputerisasi.

• Pengendalian operasional

Pengendalian operasional bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan nilai ekonomi operasional Perseroan, termasuk untuk melindungi aset Perseroan. Pengendalian internal dalam hal operasional dilakukan melalui pembentukan Standard Operating Procedures (SOP) serta pemeriksaan atas kegiatan usaha, seperti pemeriksaan kegiatan pelayaran sehubungan dengan operasi kapal dan kru kapal, dan pemeriksaan kegiatan di galangan kapal seperti yang berkaitan dengan produksi dan manajemen kualitas.

• Kepatuhan terhadap Perundang-undangan Lainnya

Pengendalian kepatuhan terhadap perundang-undangan bertujuan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tiap-tiap Departemen di dalam Perseroan berkewajiban untuk memperhatikan regulasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pada masing-masing departemen.

G.11.b Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

• Pengendalian keuangan

Perseroan melakukan sejumlah perbaikan berkaitan dengan alur kerja sehubungan dengan akuntansi dan budgeting. Secara keseluruhan sistem pengendalian internal keuangan berjalan dengan baik selama tahun 2021.

• Pengendalian operasional

Pada 2021, segmen pelayaran berupaya untuk meningkatkan operasionalnya mengikuti standar-standar nasional dan internasional yang lebih baik. Segmen galangan kapal lebih memperhatikan kontrol kualitas atas produk-produk yang dihasilkan. Pengendalian internal untuk kegiatan operasional kapal dan galangan kapal berlangsung sesuai dengan yang diharapkan pada 2021.

• Kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya

Secara umum tahun 2021, Perseroan dapat cukup dengan baik memenuhi berbagai kepatuhan terhadap regulasi segmen perkapalan, segmen galangan kapal, maupun peraturan berkaitan dengan kegiatan pendukung back-office lainnya.

G.11.c Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal

Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal saat ini telah cukup memadai dalam menopang keberlangsungan usaha Perseroan.

G.11.a Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations

• Financial control

Financial control aims to ensure that the Company's financial statements comply with general accounting standards, regulatory requirements, and the Company's internal policies, such as timeliness, reliability, and transparency. The Company's internal control in financial areas was carried out through accounting and budgeting systems, where the Company's transactions were well-recorded and able to be monitored through a computerized reporting system.

• Operational control

Operational control aims to maintain and improve efficiency, effectiveness, and economic value of the Company's operations, including to protect the Company's assets. Internal control in the operational aspects was carried out through the establishment of Standard Operating Procedures (SOP) as well as inspections of business activities, such as inspection in shipping activities in terms of ship operations and its crews, and inspections in shipyard activities such as of which related to production and quality management.

• Compliance with other laws and regulations

Control of compliance with law and regulation is intended to ensure that the Company has complied with applicable laws and regulations. Each Department within the Company is obliged to pay attention to regulations related to their own department activities.

G.11.b Overview of the effectiveness of the internal control system

• Financial control

The Company made a number of improvements related to workflow in relation to accounting and budgeting. In general the financial internal control system had worked properly during 2021.

• Operational control

In 2021, shipping segment sought to improve its operations with referring to better national and international standards. Shipyard segment paid more attention to quality control over the products it produced. Internal control for shipping and shipyard operations worked as expected in 2021.

• Compliance with other laws and regulations

In general in 2021, the Company was able to comply with regulations in the shipping segment, shipyard segment, as well as the regulations related to other back-office activities.

G.11.c Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system

The Board of Directors believes that current internal control system has been adequate in supporting the Company's business continuity.

G.12 Sistem manajemen risiko Risk management system

G.12.a Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan dibentuk dengan mengidentifikasi area-area risiko utama bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Risiko ini mencakup risiko usaha, risiko operasi, serta risiko keuangan. Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas jenis-jenis risiko bagi Perseroan serta melakukan penyesuaian-penyesuaian mengenai cara pengelolaannya.

G.12.b Jenis risiko dan cara pengelolaannya

1. Risiko usaha

- a. Perubahan kebijakan Pemerintah, seperti kebijakan cabotage
 - Menjaga hubungan yang baik secara berkesinambungan dengan pelanggan-pelanggan eksisting.
- b. Konsentrasi pendapatan pada pelanggan tertentu
 - Mendiversifikasi basis pelanggan menggunakan strategi pemasaran yang mengandalkan keunggulan kompetitif pada jasa yang ditawarkan dan harga yang kompetitif.

2. Risiko operasi

- a. Kualitas pengoperasian kapal
 - Pengoperasian kapal selalu dalam sertifikasi manajemen mutu dan kualifikasi kapal.
 - Pelatihan kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi.
 - Perbaikan dan perawatan kapal secara berkala dan kebijakan untuk meremajakan kapal.
 - Asuransi Protection and Indemnity (P&I) internasional yang meng-cover seluruh klaim pihak ketiga, seperti pencemaran, tabrakan, dan klaim lainnya.
 - Kapal diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (hull and machinery), risiko perang (war risk), serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal.
- b. Risiko penahanan/penculikan terhadap kapal
 - Kesesuaian standar operasional dengan peraturan di bidang maritim untuk menjamin keamanan dan keselamatan.
 - Pelatihan kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi.
 - Pengasuransian kapal terhadap risiko penculikan, penyanderaan, dan penahanan ilegal (kidnap risk).
- c. Keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan kapal
 - Perseroan dan pelanggan mengikatkan diri dalam perjanjian yang berisi klausul yang memberikan perpanjangan waktu pengerjaan bagi Perseroan apabila terdapat hal-hal diluar kendali Perseroan untuk menyelesaikan kewajibannya, seperti bencana alam dan cuaca buruk.
 - Penunjukan sub kontraktor-sub kontraktor dengan pengalaman dan rekam jejak yang kuat.
 - Perencanaan pembangunan kapal secara matang dan mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat muncul dan mempertimbangkannya didalam perencanaan.
 - Pengawasan berkala untuk setiap proses eksekusi pembangunan kapal.

3. Risiko keuangan

- a. Risiko pasar
 - Risiko suku bunga
 - Menganalisis tingkat suku bunga secara berkala dan dampak perubahan suku bunga terhadap likuiditas dan profitabilitas Perusahaan.
 - Simulasi pembiayaan kembali, pembaharuan posisi pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif untuk Perseroan.

G.12.a Overview of the risk management system

The Company's risk management system was established by identifying the main risk areas due to the Company's business continuity. The risks included business risk, operational risk, and financial risk. The Company conducted periodical reviews about the types of risks which may impact the Company and conducted adjustments on how to manage the risks.

G.12.b Types of risks and the management

1. Business risk

- a. Changes in the Government policy, such as change in cabotage law
 - Maintaining good relationship with existing customers.
- b. Revenue concentration on particular customers
 - Diversify customers base through marketing strategies highlighting the competitive advantages such as services quality and competitive pricing

2. Operational risk

- a. Quality of vessel operations
 - Operating vessels are under quality management certifications and vessel qualifications.
 - Regular crews training regarding operational standards and qualities in order to minimize faults.
 - Periodical vessels repair and maintenance and policy to rejuvenate vessels.
 - International Protection and Indemnity (P&I) insurance which covers third parties claims, such as claims on pollutions, collisions, and other claims.
 - Vessels are insured against hull & machinery damages, war risk, and protection & reimbursement to third parties for losses caused by vessels.
- b. Risk of detention/abduction against vessels
 - Conformity of vessels operational standards with maritime regulations to ensure safety and security.
 - Regular crews training regarding operational standards and qualities in order to minimize faults.
 - Vessels insurance against risks of kidnapping, hostage-taking, and illegal detention.
- c. Delays in the completion of shipbuilding projects
 - The Company and the customers are bound by agreement which contains the clause that allowing the Company to extend the completion time for issues/problems beyond the Company's control, such as natural disasters and bad weather.
 - Appointment of sub contractors with strong experience and track record.
 - Good planning in vessels construction and identifying risks that may arise and to consider the risks in the construction planning.
 - Periodical monitoring of each vessels construction process

3. Financial risk

- a. Market risk
 - Interest rate risk
 - Conducting regular interest rates analysis and the impact of interest rate changes to the Company's liquidity and profitability.
 - Simulation on refinancing, renewal of existing loans, and alternative funding sources for the Company.

- b. Risiko mata uang asing
- Lindung nilai secara alamiah antara pendapatan, biaya, piutang, dan utang.
- c. Risiko kredit
- Mengelola risiko kredit dengan monitoring reputasi pelanggan serta peringkat kreditnya.
 - Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit dengan Perseroan harus melalui prosedur verifikasi kredit.
 - Pemantauan piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.
- d. Risiko likuiditas
- Mempertahankan rasio likuiditas tertentu agar Perseroan senantiasa dapat memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya.
 - Evaluasi internal terhadap ketertagihan piutang dari seluruh pelanggan.
 - Untuk kontrak-kontrak persewaan kapal maupun pembangunan kapal dengan tenggat waktu yang panjang, maka pembayaran dari pelanggan akan dilakukan dalam beberapa termin untuk menghindari menumpuknya piutang.
- e. Pengelolaan modal
- Mempertahankan rasio utang dan modal yang sehat dengan maksimalisasi nilai pemegang saham.
 - Alternatif pendanaan dengan biaya yang murah.
 - Menyocokkan aset dan liabilitas, seperti investasi jangka panjang dengan sumber pendanaan jangka panjang dan demikian sebaliknya.

- b. Foreign currency risk
- Natural hedging of revenues, expenses, receivables, and debts.
- c. Credit risk
- Managing credit risk by monitoring customer reputation and its credit rating.
 - To manage credit risk associated with the account receivable, the Company has policy to conduct business activities only with recognized and credible third parties. All customers making transactions on credit with the Company are applied to credit verification procedures.
 - Continuous monitoring to reduce risk of uncollectible receivables.
- d. Liquidity risk
- Maintaining certain liquidity ratios to comply with all of the Company's financial obligations.
 - Internal evaluation on the receivables collectability from all customers.
 - For long term contracts of vessels charter and shipbuilding projects, the payments will be made in several installments to avoid accumulated receivables.
- e. Capital management
- Maintaining a healthy debt to equity ratio in maximizing the shareholders value.
 - Low cost funding alternatives.
 - Matching the assets and the liabilities, such as matching long-term investments with long-term funding sources and vice versa.

G.12.c Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko

Sistem manajemen risiko berjalan dengan cukup baik sepanjang tahun buku 2021, yaitu untuk pengelolaan risiko usaha, risiko operasi, maupun risiko keuangan.

G.12.d Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko

Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko saat ini telah cukup memadai dalam menopang keberlangsungan usaha Perseroan.

G.12.c Overview of the effectiveness of the risk management system

Risk management systems had worked properly in the financial year of 2021, i.e in terms of the management of business risk, operational risk, and financial risk.

G.12.d Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system

The Board of Directors believes that current risk management system has been adequate in supporting the Company's business continuity.

G.13 Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada)

Tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2021.

G.13 Legal cases which have material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)

There was no legal cases which had material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in the financial year of 2021.

G.13.a	Pokok perkara/gugatan Case subject/lawsuit	Tidak ada / n.a
G.13.b	Status penyelesaian perkara/gugatan Case/lawsuit settlement status	Tidak ada / n.a
G.13.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company's condition	Tidak ada / n.a

G.14 Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)

Tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku 2021.

G.15 Informasi mengenai Kode Etik Information about the Code of Conduct

G.15.a Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang ditujukan untuk kegiatan-kegiatan keorganisasian Perseroan. Kode etik memberikan panduan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Etika bisnis
Etika bisnis memberikan pedoman perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan, yang terdiri dari karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat, pemegang saham dan investor, kreditur dan media.
2. Etika kerja
Etika kerja memberikan pedoman perilaku yang diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggungjawabnya dengan menekankan kepada:
 - a. Kepatuhan terhadap hukum.
 - b. Kehati-hatian untuk menghindari benturan kepentingan.
 - c. Menjaga dan memelihara aset perusahaan.
 - d. Kesempatan kerja yang adil.
 - e. Larangan terhadap segala bentuk tindak korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi.
 - f. Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perusahaan.
 - g. Perilaku yang baik terhadap sesama karyawan.
 - h. Larangan menjadi anggota dan donatur partai politik.
 - i. Larangan terhadap insider trading.
 - j. Pelaporan terhadap adanya pelanggaran melalui whistleblowing system.

G.15.b Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya

Setiap individu di dalam Perseroan wajib untuk memahami dan mengimplementasikan Kode Etik Perusahaan. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu divisi, melainkan tanggung jawab bersama. Setiap karyawan berhak untuk menilai dan melaporkan jika terdapat rekan kerja terindikasi melakukan pelanggaran Kode Etik.

Setiap individu di dalam Perseroan diwajibkan untuk melaporkan setiap adanya kemungkinan pelanggaran ataupun bentuk pelanggaran atas Kode Etik kepada Departemen Sumber Daya Manusia.

Sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan

- Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh rekanan bisnis terhadap Kode Etik maka, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perseroan.
- Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi disipliner seperti peringatan lisan, peringatan tertulis, juga peringatan keras dengan pemutusan hubungan kerja.
- Apabila tindakan pelanggaran tersebut bertentangan dengan hukum, maka pelanggaran tersebut akan diteruskan kepada pihak yang berwenang.

G.14 Information on administrative sanctions/sanctions subjected to the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the financial year (if any)

There was no administrative sanctions/sanctions subjected on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the financial year of 2021.

G.15.a Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains basic principles of behavior in accordance with ethical values which are intended for the Company's organizational activities. The Code of Conduct provides guidelines in the following matters:

1. Business ethics
Business ethics provide behavioral guidelines applied by the Company in interacting and dealing with stakeholders, which consisting of employees, customers, suppliers, society, shareholders and investors, creditors, and media.
2. Work ethics
Work ethics provide behavioral guidelines applied by the Company for each individual in interacting and carrying out their work and responsibilities with emphasis on:
 - a. Compliance with law.
 - b. Precaution to avoid conflicts of interest.
 - c. Maintain and preserve the assets of the Company.
 - d. Fair employment opportunities.
 - e. Prohibition against all forms of corruption, collusion, nepotism, and gratuities.
 - f. Maintain confidentiality of information and data of the Company.
 - g. Good behavior to other employees.
 - h. Prohibition of being member and sponsor of political party.
 - i. Prohibition against insider trading.
 - j. Report about any violations through whistleblowing system.

G.15.b Forms of socialization of the Code of Conduct and efforts to implement

Every individual within the Company is required to understand and implement the Company's Code of Conduct. Evaluation of the implementation of the Code of Conduct is not the responsibility of one department only, but also a shared responsibility. Every employee has the right to assess and report whenever any colleague is indicated to violate the Code of Conduct.

Every individual within the Company is required to report any possible violation or violation of the Code of Conduct to the Human Resources Department.

Sanctions for violation of the Company's Code of Conduct

- Every violation committed by business partners against the Code of Conduct will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and decisions of the Company.
- Every violation committed by employees against the Code of Conduct will be subjected to disciplinary sanctions such as verbal warnings, written warnings, as well as severe warnings with termination of employment.
- If the violation is against the law, the violation will be forwarded to the authorities.

G.15.c Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan

Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

G.15.c Statement that the Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees

Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company.

G.16 Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan

Perseroan memiliki Program Employee Stock Allocation (ESA) yang ditentukan sebanyak banyaknya 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana.

G.16 Policy of giving long-term performance-based compensation to management and/or employees

The Company had Employee Stock Allocation (ESA) Program which was allocated with the amount of maximum of 3% of the Company's total shares offered in the initial public offering (IPO).

G.16.a	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	5.295.000 saham / shares
G.16.b	Jangka waktu pelaksanaan Implementation period	Telah didistribusikan seluruhnya kepada pegawai Perseroan pada saat IPO tanggal 3 Desember 2014. Had been fully distributed to the employees of the Company at the time of the IPO on December 3, 2014.
G.16.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Requirement as eligible employee and/or management	Saham penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada pegawai peserta ESA yang memenuhi persyaratan berdasarkan prestasi kerja, peringkat jabatan, dan masa kerja pegawai. The Company provided the ESA shares for free to the ESA employee participants who met criteria based on their performance, position levels, and the working period for the Company.
G.16.d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan Execution price or determination of execution price	Rp550

G.17 Kebijakan pengungkapan informasi
Information disclosure policy

G.17.a	Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares	Tidak terjadi adanya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2021 There was no change in ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in the financial year of 2021
G.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy	Tidak ada Not applicable

G.18 Sistem pelaporan pelanggaran
Whistleblowing system

G.18.a Cara penyampaian laporan pelanggaran

Pelaporan berkaitan dengan indikasi adanya pelanggaran dalam bentuk finansial, perilaku, dan standar kerja dalam aktivitas Perseroan dapat ditujukan melalui e-mail ethics@soechi-lines.com.

G.18.a Procedure to address whistleblowing report

Reporting of any indication of violations in the form of financial, behavioral, and work standards in the Company's activities can be addressed via e-mail to ethics@soechi-lines.com.

G.18.b Perlindungan bagi pelapor

Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor.

G.18.b Protection for whistleblowers

The Company guarantees the protection and confidentiality of the whistleblower's identity.

G.18.c Penanganan pengaduan

Penanganan pengaduan dilakukan oleh Perseroan mengikuti prosedur-prosedur internal yang ditentukan. Setiap pengaduan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan lapangan untuk memastikan kebenaran pengaduan, untuk kemudian ditentukan solusi penanganan terbaik yang perlu dilakukan untuk penyelesaian masalah.

G.18.c Handling of the report

Handling of complaints is carried out by the Company in accordance with the determined internal procedures. Each complaint is followed up by conducting direct check to location to ensure the validity of the complaint, to be later decided the best solution can be taken to solve the issue.

G.18.d Pihak yang mengelola pengaduan

Pelaporan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal Perseroan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi Perseroan.

G.18.d Party managing the report

Reports will be followed up by the Company's Internal Audit Unit which to be reported to the Company's Board of Directors.

G.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan / Result of report handling	
G.18.e.1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku Number of received and processed reports in the financial year	7
G.18.e.2	Tindak lanjut pengaduan Follow up of report	7

G.19 Kebijakan anti korupsi

Anti-corruption policy

G.19.a Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi

- Setiap tindakan korupsi yang dilakukan oleh rekanan bisnis, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perseroan.
- Setiap tindakan korupsi yang dilakukan oleh karyawan akan dikenakan sanksi peringatan keras dengan pemutusan hubungan kerja.
- Tindakan korupsi yang terbukti dilakukan oleh karyawan yang selanjutnya tidak disertai oleh itikad baik oleh karyawan untuk menyelesaikan kerugian-kerugian yang ditimbulkannya, maka pelanggaran tersebut akan diteruskan kepada pihak yang berwenang.
- Setiap indikasi adanya praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi wajib dilaporkan kepada Perseroan melalui unit Audit Internal, Departemen Sumber Daya Manusia, maupun sistem whistleblowing Perseron.

G.19.a Programs and procedures implemented in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities

- Every act of corruption committed by business partners will be subjected to sanctions in accordance with the regulations and decisions of the Company.
- Every act of corruption committed by employee will be subjected to severe warning sanction with termination of employment.
- Corruption action that is proven to be carried out by employee which is not accompanied by good will by the employees to resolve the emerged losses, the violation will be forwarded to the authorities.
- Any indication of corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities must be reported to the Company through the Internal Audit unit, the Human Resources Department, as well as the Company's whistleblowing system.

G.19.b Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan

Sosialisasi mengenai anti korupsi dilakukan oleh Perseroan di dalam aktivitas sehari-hari dengan melibatkan Departemen Sumber Daya Manusia dan Unit Internal Audit.

G.19.b Anti-corruption training/socialization to employees

Socialization about anti-corruption is carried out by the Company in daily activities by involving the Human Resources Department and the Internal Audit Unit.

G.20 Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company governance guidelines

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham

Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS)		
Rekomendasi Recommendation	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham Public Company has technical procedures for opened and/or closed votings that promote the independency and the shareholders interests	Dilakukan. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan tahun 2021 ditentukan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan akan diambil dengan pemungutan suara. Prosedur pemungutan suara untuk kehadiran di lokasi Rapat, atau melalui e-proxy dan e-voting pada sistem eASY.KSEI, adalah sebagaimana dalam Tata Tertib Rapat yang diumumkan kepada para pemegang saham. Implemented. Decisions of General Meeting of Shareholders (GMS) in 2021 were determined to be taken under deliberation. In terms of no consensus reached by deliberation, the decision would be obtained by voting. Voting procedures for attendance in meeting location, or via e-proxy and e-voting in eASY.KSEI system, were as of the Rules of the Meeting which had been announced to the shareholders.	
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)		Tidak sepenuhnya dilakukan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Agustus 2021 dihadiri oleh seorang Komisaris Independen dan seorang Direktur Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak menghadiri RUPS adalah berkaitan dengan upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Not fully implemented. The AGMS carried out on August 26, 2021 was attended by an Independent Commissioner and a Director of the Company. The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who were not present at the AGMS it was in relations to the prevention of the spread of Covid-19.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) are available on Public Company's website at least for one year	Dilakukan. Perseroan telah mengungkapkan Ringkasan Risalah RUPS 2021 dalam website Perseroan paling tidak selama 1 tahun. Implemented. The Company had provided the summary minutes of the GMS in 2021 on the website at least for 1 year.	

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving Public Company's Communication Quality with Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Company has communication policy with shareholders or investors	Dilakukan. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang mana akses komunikasi/informasi dapat dilakukan melalui RUPS, paparan publik, publikasi laporan keuangan, keterbukaan informasi, dan website. Pemegang saham atau investor juga dapat memperoleh informasi atau menyampaikan masukan secara langsung melalui departemen Corporate Secretary atau Investor Relations melalui e-mail, telepon, atau pertemuan. Implemented. The Company had communication policy with shareholders and investors, which communication/information can be accessed through GMS, public expose, financial statements release, information disclosures, and website. Shareholders or investors could also obtain information and provide their feedbacks or opinions directly to the Corporate Secretary or Investor Relations departments by e-mail, phone, or meeting.	
2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public Company discloses shareholders or investors communication policy on the website	Dilakukan. Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tercakup dalam Kode Etik Perseroan dalam situs web Perseroan. Implemented. The Company had disclosed communication policy with shareholders and investors as contained in the Code of Conduct of the Company on the website.	

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the numbers of the members of the Board of Commissioners considers the Public Company's conditions	Dilakukan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Implemented. The Company's Articles of Association stipulated that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members.	
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considers the variety of expertises, knowledges, and required experiences	Dilakukan. Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2021 terdiri dari Komisaris Utama yang memiliki pengalaman dalam industri maritim dan dalam hal pendanaan; serta seorang Komisaris Independen yang memiliki pengalaman di bidang pasar modal dan perusahaan terbuka.	

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
	Implemented. The Company's Board of Commissioners in the financial year of 2021 consisted of a President Commissioner who has experience in maritime industry and in financing; and an Independent Commissioners who has experience in capital market and public companies.	

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementations of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Dilakukan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi sendiri atas kinerjanya. Implemented. The Board of Commissioners conducted self-assessment to its performance.	
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in Public Company's Annual Report	Dilakukan. Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris terdapat pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, G.3 Dewan Komisaris, G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Implemented. The policy of the Board of Commissioners performance assessment is available on Chapter 5 Corporate Governance, G.3 Board of Commissioners, G.3.e Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan The Board of Commissioners has resignation policy whenever the members of the Board of Commissioners are involved in financial crime	Dilakukan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 Ayat 7.b menyatakan bahwa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implemented. The Company's Articles of Association Article 19 Paragraph 7.b stated that the tenure of the Board of Commissioners will automatically end, whenever the members of the Board of Commissioners are prohibited from serving as members of the Board of Commissioners for law or regulations.	
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who conducts nomination and remuneration functions arranges succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors	Dilakukan. Dewan Komisaris memiliki pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Implemented. The Board of Commissioners has guidelines of the Nomination and Remuneration functions.	

C. Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan Determination of the numbers of the members of the Board of Directors considers Public Company's conditions and the effectiveness in decision making	Dilakukan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang. Dengan mempertimbangkan kegiatan Perseroan, maka Direksi Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari 3 anggota Direksi yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan, salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Implemented. The Company's Articles of Association stipulated that the Board of Directors consists of at least 2 (two) members. By considering the Company's activities, therefore the Company's Board of Directors in 2021 consisted of 3 members who were responsible for the management of the Company, which one of them was appointed as President Director.	
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the variety of expertises, knowledges, and required experiences	Dilakukan. Komposisi anggota Direksi Perseroan ditetapkan dengan memperhatikan visi dan misi, rencana strategis, dan kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Anggota Direksi Perseroan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang pelayaran, galangan kapal, dan bidang keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan aktivitas Perseroan. Implemented. The composition of the Board of Directors of the Company was determined by considering the Company's vision and missions, the strategic plans, and the interests of various stakeholders. Each members of the Board of Directors has the expertise, knowledge, and experience in the shipping, shipyard, and finance areas which are required to manage the Company's activities.	
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi Member of the Board of Directors who is responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting	Dilakukan. Direktur Perseroan yang menangani bidang akuntansi dan keuangan, Ibu Paula Marlina memperoleh Master in Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan memperoleh Business Administration degree dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1997. Implemented. The Company's Director responsible for accounting and finance, Mrs. Paula Marlina obtained Master in Accounting from Northeastern University, United States in 1999 and obtained Business Administration degree from University of Oregon, United States in 1997.	

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementations of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Dilakukan. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Implemented. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policy of the Board of Directors is disclosed in Public Company's Annual Report	Dilakukan. Kebijakan penilaian kinerja Direksi terdapat pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, G.3 Dewan Komisaris, G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Implemented. The policy of the Board of Directors performance assessment is available on Chapter 5 Corporate Governance, G.3 Board of Commissioners, G.3.e Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	
6.3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan The Board of Directors has resignation policy whenever the members of the Board of Directors are involved in financial crime	Dilakukan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 Ayat 12.b menyatakan bahwa masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir apabila anggota Direksi tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Implemented. The Company's Articles of Association Article 16 Paragraph 12.b stated that the tenure of the Board of Directors will automatically end when the members of the Board of Directors no longer meet the requirements of applicable regulations.	

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

Participation of Stakeholders

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participations

Rekomendasi Recommendation	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Company has policy to prevent insider trading	Dilakukan. Kebijakan mencegah insider trading diatur dalam Kode Etik Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, termasuk afliasinya dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lain Perseroan berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan kepada publik. Implemented. Policy to prevent insider trading activities is stated in the Company's Code of Conduct. The Board of Commissioners, the Board of Directors, the employees, including the affiliations are prohibited from trading the Company's shares or other securities of the Company based on information which has not been published to the public.	

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participations

Rekomendasi	G.20.a	G.20.b
Recommendation	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Public Company has policy of anti corruption and anti fraud	Dilakukan. Kode Etik Perseroan mengatur perilaku terkait etika kerja antara lain kepatuhan terhadap hukum, memperhatikan benturan kepentingan, pemeliharaan aset perusahaan, larangan keras terhadap tindakan korupsi, kolusi, nepotisme dan gratifikasi. Implemented. The Company's Code of Conduct determines working ethics including to comply all activities with law, noticing any conflict of interest, protecting the Company's assets, prohibition against corruption, collusion, nepotism, and gratuities.	
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Company has policy about the selection and the capability improvement of supplier or vendor	Dilakukan. Proses pemilihan vendor didasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas produk yang dibutuhkan dengan harga yang kompetitif. Perseroan dan vendor juga selalu melakukan evaluasi untuk perbaikan dan membangun hubungan yang lebih konstruktif. Implemented. Suppliers selections are based on standard qualifications of products with the most competitive pricing. The Company and the suppliers also conducted evaluations for improvement and to develop constructive relationship.	
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Company has policy about the fulfilment of creditor's rights	Dilakukan. Dalam menjalin hubungan jangka panjang dengan para kreditur, Perseroan selalu menerapkan perilaku berdasarkan pada etika bisnis yang berlaku. Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak para kreditur sesuai dengan kebijakan Perseroan, hukum dan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur. Implemented. To maintain long term relationship with the creditors, the Company always notices the business ethics. The Company commits to fulfill the rights of creditors in accordance with the Company's policy, the regulations, the legislation, and the agreements made with the creditors.	
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing Public Company has policy of whistleblowing system	Dilakukan. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Implemented. The Company has policy of whistleblowing system.	
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has policy of long term incentives for the Board of Directors and employees	Dilakukan. Perseroan memberikan saham penghargaan melalui Program Employees Stock Allocation (ESA). Jumlah saham ESA adalah sebanyak 5,295.000 lembar saham yang dialokasikan kepada karyawan Perseroan yang telah dilakukan pada saat penawaran saham perdana. Implemented. The Company awarded the employees with Employees Stock Allocation (ESA) program. The number of ESA shares was 5,295,000 which had been all distributed to the employees at IPO time.	

E. Keterbukaan Informasi
Information Disclosures

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8: Improving Information Disclosures Implementation

Rekomendasi Recommendation	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)
<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as media for information disclosure</p>	<p>Dilakukan. Selain tersedia di dalam website Perseroan, penyampaian informasi kepada pemegang saham, investor, dan media juga dilakukan melalui e-mail, conference call, media sosial Perseroan, dan aplikasi komunikasi lainnya. Implemented. Aside from the Company's website, information disclosures to the shareholders, investors, and media were conducted through email, conference call, the Company's social media, and other communication applications.</p>	
<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company with ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company through the majority and controlling shareholders</p>	<p>Dilakukan. Perseroan tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan paling sedikit 5% pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali oleh pemegang saham utama dan pengendali. Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E. Profil Perusahaan, E.16 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali. Implemented. The Company did not have shareholder with ownership of at least 5% as of December 31, 2021, except the majority and controlling shareholder. The ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the majority and controlling shareholder as of December 31, 2021 is available on Chapter 3 Company Profile, E. Company Profile, E.16 Information about majority and controlling shareholders.</p>	

H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

H. Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dijabarkan pada Bab 6 Laporan Keberlanjutan.

Social and Environmental Responsibility is as described in Chapter 6 Sustainability Report.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



A. Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan Perseroan adalah ditujukan untuk pencapaian "sustainable operations". Untuk mendukung strategi keberlanjutan, Perseroan melakukan langkah-langkah seperti, tahap pengidentifikasian internal atas kegiatan operasi Perseroan agar dapat memenuhi standar kualitas yang ditentukan. Selanjutnya Perseroan melakukan implementasi-implementasi yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar kualitas tersebut; yang kemudian ditindaklanjuti dengan peninjauan atas hasil-hasil implementasi.

Perseroan berupaya untuk memperluas area/aspek operasi dan pendukungnya yang belum dikelola dengan cukup baik oleh Perseroan dalam hal kesinambungannya, serta berupaya untuk secara bertahap melakukan peningkatan standar kualitas yang telah dilakukan.

- √ Pengidentifikasian internal atas kegiatan-kegiatan Perseroan
 - Pengidentifikasian dan analisis kegiatan internal untuk pemenuhan standar kualitas
 - Pengidentifikasian dan analisis kegiatan dengan pihak eksternal untuk perbaikan standar kualitas
- √ Implementasi
 - Implementasi pada area produk dan/atau jasa
 - Implementasi untuk perbaikan/pengembangan kapasitas intern
 - Implementasi pada area organisasi, manajemen risiko, tata kelola, standar prosedur operasional
- √ Peninjauan hasil implementasi
- √ Perbaikan implementasi
- √ Perluasan/peningkatan standar kualitas
 - Ekspansi area-area baru kegiatan Perseroan untuk pemenuhan standar kualitas
 - Peningkatan standar kualitas pada area yang telah diperkuat

Di dalam kerangka "sustainable operations", program-program keberlanjutan Perseroan selama tahun 2021 secara garis besar adalah sebagai berikut:

- Jasa pelayaran yang berkesinambungan melalui penyediaan kapal dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.
- Jasa dan produk galangan kapal yang berkesinambungan melalui penyediaan jasa dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.

A.1 Overview of Sustainability Strategy

The Company's sustainability strategy is aimed at achieving "sustainable operations". To support the sustainability strategy, the Company takes measurements such as, by carrying out internal identification of the Company's operational activities in order to meet certain quality standards. Furthermore, the Company carries out the necessary implementations to meet the quality standards; which are followed up with reviews of the implementation results.

The Company attempts to expand its operational and its supporting areas/aspects which have not been adequately managed by the Company in term of its sustainability, as well as to gradually improve quality standards that have been so far carried out.

- √ Internal identification of the Company's activities
 - Identification and analysis of internal activities to meet quality standards
 - Identification and analysis of activities related to external parties to improve quality standards
- √ Implementation
 - Implementation in the product and/or service area
 - Implementation for improvement/development of internal capacity
 - Implementation in the areas of organization, risk management, governance, standard operating procedures
- √ Review of the implementation results
- √ Improvement in implementation
- √ Expansion/improvement of quality standards
 - Expansion of new areas of the Company's activities to meet quality standards
 - Improvement of quality standards in the strengthened areas

Within the framework of "sustainable operations", the Company's sustainability programs during 2021 as outlined as the following:

- Sustainable shipping services through the provision of ships and manpowers which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with paying attention to social and environmental aspects.
- Sustainable shipyard services and products through the provision of services and manpowers which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with paying attention to social and environmental aspects.

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Highlight of Sustainability Aspects

B.1 Aspek Ekonomi

Pada tahun buku 2021 jasa-jasa yang dihasilkan oleh Perseroan pada segmen pelayaran berasal dari 30 unit armada tanker. Ke-30 unit armada tanker tersebut memiliki total kapasitas sebesar 1,4 juta DWT. Armada tanker Perseroan membawa kargo minyak mentah, BBM, serta petrokimia. Perseroan juga mendukung penggunaan energi yang lebih bersih di dalam negeri, seperti energi gas yang mana memiliki emisi karbon yang lebih rendah. Diantara armada kapal Perseroan, terdapat kapal-kapal pengangkut LPG (Liquefied Petroleum Gas). Perseroan mencatat pendapatan dari segmen pelayaran senilai US\$123,1 juta selama tahun buku 2021.

B.1 Economic Aspects

In the financial year of 2021, the services produced by the Company in the shipping segment were derived from 30 units of tanker fleets. The 30 tanker fleets have a total capacity of 1.4 million DWT. The Company's tanker fleets carry cargoes of crude oil, fuel, and petrochemicals. The Company also supports the use of cleaner energy for the country, such as gas energy which has lower carbon emissions. Among its tanker fleets, the Company has LPG (Liquefied Petroleum Gas) carriers vessels. The Company recorded revenues from the shipping segment of US\$123.1 million during the financial year of 2021.

Digalangan kapal, Perseroan mengerjakan pekerjaan docking/perbaikan & perawatan sebanyak 19 unit kapal, selain juga menyelesaikan sejumlah pekerjaan pembangunan kapal. Perseroan mencatat pendapatan dari segmen galangan kapal senilai US\$4,6 juta selama tahun buku 2021.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat pendapatan neto senilai US\$128,7 juta pada 2021. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai US\$5,4 juta pada 2021.

Seluruh jasa-jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada para pelanggan, baik jasa pada segmen pelayaran maupun galangan kapal, merupakan jasa-jasa yang perlu memperhatikan aspek-aspek lingkungan hidup, dengan pelibatan pihak eksternal dalam memastikan pemenuhan terhadap aspek lingkungan tersebut.

Pelibatan pihak eksternal lokal di dalam kegiatan Perseroan mencakup berbagai area, seperti penggunaan badan klasifikasi dalam negeri, para pelanggan Perseroan yang mana merupakan perusahaan minyak & gas serta kimia yang beroperasi di Indonesia, institusi asuransi yang digunakan Perseroan juga mencakup asuransi lokal, selain juga berbagai vendor dalam negeri yang menyediakan barang & jasa untuk mendukung kegiatan pelayaran dan galangan Perseroan.

In the shipyard, the Company worked on dry docking/repair & maintenance of 19 units of vessels, as well as completed a number of shipbuilding projects. The Company recorded revenues from the shipyard segment of US\$4.6 million during the financial year of 2021.

In total, the Company recorded net revenues of US\$128.7 million in 2021. Profit for the year attributable to owners of the parent entity was US\$5.4 million in 2021.

All services provided by the Company to customers, both services in the shipping and shipyard segments, are services which require attention to the environmental aspects, with the involvement of external parties in ensuring compliance with these environmental aspects.

Involvement of local external parties in the Company's activities takes place in various ends, such as the use of domestic class entities, customers who are oil & gas and chemical companies operating in Indonesia, insurance institutions which used by the Company also include local insurance companies, as well as various local vendors which provide goods & services to support the Company's shipping and shipyard activities.

Aspek Ekonomi Economic Aspects		2019	2020	2021
B.1.a	Kuantitas produksi/jasa Number of production/service			
	Pelayaran / Shipping			
	Jumlah armada kapal (unit) Number of vessels (units)	36	31	30
	Total kapasitas armada kapal (juta DWT) Total capacity of vessels (million DWT)	1.56	1.54	1.44
	Galangan Kapal / Shipyard			
	Total kapasitas kapal baru yang dibangun (GT) Total capacity of new-building vessels (GT)	~32,000	~12,000	~480
B.1.b	Pendapatan neto (US\$ juta) Net revenues (US\$ million)	157.3	129.9	128.7
B.1.c	Laba (rugi) bersih (US\$ juta)* Profit (loss) for the year (US\$ million)	9.3	27.2	5.4
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	Jasa-jasa pelayaran & produk galangan kapal Perseroan memperhatikan aspek lingkungan Shipping services & shipyard products of the Company should pay attention to environmental aspects		
B.1.e	Pelibatan pihak lokal Involvement of local parties	Badan klasifikasi, pelanggan, asuransi, vendor lainnya Class entity, customer, insurance, various suppliers		

*)Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Profit for the year attributable to owners of the parent entity

B.2 Aspek Lingkungan Hidup

Bahan bakar kapal merupakan komponen penggunaan energi utama oleh Perseroan dalam merealisasikan jasa penyewaan armada kapalnya kepada para pelanggan. Dalam penggunaan bahan bakar, Perseroan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam industri maritim.

B.2 Environmental Aspects

Vessel bunker is the main energy use component by the Company in order to deliver its charter services to customers. In the use of vessel bunker, the Company continually pays attention to the development of implemented regulations in the maritime industry.

Dalam hal emisi, armada kapal Perseroan memiliki Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara yang didalamnya meng-cover persyaratan bahwa perlengkapan dan sistem kapal memenuhi ketentuan seperti mengenai zat perusak lapisan ozon, nitrogen oxides (NOx) dari emisi gas buang dari mesin diesel kapal, emisi sulphur (SOx) dari kapal, hingga kepada kualitas bahan bakar yang ditentukan mengandung sulfur sesuai dengan batas yang ditentukan.

In term of emission, the Company's tanker vessels have Certificate of Air Pollution Prevention which covers the requirements of vessel equipment and systems must comply with provisions such as ozone depleting substances, nitrogen oxides (NOx) from exhaust gas emissions from vessel diesel engines, sulfur emissions (SOx) from vessel, as well as the fuel quality with sulfur content in accordance with the specified limits.

Perseroan memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas dalam upaya pengelolaan limbah dari kapal Perseroan. Manajemen Air Ballas juga sekaligus merupakan bagian dari perlindungan lingkungan hidup laut dari penyebaran/perpindahan spesies perairan yang dapat menyebabkan kerusakan ekosistem dan keanekaragaman hayati laut di mana dilakukan pembuangan air ballas.

The Company has Certificate of International Ballast Water Management in regard with managing waste from the Company's vessels. Ballast water management is also part of protecting the marine environment from the spread/transfer of aquatic species which can cause damage to ecosystems and marine biodiversity where ballast water is disposed.

Berkaitan dengan pelestarian keranekaragaman hayati laut, Perseroan memiliki Sertifikat Pencegahan Pencemaran Sampah serta berupaya mensosialisasikan/mengkampanyekan pesan-pesan mengenai kepedulian terhadap kebersihan laut.

In regards with the preservation of marine biodiversity, the Company has Certificate of International Sewage Pollution Prevention and intend to socialize/campaign concerns about the cleanliness of the sea.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects		2019	2020	2021
B.2.a	Penggunaan energi Use of energy			
	Penggunaan bahan bakar kapal (ribu metrik ton) Use of bunker fuel of vessels (thousand metric ton)	83 ^{1a) 2a)}	50 ^{1a) 2b)}	53 ^{1b) 2a)}
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduce of generated emissions			
	Konten sulphur (SOx) dalam bahan bakar yang digunakan Sulphur (SOx) content in the use of bunker fuel of vessels		<= 0.5% m/m	
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Reduce of waste and effluent			
	Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas yang mendukung keberlanjutan organisme laut/ekosistem laut Ballast Water Management which support the sustainability of marine organisms/marine ecosystems	✓	✓	✓
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation			
	o Sertifikat Pencegahan Pencemaran Sampah International Sewage Pollution Prevention Certificate	✓	✓	✓
	o Kampanye mengenai sampah laut Campaign about marine garbages	-	✓	-

1a) Data mencakup ±90% dari total DWT armada kapal Perseroan / Data covered ±90% of the total DWT of the Company's fleet

1b) Data mencakup ±79% dari total DWT armada kapal Perseroan / Data covered ±79% of the total DWT of the Company's fleet

2a) Periode Januari s.d Desember / Period of January until December

2b) Periode Januari s.d Oktober / Period of January until October

B.3 Aspek Sosial

Penyerapan tenaga kerja adalah sekitar 1.300 personil pada tanggal 31 Desember 2021. Tenaga kerja merupakan tenaga kerja-tenaga kerja lokal.

B.3 Social Aspects

Employment absorption was around 1,300 personnel as of December 31, 2021. Workforce was local workers.

Untuk mengembangkan hubungan yang lebih luas dengan masyarakat pihak eksternal, Perseroan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial yang utamanya ditujukan pada area kesehatan, pendidikan, dan sosial. Jumlah kegiatan tanggung jawab sosial adalah sebanyak 8 kegiatan selama tahun buku 2021.

To develop wider relationships with external parties, the Company has social responsibility activities which are primarily aimed at the health, education, and social areas. The number of social responsibility activities was 8 activities during the financial year of 2021.

Aspek Sosial Social Aspects	2019	2020	2021
Penyerapan tenaga kerja (orang) Absorption of labor (persons)	+/-1,800	+/-1,600	+/-1,300
Kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat Social responsibility activities to the community	√	√	√
	Donasi ditujukan untuk area kesehatan, pendidikan, dan sosial Donations intended for health, education, and social areas		
Jumlah kegiatan tanggung jawab sosial Number of corporate social responsibility activities	23	9	8

C. Profil Perusahaan

Company Profile

C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.4 Visi, misi, budaya Perusahaan.

C.1 Vision, Mission, and Sustainability Value

Vision, Mission, and Sustainability Value implemented by the Company are as described in Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company. The description about Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company is available in Chapter 3 Company Profile, E.4 Vision, mission, corporate culture.

C.2 Alamat Perusahaan

Alamat Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.2 Akses terhadap Perusahaan.

C.2 The Company's address

The Company's address is available in Chapter 3 Company Profile, E.2 Access to Company.

C.3 Skala Usaha

Business Scale

C.3.a	Total aset dan kewajiban 31 Des 2021 / Total assets and liabilities Dec 31, 2021		
	Total aset (US\$ juta) Total assets (US\$ million)	629	Total kewajiban (US\$ juta) Total liabilities (US\$ million) 261
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status		Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.12 Jumlah karyawan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status are available in Chapter 3 Company Profile, E.12 Number of employees
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership		Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.13 Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku Name of shareholder and percentage of share ownership are available in Chapter 3 Company Profile, E.13 Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the financial year
C.3.d	Wilayah operasional Operational area		Wilayah operasional tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.6 Wilayah operasional Operational area is available in Chapter 3 Company Profile, E.6 Operational area

C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.5 Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.

C.5 Keanggotaan pada Asosiasi

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.8 Daftar keanggotaan asosiasi industri.

C.6 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang/anak usaha dan struktur kepemilikan selama tahun buku 2021.

C.4 Products, Services and Conducted Business Activities

Products, Services and Conducted Business Activities are available in Chapter 3 Company Profile, E.5 Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of produced goods and/or services.

C.5 Membership of Association

Membership of Association is available in Chapter 3 Company Profile, E.8 List of Industry association membership.

C.6 Significant Change of the Company

There was no significant changes made by the Company, which inter-alia in relations to the closure or opening of branches/subsidiaries and change in ownership structure during the financial year of 2021.

D. Penjelasan Direksi

Overview by the Board of Directors

D.1 Penjelasan Direksi

D.1.a Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

D.1.a.1 Nilai Keberlanjutan

Perseroan mengharapkan Penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat memberikan nilai-nilai daya tahan dan daya saing dalam jangka panjang.

- Meningkatkan daya tahan kegiatan usaha Perseroan melalui pengelolaan berkelanjutan atas aspek kegiatan internal, aspek sosial, dan aspek lingkungan hidup.
- Meningkatkan daya saing kegiatan usaha Perseroan melalui pengelolaan berkelanjutan atas aspek kegiatan internal, aspek sosial, dan aspek lingkungan hidup.
- Perseroan dapat menjadi entitas yang memberi kontribusi positif terhadap perekonomian nasional khususnya pada sektor kemaritiman.

D.1.a.2 Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Industri maritim merupakan sebuah industri yang memiliki perhatian yang cukup tinggi terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, yang mana, industrinya berupaya untuk menjaga keberlangsungan lingkungan perairan laut sehingga industri dapat beraktivitas dengan baik dalam jangka panjang. Hal ini diatur dengan baik pula dalam berbagai regulasi di dalam negeri maupun konvensi internasional.

Isu yang menjadi perhatian pada segmen pelayaran diantaranya adalah, bahwa operasional kapal yang semakin memperhatikan kelestarian lingkungan di masa depan, seperti lingkungan air dan udara selanjutnya akan terus membutuhkan investasi tambahan oleh perusahaan-perusahaan pelayaran. Strategi pendanaan untuk dapat melakukan investasi pada teknologi-teknologi baru, akan sangat penting bagi Perseroan.

Pada segmen galangan kapal, isu berkaitan dengan daya saing lokal seperti sumber daya manusia serta biaya bahan material yang kompetitif akan menjadi faktor kunci bagi perusahaan galangan kapal untuk dapat mampu mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.

D.1 Overview by the Board of Directors

D.1.a Policy to respond the challenges in implementing the sustainability strategy

D.1.a.1 Sustainability Values

The Company expects the Implementation of Sustainable Finance would provide values of resilience and competitiveness in the long term.

- Increase the resilience of the Company's business activities through sustainable management in the aspects of internal activities, social, and environmental.
- Improve the competitiveness of the Company's business activities through sustainable management in the aspects of internal activities, social, and environmental.
- The Company is able to become an entity which gives positive contribution to Indonesian economy particularly in the maritime sector.

D.1.a.2 Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation

Maritime industry is an industry with high concern with regard to the implementation of sustainable finance, which, it makes efforts to conserve the sustainability of the marine environment so that the industry can operate properly in the long term. This is also well regulated in various domestic regulations and international conventions.

Concerned issues in the shipping segment, which inter-alia may include, the increasing attention to the environmental sustainability of vessel operations in the future, such as about water and air environments will continually require additional investment by shipping companies. Funding strategy to invest in new technologies will be of importance to the Company.

In the shipyard segment, issues related to local competitiveness such as manpower and competitive material costs will be key factors for shipyard companies to be able to implement sustainable finance.

D.1.a.3 Komitmen Pencapaian

Komitmen Perseroan dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan baik secara bertahap maupun secara langsung, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Jasa pelayaran yang berkesinambungan melalui penyediaan kapal dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.
 - Memastikan armada kapal tetap melakukan dry docking/perbaikan & perawatan selama tahun buku.
 - Manajemen sumber daya manusia (SDM) pelaut.
 - Manajemen keuangan untuk memastikan arus kas Perseroan dapat memenuhi kebutuhan dry docking/perbaikan & perawatan, serta modal kerja lainnya untuk kapal.
- Jasa dan produk galangan kapal yang berkesinambungan melalui penyediaan jasa dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.
 - Pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan profil keuangan Perseroan.
 - Pelibatan pihak-pihak eksternal independen dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh galangan kapal untuk memastikan standar mutu.

D.1.a.4 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan, pencapaian implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun buku 2021 berjalan sesuai dengan yang ditentukan Perseroan.

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan untuk kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan lingkungan hidup tersedia pada Bagian D.1.b Penerapan Keuangan Berkelanjutan, D.1.b.1 Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target.

Uraian pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan untuk kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan lingkungan hidup juga tersedia pada Bagian F.2-F.3 Kinerja Ekonomi, Bagian F.4-F.16 Kinerja Lingkungan Hidup, Bagian F.17-F.25 Kinerja Sosial, dan Bagian F.26-F.30 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan.

D.1.a.5 Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

- Ketidakpastian kondisi makroekonomi karena Covid-19 menciptakan kehati-hatian bagi Perseroan untuk melakukan belanja tambahan, termasuk diantaranya dalam hal peremajaan armada, perencanaan ekspansi armada, maupun belanja lainnya di galangan kapal.
- Penularan Covid-19 juga terjadi pada SDM pelaut, galangan kapal, serta pegawai back-office perkantoran, mengakibatkan berbagai kegiatan secara internal berjalan lebih lambat.
- Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang diambil Pemerintah juga berdampak pada berbagai kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak-pihak eksternal.

D.1.a.3 Commitment to Achievement

The Company's commitment to achieve the implementation of sustainable finance is carried out either gradually or directly, which can be described as follows:

- Sustainable shipping services through the provision of ships and manpower which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with paying attention to social and environmental aspects.
 - Ensuring that the tanker fleets continue to carry out dry docking/repairs & maintenance during the financial year.
 - Management of seafarers human resources (HR).
 - Financial management to ensure the Company's cash flow can meet dry docking/repair & maintenance requirement, as well as other vessel working capital.
- Sustainable shipyard services and products through the provision of services and manpower which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with paying attention to social and environmental aspects.
 - Selection of projects that match the Company's financial profile.
 - Involvement of independent external parties in each work carried out by the shipyard to make sure quality standard.

D.1.a.4 Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation

Overall, the achievements of the implementation of sustainable finance in the financial year of 2021 were as determined by the Company.

Performance achievements of implementing sustainable finance in terms of economic performance, social performance, and the environment are available in Section D.1.b Implementation of Sustainable Finance, D.1.b.1 Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.

Descriptions of the performance achievements of implementing sustainable finance in terms of economic performance, social performance, and the environment are also available in Section F.2-F.3 Economic Performance, Section F.4-F.16 Environmental Performance, Section F.17-F.25 Social Performance, and Section F.26-F.30 Responsibility for Sustainable Product/Service Development.

D.1.a.5 Challenges of Achieving Sustainable Finance Performances

Encountered challenges in achieving sustainable financial performance in the financial year of 2021 were as the following:

- Uncertainty in macroeconomic conditions due to Covid-19 created caution for the Company to make additional expenditures, including inter-alia for fleet rejuvenation, fleet expansion, and other expenditures at the shipyard.
- Covid-19 transmission has also occurred to seafarer human resources, shipyard manpowers, and back-office employees, resulted in slower pace of internal activities.
- Policy of Restrictions of Social Activities taken by the Government also had impact on various activities of the Company which involved external parties.

D.1.b Penerapan Keuangan Berkelanjutan

D.1.b.1 Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target

Kinerja Ekonomi

- Segmen pelayaran Perseroan mencatat utilisasi rata-rata armada pada tingkat 90,2% pada tahun buku 2021. Sementara itu galangan kapal melayani 19 unit kapal docking, serta melayani pembangunan kapal.
- Perseroan menghasilkan pendapatan neto senilai US\$128,7 juta selama tahun buku 2021.
- Total belanja Perseroan melalui beban pokok pendapatan dan beban usaha, yang mana merupakan ekonomi keluaran kepada pegawai, berbagai vendor barang dan jasa pihak ketiga, dan asuransi adalah senilai US\$102,9 juta pada tahun buku 2021.
- Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$5,4 juta pada tahun buku 2021.

Kinerja Lingkungan Hidup

- Armada kapal Perseroan secara keseluruhan beroperasi dengan pemenuhan terhadap kriteria-kriteria lingkungan hidup.
- Produk yang dihasilkan oleh galangan kapal Perseroan memenuhi kualifikasi dan standar mutu sehingga tidak terdapat produk galangan kapal yang mengakibatkan adanya kerugian pada lingkungan hidup.

Kinerja Sosial

- Volum kargo yang dibawa oleh armada tanker Perseroan untuk pemenuhan kebutuhan energi migas untuk kebutuhan masyarakat Indonesia adalah sekitar 70 juta metrik ton per tahun.
- Total penyerapan tenaga kerja adalah sekitar 1.300 personil selama tahun buku 2021.
- Pengembangan kompetensi dan keahlian tenaga kerja dilakukan melalui sebanyak 50 kali pelatihan selama tahun buku 2021.
- Jumlah kegiatan tanggung jawab sosial adalah sebanyak 8 kegiatan selama tahun buku 2021.

D.1.c Strategi pencapaian target

D.1.c.1 Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko dalam penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan melalui sistem-sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan, mencakup pengelolaan risiko usaha, risiko operasi, dan risiko keuangan.

Ringkasan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pencapaian target penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun buku 2021, adalah sebagai berikut:

- Jasa pelayaran yang berkesinambungan melalui penyediaan kapal dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.
- Memastikan armada kapal tetap melakukan dry docking/perbaikan & perawatan sesuai dengan jadwalnya selama tahun buku.
Pengelolaan risiko:
 - Dry docking/perbaikan & perawatan dilakukan di galangan kapal milik sendiri untuk kapal-kapal yang dimungkinkan untuk dilakukan perbaikan di galangan kapal sendiri.
 - Alternatif penggunaan galangan kapal domestik lainnya.

D.1.b Implementation of Sustainable Finance

D.1.b.1 Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target

Economic Performance

- The Company's shipping segment recorded an average fleet utilization at the level of 90.2% in the financial year of 2021. Meanwhile, the shipyard served 19 docking vessels, as well as served ship new-buildings.
- The Company generated net revenues of US\$128.7 million during the financial year of 2021.
- The Company's total expenditure spent through cost of revenues and operating expenses, which were economic outputs distributed to employees, various third party goods & services vendors, and insurance was US\$102.9 million in the financial year of 2021.
- The Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent entity US\$5.4 million in the financial year of 2021.

Environmental Performance

- The Company's fleets overall operated in compliance with environmental criteria.
- Products which were outputs of the Company's shipyard had met the qualifications and quality standards and as a result no product reported had caused harm to the environment.

Social Performance

- Volume of cargo carried by the Company's tanker fleets to meet Indonesian oil and gas energy demand was around 70 million metric tons per annum.
- Total employment absorption was approximately 1,300 personnel in the financial year of 2021.
- Development of the competency and expertise of the human resources was carried out in 50 times of training in the financial year of 2021.
- Number of social responsibility activities was 8 activities in the financial year of 2021.

D.1.c Strategy to achieve target

D.1.c.1 Risk Management

Risk management in the implementation of sustainable finance was carried out through risk management systems of the Company, including risk management in regards with business risks, operational risks, and financial risks.

Summary of risk management carried out by the Company in order to achieve the target of implementing sustainable finance in the financial year of 2021, was as the following:

- Sustainable shipping services through the provision of ships and manpower which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with paying attention to social and environmental aspects.
- Ensured that vessel fleets to carry out dry docking/repairs & maintenance, according to the schedule during the financial year.

Risk management:

- Dry docking/repairs & maintenance were also carried out in the Company's own shipyard for dry docking/repairs of vessels with sizes which can be handled by the Company's own shipyard.
- Alternative to assign other domestic shipyards.

- Manajemen sumber daya manusia (SDM) pelaut.
Pengelolaan risiko:
 - Rotasi SDM pelaut mengacu pada database pelaut Perseroan.
- Manajemen keuangan untuk memastikan arus kas Perseroan dapat memenuhi kebutuhan dry docking/perbaikan & perawatan, serta modal kerja lainnya.
Pengelolaan risiko:
 - Efisiensi biaya yang dilakukan diantaranya melalui beban-beban usaha.
 - Biaya pendanaan yang lebih rendah.
- Jasa dan produk galangan kapal yang berkesinambungan melalui penyediaan jasa dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.
- Lebih selektif dalam pengambilan pekerjaan agar sesuai dengan kapasitas internal serta profil keuangan Perseroan.
Pengelolaan risiko:
 - Memastikan ketersediaan SDM in-house maupun subkontraktor yang memenuhi kualifikasi pengerjaan proyek.
 - Memastikan arus kas konsolidasi Perseroan mampu menutupi operasional di galangan kapal.
 - Efisiensi yang dilakukan diantaranya melalui beban-beban usaha.
- Pelibatan pihak-pihak eksternal independen dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh galangan kapal.
Pengelolaan risiko:
 - Menjunjung profesionalitas dengan pihak-pihak ketiga independen yang bekerja sama dengan Perseroan.
 - Second opinion apabila terdapat perbedaan antara Perseroan dengan pihak-pihak ketiga.

D.1.c.2 Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan lebih banyak memfokuskan pada operasi eksisting sepanjang tahun buku 2021, dibanding menangkap peluang-peluang baru baik pada segmen pelayaran maupun galangan kapal untuk tahun buku, memperhatikan berbagai ketidakpastian yang timbul selama Pandemi Covid-19.

Perseroan lebih memperhatikan perkembangan ketentuan-ketentuan yang berlaku didalam industri maritim sehubungan dengan upaya industri untuk dapat beroperasi dengan lebih hijau memperhatikan isu lingkungan, serta aspek-aspek keberlanjutan usaha.

D.1.c.3 Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan

Pandemi Covid-19 sepanjang 2021 menciptakan ketidakpastian eksternal. Dari sisi ekonomi, cukup berfluktuasinya nilai tukar mata rupiah serta ketidakpastian ekonomi global dan domestik, membuat risiko-risiko berkaitan dengan pendanaan menjadi meningkat.

Dari sisi sosial, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat karena Pandemi dapat berdampak pada menurunnya konsumsi BBM, diantaranya seiring dengan penurunan aktivitas transportasi, sementara BBM merupakan kargo yang dibawa oleh armada kapal Perseroan. Hal ini menciptakan risiko ketidakpastian bila secara tidak terduga kontrak terhenti oleh pelanggan.

Dari sisi lingkungan hidup, upaya-upaya dari berbagai pemegang kepentingan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan laut dan udara, meski dilakukan secara bertahap namun dapat saja tidak dapat dilakukan oleh perusahaan di bidang maritim karena keterbatasan kapasitas sumber daya internal perusahaan.

- Human resource management (HR) of seafarers.
Risk management:
 - Seafarer HR rotation as refer to seafarers database of the Company.
- Financial management to ensure the Company's cash flow can meet the requirements of dry docking/repair & maintenance, as well as other working capital.
Risk management:
 - Cost efficiency was conducted, which inter-alia in operating expenses.
 - Lower funding costs.
- Sustainable shipyard services and products through the provision of services and manpower which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with paying attention to social and environmental aspects.
- Being more selective in acquiring projects in accordance with the Company's internal capacity and the financial profile.
Risk management:
 - Ensured the availability of in-house human resources and subcontractors to meet project qualifications.
 - Ensured that the Company's consolidated cash flow was able to cover operations of the shipyard.
 - Cost efficiency was conducted, which inter-alia in operating expenses.
- Involvement of independent external parties in each work carried out by the shipyard.
Risk management:
 - Upheld professionalism with independent third parties who cooperate with the Company.
 - Second opinion when there was disagreement between the Company and third parties.

D.1.c.2 Utilization of Business Opportunities and Prospects

The Company had been mainly focusing on existing operations in the financial year of 2021, compared to capturing new opportunities in the shipping or shipyard segment for the year, due to various uncertainties during Covid-19 Pandemic.

The Company was paying more attention to the development of regulations in the maritime industry as the industry strives to be able to operate in a greener fashion by paying attention to environmental matters, and aspects of business sustainability.

D.1.c.3 External Economic, Social, and Environmental Situations that have Potentiality to Affect the Sustainability

Covid-19 pandemic during 2021 had created external uncertainty. From economic aspect, fluctuating rupiah exchange rate and uncertainties in the global and domestic economy have increased risks related to funding.

From social aspect, the restrictions of various public activities due to the pandemic could resulted in decreases in fuel consumption, along with significant reduce of transportation activities, while fuel is cargo of the Company's tanker fleets. This created uncertainty risk whether the customer unexpectedly terminated any contract.

In term of the environment, the efforts of various stakeholders to maintain the cleanliness and preservation of the marine and air environments, although carried out in stages, however may not be carried out by company in the maritime sector due to limited capacity of its internal resources.

E. Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

E.1 Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan melibatkan berbagai departemen Perseroan, mencakup operasional pelayaran dan galangan kapal, keuangan, back-office, audit internal, dan sekretaris perusahaan.

- Departemen-departemen operasional Perseroan memastikan bahwa keuangan berkelanjutan diimplementasikan, yang mana implementasinya melibatkan evaluasi Unit Audit Internal.
- Departemen-departemen back-office Perseroan memastikan bahwa keuangan berkelanjutan diimplementasikan, yang mana implementasinya melibatkan evaluasi Unit Audit Internal.
- Sekretaris Perusahaan melakukan kompilasi data atas implementasi keuangan berkelanjutan yang dilakukan selama tahun buku.

E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

- Departemen-departemen operasional Perseroan mengikuti sosialisasi/pelatihan memperhatikan kebutuhan internal dan perkembangan peraturan yang berlaku dalam industri yang mana mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Diantara pengembangan kompetensi yang diikuti ialah:

- Designated Person Ashore (DPA) Training Course
Pelatihan ini dalam rangka penyediaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan yang efektif dan bertanggung jawab untuk verifikasi dan pemantauan semua kegiatan keselamatan dan pencegahan polusi.
- Cybersecurity on Board
Pelatihan ini untuk mengembangkan pemahaman dan kesadaran aspek-aspek kunci keamanan siber dalam menanggapi kerentanan kapal terhadap risiko keamanan siber.
- Vessel Manager Course
Pelatihan ini ditujukan untuk memiliki pemahaman tentang berbagai peran dan tanggung jawab manajer kapal yang beragam dan untuk membangun fondasi yang kuat atas keterampilan dasar manajemen kapal yang dapat dilanjutkan untuk dikembangkan saat bekerja.
- Hull Inspection Course
Pelatihan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang inspeksi tangki dengan fokus pada kontrol perawatan kapal yang lebih baik.
- Risk Management & Incident Investigation, MOC (Management of Change)
Pelatihan ini dalam rangka penguatan mengenai manajemen risiko dan investigasi insiden oleh Perusahaan.
- Departemen Perseroan lainnya mengikuti sosialisasi sebagai berikut:
 - GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs
 - ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"
 - Day-2 Undangan Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs
 - IDX-GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs
 - IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs
 - FGD Penyusunan Annual Report & Sustainability Report oleh Emiten dan Perusahaan Publik

E.1 Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance

The implementation of Sustainable Finance involves various departments of the Company, including shipping and shipyard operations, finance, back-office, internal audit, and corporate secretary.

- The Company's operational departments ensured that sustainable finance was implemented, which the implementations were also involving the evaluation of Internal Audit Unit.
- The Company's back-office departments ensured that sustainable finance was implemented, which the implementations were also involving the evaluation of Internal Audit Unit.
- Corporate Secretary conducted data compilation on the implementation of sustainable finance carried out during the financial year.

E.2 Competency Development Related to Sustainable Finance

- The operational departments of the Company attended socialization/training in accordance with internal requirements and developments in regulations which apply in the industry and support the implementation of sustainable finance.

Competency developments attended were inter-alia as the following:

- Designated Person Ashore (DPA) Training Course
The training course was intended to provide effective implementation of Safety Management System and take responsibility for verification and monitoring of all safety and pollution prevention activities.
- Cybersecurity on Board
The training course was intended to develop understanding and awareness of key aspects of cybersecurity in response to the vulnerability of ships to cybersecurity risks.
- Vessel Manager Course
The training course was dedicated to have understanding of the many varied roles and responsibilities of a ship manager and to have established a firm foundation of basic ship management skills upon which can be continued to build while on the job.
- Hull Inspection Course
The training course was intended to provide knowledge tank about inspections with focus on better control of vessel maintenance.
- Risk Management & Incident Investigation, MOC (Management of Change)
The training was in order to strengthen the Company's risk management and incident investigation.
- Other department of the Company attended the following socializations:
 - GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs
 - ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"
 - Day-2 Undangan Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs
 - IDX-GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs
 - IDX-GRI-CDP-Advanced Seminar Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs
 - FGD about Preparation of Annual Report & Sustainability Report by Issuers and Public Companies

E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penjelasan Prosedur Identifikasi dan Pengukuran Risiko dan Peran Direksi/Komisaris

Identifikasi risiko berlangsung melalui sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada tiap-tiap area kegiatan yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Pengukuran risiko dilakukan secara bersamaan dengan proses identifikasi risiko yang berlangsung melalui sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, untuk kemudian ditentukan upaya yang dapat diambil untuk mencegah/menangani risiko yang mungkin terjadi.

Departemen yang terkait ataupun unit Audit Internal membuat laporan pelaksanaan maupun laporan hasil audit dan menyampaikan Laporan tersebut kepada Direksi Perseroan maupun Dewan Komisaris Perseroan.

E.3 Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Information about Procedures of Risk Identification and Measurement and Role of Directors/Board of Commissioners

Risk identification was conducted via internal control and risk management systems in each area of activity related to the implementation of Sustainable Finance.

Risk measurement was carried out simultaneously during risk identification process via internal control and risk management systems, to be determined the measures which can be taken to prevent/manage risks that may occur.

Related department of the Company or Internal Audit unit made an implementation report or audit report and submits the report to the Company's Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners.

E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationships with Stakeholders

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	E.4.1 Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder involvement	E.4.2 Pendekatan terhadap pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Approach to stakeholders in the implementation of Sustainable Finance
1	Pelanggan Customers	Penyampaian kualifikasi dan standar-standar lainnya atas jasa pelayaran dan galangan kapal yang diberikan oleh Perseroan Submission of qualifications and other standards for shipping and shipyard services provided by the Company	Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, survei kepuasan pelanggan Face-to-face meetings, telephone calls, e-mail, customer satisfaction surveys
2	Pemasok Suppliers	Pemberian masukan atas standar jasa/barang yang dibutuhkan Perseroan dari pemasok Providing input on services/goods standards required by the Company from suppliers	Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, aplikasi e-procurement Face-to-face meetings, telephone calls, e-mail, e-procurement application
3	Karyawan Employees	Perbaikan dan pengembangan berkaitan dengan standar kerja internal dan eksternal, serta berbagai masukan secara keorganisasian kepada Perseroan Improvement and development related to internal and external work procedures, as well as various organizational inputs to the Company	Dialog dan diskusi, pelatihan, gathering, serta melalui aplikasi SDM yang digunakan Perseroan Dialogue and discussion, trainings, gatherings, as well as through various HR applications used by the Company
4	Pemerintah, Regulator, dan Pihak Independen Lainnya Government, Regulator, and Other Independent Parties	Peninjauan secara berkala serta pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan-pemenuhan regulasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan Periodic reviews and input regarding regulatory compliance of the activities carried out by the Company	Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik, berbagai pelaporan kepatuhan 1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail, various compliance reporting
5	Kreditur Creditors	Peninjauan secara berkala oleh kreditur atas pemenuhan persyaratan pinjaman-pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan Periodic reviews by creditors on the fulfillment of the debt covenant by the Company	Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik, berbagai pelaporan pemenuhan perjanjian pinjaman 1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail, various debt covenant compliance reporting
6	Pemegang Saham Shareholders	Keterlibatan pemegang saham terjadi melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perseroan secara tahunan dan/atau dalam kondisi tertentu The involvement of shareholders occurs through the General Meeting of Shareholders which is held by the Company annually and/or under certain conditions	Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik 1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail
7	Publik Public	Umpan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan-kegiatan Perseroan Feedbacks and reports on the Company's activities	Paparan publik, sistem whistleblowing, media sosial, tanggung jawab sosial kemasyarakatan Public expose, whistleblowing system, social media, social responsibility for community

E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan:

- Pengintegrasian prosedur kerja antarberbagai departemen yang mana mencakup personil di atas kapal, kantor pusat, dan galangan kapal, untuk kemudian menghasilkan suatu standar yang dapat menampung kebutuhan dan tantangan pada setiap area kerja. Upaya-upaya pengintegrasian tersebut diupayakan sepanjang 2021. Efektifitas dan perbaikan memerlukan peninjauan secara berkesinambungan.
- Penerapan keuangan berkelanjutan yang melibatkan pihak eksternal. Hal ini diantaranya adalah kegiatan pelayaran dan galangan kapal yang mana memerlukan jasa-jasa vendor/supplier pihak ketiga; kemudian kebijakan/kualifikasi yang dikeluarkan pelanggan yang perlu diadopsi dan disesuaikan kedalam Perseroan; serta kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemegang kepentingan bidang pelayaran/galangan kapal seperti Pemerintah maupun lembaga internasional lainnya. Perseroan sejauh ini masih dapat dengan baik mengikuti perkembangan-perkembangan sehubungan dengan berbagai ketentuan pihak eksternal tersebut.
- Profil keuangan. Perseroan perlu menyocokkan profil keuangannya dengan penerapan keuangan berkelanjutan antara yang menjadi prioritas di dalam praktik industri, perkembangan-perkembangannya, serta standar lain yang ditentukan oleh pelanggan maupun berbagai institusi lainnya.

E.5 Problems with the Implementation of Sustainable Finance

Encountered problems, developments, and impacts on the implementation of sustainable finance:

- Integration of work procedures among various departments which include personnel on board, head office, and shipyard, in order to be able to generate certain standard to accommodate the requirements and challenges that arise in each work area. These integration measures had been encouraged in 2021. The effectiveness and improvement requires continuous review.
- Implementation of sustainable finance which involving external parties. It was included shipping and shipyard activities which required the services of third party vendor/supplier; furthermore policies/ qualifications issued by customers which required to be adopted and adjusted to the Company; as well as policies issued by stakeholders in the shipping/shipyard sector such as the Government and other international institutions. The Company had been able to follow the development due to external parties requirement.
- Financial profile. The Company should match its financial profile with the implementation of sustainable finance, i.e. between which has become priority in industry practice, its developments, as well as other standards determined by customers and various other institutions.

F. Kinerja Keberlanjutan

Kinerja Keberlanjutan

F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Kegiatan yang dilakukan membangun budaya keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan melalui hal-hal sebagai berikut:

- Memperhatikan dan menerapkan standar-standar kerja (SOP) yang telah tersedia secara internal di dalam Perseroan, melakukan peninjauan, serta menelaah standar lainnya untuk menyempurnakan praktik yang berlaku di dalam Perseroan.
- Mengkomunikasikan nilai-nilai, misi, dan visi Perseroan kepada personil-personil di dalam organisasi pada berbagai kesempatan dan kegiatan sehari-hari.
- Menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan pihak-pihak eksternal yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan, mulai dari vendor/supplier, kreditur, pelanggan, pemerintah, regulator, pihak independen lainnya, pemegang saham, dan publik.

F.1 Activities to Build Culture of Sustainability

Activities conducted to build culture of sustainability were carried out by the Company through the following:

- Paid attention and implemented the internal work standards (SOPs), conducted reviews, as well as looked up to other standards to improve existing practices by the Company.
- Communicated about the values, mission, and vision of the Company to personnel within the organization on various occasions and daily activities.
- Maintained sustainable relationships with external parties that support the Company's business sustainability, including vendors/suppliers, creditors, customers, government, regulators, other independent parties, shareholders, and public.

F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi dan F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja ekonomi selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

F.2 Comparison of Targets and Performances of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss and F.3 Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects In-line with Sustainable Finance

Economic performance in the last 3 financial years was described as the following:

No. Kinerja Ekonomi Economic Performance	2019	2020	2021
1 Target: Jasa pelayaran yang berkesinambungan Sustainable shipping services Kinerja / Performance: Kinerja produksi dan portofolio / Production and portfolio performance*) *)Armada kapal Perseroan berfokus pada kargo likuid dan tidak terdiversifikasi kepada jenis kapal lain The Company's vessels only focuses on liquid cargo and is not diversified into other types of vessels			
a Jumlah armada kapal (unit) Number of vessels (units)	36	31	30
b Utilisasi armada Vessels utilitions	89.1%	89.3%	90.2%
c Pendapatan neto pelayaran (US\$ juta) Shipping revenues (US\$ million)	136.7	125.5	123.1
d Belanja modal pemeliharaan armada kapal (US\$ juta) Maintenance capex for vessels (US\$ million)	5.6	7.6	14.4
e Pembiayaan belanja modal pemeliharaan armada Fleet maintenance capex financing	Kas internal Internal cash	Kas internal Internal cash	Kas internal Internal cash
f Laba (rugi) tahun berjalan pelayaran - sebelum eliminasi (US\$ juta) Shipping profit (loss) for the year - before elimination (US\$ million)	14.1	27.7	16.9
2 Target: Jasa dan produk galangan kapal yang berkesinambungan Sustainable shipyard services and products Kinerja / Performance: Kinerja produksi dan portofolio / Production and portfolio performance*) *)Belum dilakukan diversifikasi yang spesifik untuk aktivitas di galangan kapal memperhatikan cakupan pekerjaan yang masih sangat terbatas There has not been a specific diversification of activities in the shipyard considering its current scope of work			
a Total kapasitas kapal baru yang dibangun (GT) Total capacity of new-building vessels (GT)	~32,000	~12,000	~480
b Kapal perbaikan/perawatan (unit) MRO vessels (units)	12	15	19
c Pendapatan neto galangan kapal (US\$ juta) Shipyard net revenues (US\$ million)	20.6	4.1	4.6
d Laba (rugi) tahun berjalan galangan kapal - sebelum eliminasi (US\$ juta) Shipyard profit (loss) for the year - before elimination (US\$ million)	(5.3)	(0.9)	(11.2)

Pada segmen pelayaran, Perseroan masing-masing didukung oleh 36 unit armada kapal pada tahun 2019, 31 unit armada pada tahun 2020, dan 30 unit armada pada tahun 2021. Utilisasi armada masing-masing 89,1% pada 2019, 89,3% pada 2020, dan 90,2% pada 2021.

Belanja modal pemeliharaan yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk menjaga keberlanjutan operasional segmen pelayaran masing-masing adalah senilai US\$5,6 juta tahun 2019, US\$7,6 juta tahun 2020, dan US\$14,4 juta tahun 2021, dengan sumber pendanaan belanja modal utamanya berasal dari kas internal.

Perseroan membukukan pendapatan neto dari segmen pelayaran senilai masing-masing US\$136,7 juta pada 2019, US\$125,5 juta pada 2020, dan US\$123,1 juta pada 2021. Laba tahun berjalan - sebelum eliminasi dari segmen pelayaran adalah senilai US\$14,1 juta pada 2019, US\$27,7 juta pada 2020, dan US\$16,9 juta pada 2021.

In the shipping segment, the Company was each supported by 36 units of tanker fleet in 2019, 31 in 2020, and 30 in 2021. Vessels utilitions were each 89.1% in 2019, 89.3% in 2020, and 90.2% in 2021.

Maintenance capital expenditures spent by the Company to maintain the sustainability of shipping operations were US\$5.6 million in 2019, US\$7.6 million in 2020, and US\$14.4 million in 2021, with the main source of capital expenditures funding was from internal cash.

The Company recorded net revenues from the shipping segment each of US\$136.7 million in 2019, US\$125.5 million in 2020, and US\$123.1 million in 2021. Profit for the year - before elimination from the shipping segment was US\$14.1 million in 2019, US\$27.7 million in 2020, and US\$16.9 million in 2021.

Pada segmen galangan kapal, kapal-kapal yang dibangun oleh Perseroan, maupun kapal-kapal yang dok/diperbaiki oleh Perseroan memberikan kontribusi pendapatan neto dari galangan kapal masing-masing adalah senilai US\$20,6 juta pada 2019, US\$4,1 juta pada 2020, dan US\$4,6 juta pada 2021. Perseroan masih membukukan rugi pada segmen galangan kapalnya. Rugi tahun berjalan - sebelum eliminasi dari segmen galangan kapal adalah senilai US\$5,3 juta pada 2019, US\$0,9 juta pada 2020, dan US\$11,2 juta pada 2021.

In the shipyard segment, the ships constructed by the Company, as well as the ships dry docked/repared by the Company, contributed to shipyard net revenues of the Company amounted to US\$20.6 million in 2019, US\$4.1 million in 2020, and US\$4.6 million in 2021. The Company still recorded some losses in its shipyard segment. Loss for the year - before elimination from shipyard segment was US\$5.3 million in 2019, US\$0.9 million in 2020, and US\$11.2 million in 2021.

Kinerja lingkungan hidup selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

Environmental performance in the last 3 financial years was described as the following:

No.	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	2019	2020	2021
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan (berkaitan baik secara langsung /tidak langsung dengan lingkungan hidup) Incurring environmental costs (related directly/indirectly with environment)			
a	Biaya pemeliharaan kapal melalui kegiatan dry docking dan peremajaan kapal untuk memastikan armada dapat beroperasi dengan ramah lingkungan (US\$ juta) Vessels maintenance costs intended for dry docking and rejuvenation to make sure fleets operate in eco-friendly manner (US\$ million)	5.6	7.6	14.4
b	Biaya asuransi berkaitan dengan aktivitas perkapalan Perseroan mencakup asuransi terhadap lambung & mesin kapal, serta risiko berkaitan dengan polusi lingkungan yang tercakup dalam asuransi protection & indemnity (P&I) (US\$ juta) Insurance costs related to the Company's shipping activities including insurance for vessel's hull & engine, as well as risks related to environmental pollution covered by protection & indemnity (P&I) insurance (US\$ million)	4.1	2.9	2.7
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of eco-friendly materials - Pelepasan armada kapal Perseroan diantaranya dilakukan melalui proses scrapping sehingga besi baja dapat digunakan kembali Divestment of the Company's vessel is carried out through scrapping process and steel plates which are vessels' main building materials can be reused	✓	✓	✓
F.6	Penggunaan energi Use of energy Penggunaan bahan bakar kapal (ribu metrik ton) Use of bunker fuel of vessels (thousand metric ton)	83 ^(a) 2a)	50 ^(a) 2b)	53 ^(b) 2a)
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy - Perseroan menggunakan marine fuel oil sebagai bahan bakar kapal serta mendukung upaya-upaya kepada penggunaan bahan bakar kapal yang lebih ramah lingkungan The Company uses marine fuel oil as its vessels fuel and support the industry's efforts to use more environmentally friendly vessel fuel - Perseroan selalu mengupayakan efisiensi dalam pemakaian listrik, saat ini utamanya pada area perkantoran Perseroan The Company always strives for efficiency in electricity use, currently mainly in the Company's office area	Dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam industri In accordance with the provisions apply in the industry		
	- Pemakaian listrik perkantoran (kantor pusat) (Kwh) Use of electricity in the office (head office) (Kwh)	470,784	421,361	416,532
	- Pemakaian listrik perkantoran (kantor pusat) (Gjoules) Use of electricity in the office (head office) (Gjoules)	1,695	1,517	1,500
F.8	Penggunaan Air Water usage Air ballas Ballast water	10%-20% dari displacement kapal 10%-20% of vessel displacement		
F.9	Wilayah operasional dengan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup Operational areas with positive and negative impacts on the environment	Wilayah perairan Indonesia yang dilewati oleh armada kapal Perseroan Indonesian waters territorial travelled by the Company's fleet		

No.	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	2019	2020	2021
F.10	Keanekaragaman hayati Biodiversity			
A	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts of operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity			
			Kegiatan pelayaran Perseroan mengikuti alur pelayaran yang telah ditetapkan dengan memperhatikan konservasi sumber daya alam & lingkungan dan tata ruang laut The Company's shipping activities are conducted in accordance with the determined shipping routes which paying attention to the conservation of natural resources and the environment, as well as marine spatial planning	
B	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts			
	- Sertifikat Pencegahan Pencemaran Sampah International Sewage Pollution Prevention Certificate	✓	✓	✓
	- Kampanye sampah laut Campaign about marine garbages	-	✓	-
	- Lokasi pembuangan limbah di perairan tidak dilakukan di kawasan lindung, kawasan suaka alam, taman nasional, taman wisata alam, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan terumbu karang, kawasan mangrove, kawasan perikanan dan budidaya Location of waste disposal in the waters is not carried out in the protected areas, nature reserves, national parks, natural tourism parks, cultural and scientific heritage areas, coral reef areas, mangrove areas, fisheries and aquaculture areas	✓	✓	✓
F.11	Jumlah dan Intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions produced by type			
	Konten sulphur (SOx) dalam bahan bakar yang digunakan Sulphur (SOx) content in the use of bunker fuel of vessels		<= 0.5% m/m	
	Emisi karbon dari bahan bakar yang digunakan (ribu ton) CO2 emission from the use of bunker fuel (thousand ton)	259*)	158*)	166*)
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi Emission reduction efforts and achievements			
	- Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara International Air Pollution Prevention Certificate	✓	✓	✓
	- Sertifikat Pencegahan Pencemaran Minyak International Oil Pollution Prevention Certificate	✓	✓	✓
	- Dalam penggunaan energi seperti bahan bakar kapal yang lebih rendah emisi In term of energy use such as vessel fuel of which lower emission	-	✓	✓
F.13	a Limbah/efluen Waste/effluent			
	Air ballas Ballast water		10%-20% dari displacement kapal 10%-20% of vessel displacement	
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah & efluen Waste & effluent management mechanism			
	- Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas Ballast Water Management	✓	✓	✓
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	1	0	0
F.16	a Jumlah pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number of received and resolved environmental complaints	0	0	0
	b Materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Issue of received and resolved environmental complaints	Tidak ada n/a	Tidak ada n/a	Tidak ada n/a

1a) Data mencakup ±90% dari total DWT armada kapal Perseroan / Data covered ±90% of the total DWT of the Company's fleet

1b) Data mencakup ±79% dari total DWT armada kapal Perseroan / Data covered ±79% of the total DWT of the Company's fleet

2a) Periode Januari s.d Desember / Period of January until December

2b) Periode Januari s.d Oktober / Period of January until October

*) Berdasarkan penggunaan bahan bakar kapal sebagaimana disebutkan untuk tahun yang bersangkutan

Based on the usage of bunker fuel stated in the related year

Biaya berkaitan dengan perhatian terhadap keberlangsungan lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan, mencakup pemeliharaan kapal melalui kegiatan dry docking dan peremajaan kapal agar armada dapat beroperasi dengan ramah lingkungan. Perseroan juga mengeluarkan biaya asuransi berkaitan dengan aktivitas perkapalan Perseroan mencakup asuransi terhadap lambung & mesin kapal, serta risiko berkaitan dengan polusi yang tercakup dalam asuransi protection & indemnity (P&I). Perseroan membelanjakan US\$9,6 juta pada tahun 2019, US\$10,5 juta pada tahun 2020, dan US\$17,1 juta pada tahun 2021 terkait dengan kebutuhan biaya-biaya ini.

Bahan bakar kapal merupakan penggunaan energi utama oleh Perseroan untuk merealisasikan kegiatan usahanya. Pemerintah mulai menentukan agar bahan bakar kapal yang digunakan ditentukan memiliki konten sulphur oxide (SOx) tidak melebihi 0,5% m/m sebagai langkah pengurangan emisi sektor pelayaran dari penggunaan bahan bakar.

Dalam memperhatikan ketentuan emisi, Perseroan memiliki Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara serta Sertifikat Pencegaha Pencemaran Minyak. Perseroan juga memiliki Sertifikat Anti Teritip, yang mana lapisan anti-fouling turut berkontribusi pada pengurangan konsumsi bahan bakar sehingga selanjutnya menghasilkan emisi gas yang lebih sedikit.

Dalam hal pengelolaan limbah air ballas, Perseroan memiliki sistem manajemen air ballas untuk setiap armada, sebagaimana ditentukan dalam Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas.

Tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Perseroan pada tahun 2019, 2020, dan 2021.

Kinerja sosial selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

Costs in regard with concern of environmental sustainability as incurred by the Company, included vessels maintenance through dry docking activities and vessel rejuvenation therefore the Company's fleets were able to operate in environmentally friendly manner. The Company also expended insurance costs related to the Company's shipping activities which included insurance for vessel hulls & engines, as well as risks related to pollution which were covered by protection & indemnity (P&I) insurance. The Company spent US\$9.6 million in 2019, US\$10.5 million in 2020, and US\$17.1 million in 2021 for these cost requirements.

Vessel fuel bunker is the main energy use by the Company to operate its business activities. The Government has started to determine that ship fuel bunker to have sulfur oxide (SOx) content of not exceeding 0.5% m/m as a measure to reduce emissions from the shipping sector from the use of fuel bunker.

In regard with the emission provisions, the Company has International Air Pollution Prevention Certificate and International Oil Pollution Prevention Certificate. The Company also has National Anti Fouling System Certificate, which the anti-fouling coating is expected to contribute to the reduction of fuel consumption, thereby resulting in fewer gas emissions.

In terms of ballast water waste management, the Company has ballast water management system for each fleet, as specified in the International Ballast Water Management Certificate.

There were no environmental complaints received and resolved by the Company in 2019, 2020, and 2021.

Social performance in the last 3 financial years was described as the following:

No.	Kinerja Sosial Social Performance	2019	2020	2021
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide equal services on products and/or services to customers	Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company is committed to provide equal services on products and/or services to customers		
	Ketenagakerjaan Employment			
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunities	Perseroan selalu memperhatikan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja The Company always pays attention to equality in providing employment opportunities		
F.19	Tenaga kerja paksa Forced labor	0	0	0
		Perseroan berkomitmen tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa The Company is committed not to employ forced labor		
F.19	Tenaga kerja anak Child labor	0	0	0
		Perseroan berkomitmen tidak mempekerjakan tenaga kerja anak The Company is committed not to employ child labor		
F.20	% pegawai dengan remunerasi dibawah upah minimum % of employees with remuneration below the minimum wage	0	0	0

No. Kinerja Sosial Social Performance	2019	2020	2021
F.21 Lingkungan bekerja yang layak Decent work environment	√	√	√
	Perseroan menyediakan lingkungan bekerja yang layak The Company provides decent work environment		
F.22 Jumlah pelatihan pegawai Number of employee training	53	35	50
- SDM Perseroan secara aktif melakukan upaya-upaya peningkatan kompetensi melalui sertifikasi, seminar, dan pelatihan lainnya The Company's HR actively makes efforts to increase competence through certification, seminars, and other training	√	√	√
Masyarakat Society			
F.23 Kegiatan operasional berdampak positif Operational activities with positive impact			
- Volum kargo yang dibawa untuk memenuhi konsumsi migas masyarakat di dalam negeri (juta metrik ton) Volume of carried cargo to meet Indonesian people oil and gas consumption (million metric tonnage)	~70 per tahun / per annum*)		
- Tambahan kapasitas armada berbendera Indonesia dari kapal-kapal yang dibangun oleh galangan kapal Perseroan, mencakup kapal tanker, kapal tol laut, maupun kapal penumpang untuk kebutuhan masyarakat (GT) Additional capacity of Indonesian-flagged fleet from vessels built by the Company's shipyard, including tanker vessels, sea toll vessels, and passenger ships (GT)	~32,000	~12,000	~480
Kegiatan operasional berdampak negatif Operational activities with negative impact			
- Jumlah kasus adanya tumpahan/rembesan dari armada kapal ke perairan yang mempengaruhi kegiatan masyarakat setempat Number of cases of spills/seepage from the Company's fleet into waters which affects the activities of the local community	1	0	0
F.24 Mekanisme pengaduan masyarakat Public complaint mechanism	√	√	√
Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Number of received and follow-up complaints	0	0	0
F.25 Jumlah kegiatan tanggung jawab sosial Number of corporate social responsibility activities	23	9	8

*) Kapal yang diambil sebagai data mencakup ±90% dari total DWT armada kapal Perseroan
Vessels taken as data cover ±90% of the total DWT of the Company's fleet

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada para pelanggan, baik kepada pelanggan BUMN/Kementerian/Pemerintah Daerah maupun pelanggan-pelanggan swasta.

Dalam praktik ketenagakerjaan, secara umum, praktik ketenagakerjaan telah memperhatikan kesetaraan pemberian kesempatan kerja, tanpa adanya tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak dalam lingkungan Perseroan.

Pada area kemasyarakatan, segmen pelayaran Perseroan merupakan bagian dari tulang punggung pengangkutan energi migas untuk kebutuhan masyarakat Indonesia. Untuk kapasitas armada sekitar 1,4 juta DWT, armada tanker Perseroan membawa sekitar 70 juta metrik ton kargo minyak & gas serta petrokimia per tahun.

The Company has a strong commitment to provide equal services of products and/or services to its customers, either SOE/Ministry/Local Government customers or private sector customers.

In employment practices, in general, the employment practices have well-considered the equality of employment opportunities, without any forced labor or child labor within the Company.

In the community area, the Company's shipping segment is part of the backbone in term of oil & gas transportation to meet the needs of the Indonesian people. For vessel capacity of around 1.4 million DWT, the Company's tanker fleet carries around 70 million metric tons of oil & gas and petrochemical cargo per year.

Meski demikian, risiko-risiko yang dapat muncul selama pengoperasian armada tanker, mencakup risiko tumpahan minyak di area laut yang mungkin dapat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar sehingga perlu selalu diantisipasi oleh Perseroan. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduannya mengenai Perseroan melalui sistem whistleblowing dengan mengirimkan pengaduan kepada alamat email ethics@soechi-lines.com, telpon +6221-8086-1000, yang ditujukan kepada Departemen Audit Internal Perseroan.

However, risks may arise during the operation of the tanker fleet, including the risk of oil spills in sea area which may disrupt the activities of the surrounding community, therefore needed to be well-anticipated by the Company. Public can submit complaints about the Company through the whistleblowing system by sending complaints to email address ethics@soechi-lines.com, telephone +6221-8086-1000, addressed to the Company's Internal Audit Department.

Perseroan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial mencakup kegiatan donasi serta sponsorship, masing-masing sebanyak 23 kegiatan pada tahun 2019, 9 kegiatan pada 2020, dan 8 kegiatan pada 2021. Kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan tahun 2021 mencakup, dukungan terhadap peningkatan kapasitas guru di Lombok, donasi untuk kapal isolasi terapung Covid-19, berbagai dukungan terhadap yayasan maupun pembangunan yayasan berorientasi sosial kemanusiaan, kesehatan, dan pendidikan.

The Company carried out social responsibility activities via donation and sponsorship activities, each 23 activities in 2019, 9 activities in 2020, and 8 activities in 2021. The Company's responsibility activities in 2021 were including, supports to capacity building of teachers in Lombok, donations to floating isolation ship due to Covid-19, various supports to foundations and foundation construction which have orientations related to social humanitarian, health, and education.

Tanggung jawab pengembangan produk dan jasa selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

Responsibility for product and service development performance in the last 3 financial years was described as the following:

No.	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Responsibility for Product and Service Development	2019	2020	2021
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	Jasa-jasa pelayaran & produk galangan kapal Perseroan Shipping services & shipyard products of the Company		
F.27	% produk/jasa yang dievaluasi keamanannya bagi pelanggan % of products/services that have been evaluated its safety for customers	100%	100%	100%
F.28	a Dampak positif produk/jasa keuangan berkelanjutan Positive impact of sustainable products/services			
	- Pemakaian kapal dan krunya yang dengan baik memperhatikan aspek K3L akan mengurangi risiko-risiko tidak diharapkan bagi pelanggan dalam hal keamanan kargo hingga kepada ketepatan waktu pengiriman Usage of vessel and its crew which highly pay attention to K3L aspects will reduce unexpected risks for customers in terms of cargo security as well as the time delivery	√	√	√
	b Dampak negatif produk/jasa keuangan berkelanjutan Negative impacts of sustainable products/services			
	- Biaya investasi kapal yang menjadi lebih mahal, adanya belanja modal pemeliharaan tambahan, biaya operasional kapal yang dapat meningkat, seiring dengan terus dikembangkannya teknologi baru perkapalan dalam upaya penurunan risiko berkaitan dengan lingkungan hidup, sehingga akan menaikkan harga sewa kapal secara signifikan bagi pelanggan More expensive vessel investment costs, additional maintenance capital expenditures, vessel operational costs which may increase, due to the development of new technologies in shipping industry in order to reduce risks related to the environment, and as a result it will increase the charter rates significantly for the customer	√	√	√
	c Mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif Mitigation to overcome negative impact			
	- Penyesuaian terhadap teknologi baru dilakukan secara bertahap Adjustments to new technology are conducted gradually	√	√	√
	- Kesiapan dalam sisi pendanaan Readiness in terms of funding	√	√	√
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of recalled products	0	0	0
F.30	Survei kepuasan pelanggan Customers satisfaction survey	-	√	√

Produk dan jasa berkelanjutan adalah mencakup seluruh armada kapal Perseroan yang melakukan kegiatan persewaan pengangkutan yang mana memperhatikan aspek keberlanjutan mencakup prinsip Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L), disamping seluruh jasa dan produk yang dihasilkan oleh galangan kapal Perseroan yang perlu selalu melalui uji kelayakan dari pihak-pihak ketiga seperti badan klasifikasi maupun pelanggan.

Dalam hal ini, Perseroan perlu secara berkelanjutan melakukan penyesuaian terhadap teknologi-teknologi baru yang diimplementasikan pada sektor pelayaran dan galangan kapal, sebagai bagian dari tanggung jawab pengembangan produk dan jasa oleh Perseroan, sehingga Perseroan dapat selalu menjadi bagian dari penyedia transportasi laut nasional.

Tantangan yang muncul, seperti biaya investasi kapal yang menjadi lebih mahal, adanya belanja modal pemeliharaan tambahan, biaya operasional kapal yang dapat meningkat, seiring dengan terus dikembangkannya teknologi baru perkapalan dalam upaya penurunan risiko berkaitan dengan lingkungan hidup, kemudian ditangani melalui implementasi teknologi kedalam armada kapal Perseroan secara bertahap, dengan memperhatikan perencanaan pendanaan untuk memenuhi kebutuhan teknologi baru maupun keperluan terkini lainnya dari industri perkapalan.

Tidak ada produk ditarik kembali yang harus dilakukan oleh Perseroan selama tahun buku 2019, 2020, dan 2021. Untuk mengetahui umpan balik dari jasa dan produk yang diberikan, Perseroan melakukan survei-survei kepuasan kepada para pelanggan Perseroan.

Sustainability products and services include the entire fleet of the Company's which conducted transportation charter activities in accordance with sustainability aspects cover the principles of Safety, Health, Security, and Environment (K3L), in addition to all services and products produced by the Company's shipyard which require to follow the due diligence process from third parties such as classification bodies and customers.

Due to this, the Company needs to continuously make adjustments to new technologies implemented in the shipping and shipyard sectors, as part of responsibility for product and service development of the Company, therefore the Company is able to continuously be part of the national marine transportation provider.

Challenges which arised, such as investment costs for vessels which were becoming more expensive, additional maintenance capital expenditures, vessel operational costs that may increase, along with the development of new shipping technologies in effort to reduce risks related to the environment, were handled by implementing required technology into the Company's vessels in stages, with considerations of the Company's funding plans to meet the requirements of new technology and other updated requirement in the shipping industry.

There was no recalled product of the Company in the financial year of 2019, 2020, and 2021. To obtain feedback about the services and products delivered by the Company, the Company conducted customer satisfaction surveys.

G. Lain-lain

Others

G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Perseroan belum menggunakan pihak independen tertentu untuk melakukan verifikasi tertulis untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan.

G.1 Written Verification from Independent Party (if any)

The Company has not use any independent party to provide written verification for the Sustainability Report.

G.2 LAPORAN UMPAN BALIK / FEEDBACK SHEET

Kami mengharapkan saran dari para pemangku kepentingan mengenai Laporan Keberlanjutan ini untuk meningkatkan kinerja kami di masa depan.

We look forward to receive suggestions from stakeholders regarding this Sustainability Report to improve our performance in the future.

PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS

Pelanggan Customer	<input type="checkbox"/>	Pemasok Supplier	<input type="checkbox"/>	Karyawan Employee	<input type="checkbox"/>
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	<input type="checkbox"/>	Kreditur Creditor	<input type="checkbox"/>	Pemegang Saham Shareholder	<input type="checkbox"/>
Lain-lain Other				

Mohon urutkan aspek material berikut berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap keberlanjutan usaha Perseroan, sesuai dengan pandangan Anda. Skor 1 = paling penting hingga skor 9 = paling tidak penting.

Please sort the following material aspects according to their importance to the sustainability of the Company's business, according to your view. Score 1 = most important to score 9 = least important.

Bahan Baku	Material	<input type="checkbox"/>
Penggunaan Energi	Use of Energy	<input type="checkbox"/>
Air	Water	<input type="checkbox"/>
Keanekaragaman Hayati	Biodiversity	<input type="checkbox"/>
Emisi	Emission	<input type="checkbox"/>
Limbah dan Efluen	Waste and Effluent	<input type="checkbox"/>
Ketenagakerjaan	Employment / Labour Practice	<input type="checkbox"/>
Masyarakat Lokal	Local Communities	<input type="checkbox"/>
Dampak Lingkungan dari Produk & Jasa	Environmental Impact of Products and Services	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya / Other Input

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan laporan umpan balik ini ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Soechi Lines Tbk
Sahid Sudirman Center Lantai / Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat Indonesia
Email: corsec@soechi.com / soci.ir@soechi-lines.com



G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Perseroan tidak membuat Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, sehingga belum terdapat tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik terdapat pada Bab Daftar Pengungkapan, pada Tabel Bab 6. Laporan Keberlanjutan.

G.3 Response on Previous Year Sustainability Report Feedback

The Company did not prepare Sustainability Report in the previous year, therefore there was no response on feedback of previous year Sustainability Report.

G.4 List of Disclosures According to POJK Number 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

List of Disclosures According to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Number 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, is available in Chapter List of Disclosures, on Tabel Chapter 6. Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Soechi Lines Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Soechi Lines Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the 2021 Annual Report of PT Soechi Lines Tbk.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Soechi Lines Tbk. for the year of 2021 have been completely stated and assume full responsibility for the validity of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Mei/May 2022

Direksi
Board of Directors



Go Darmadi
Direktur Utama
President Director

Pieters Adyana Utomo



Direktur
Director

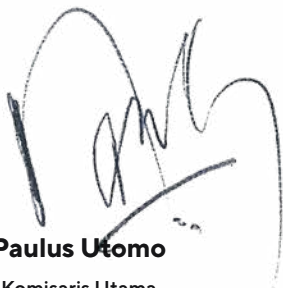
Paula Marlina



Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Paulus Utomo



Komisaris Utama
President Commissioner

Edy Sugito



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020***

(MATA UANG DOLAR ASI/US DOLLAR CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	113-117	<i>Attachment I-V</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned on behalf of Directors:

1. Name : Go Darmadi
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara
Telephone : 021-80861000
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 26 April 2022/April 26, 2022



Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director

Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Main +62 (21) 2553 9200

Fax +62 (21) 2553 9298

www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00504/2.1051/AU.1/05/0008-3/1/IV/2022

Report No. 00504/2.1051/AU.1/05/0008-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SOECHI LINES TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT SOECHI LINES TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Soechi Lines Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Soechi Lines Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

26 April 2022/April 26, 2022



00504

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	41.887.846	43.899.884	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	18.327.094	12.748.092	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Piutang usaha	7			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$2.267.745 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$2.295.213 pada tanggal 31 Desember 2020		6.407.945	7.279.300	<i>Third parties - net of allowance for impairment of USD2,267,745 as of December 31, 2021 and USD2,295,213 as of December 31, 2020</i>
Pihak-pihak berelasi	16	5.649.427	5.999.108	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$164.174 pada tanggal 31 Desember 2020		337.098	1.930.738	<i>Third parties - net of allowance for impairment of USD164,174 as of December 31, 2020</i>
Pihak-pihak berelasi	16	-	678.483	<i>Related parties</i>
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	30	-	1.272.913	<i>Estimated earnings in excess of billings on contracts</i>
Pendapatan yang masih harus ditagih	10,16	11.346.817	9.417.272	<i>Unbilled revenues</i>
Persediaan	8	7.008.257	8.198.915	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	14	917.812	709.689	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	12.114.629	14.991.257	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11	-	706.026	<i>Non-current assets held-for-sale</i>
Total Aset Lancar		103.996.925	107.831.677	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$162.059.149 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$147.147.216 pada tanggal 31 Desember 2020	11	505.075.711	538.328.611	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD162,059,149 as of December 31, 2021 and USD147,147,216 as of December 31, 2020</i>
Aset pajak tangguhan	14	89.452	188.021	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	12	20.047.921	13.208.977	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		525.213.084	551.725.609	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		629.210.009	659.557.286	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13			Trade payables
Pihak ketiga		3.676.153	4.627.200	Third parties
Pihak-pihak berelasi	16	285.266	756.513	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		1.458.592	1.405.015	Third parties
Pihak-pihak berelasi	16	104.318	300.396	Related parties
Utang pajak	14	81.446	510.172	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	15,16	5.139.116	6.994.437	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank dan pembiayaan	17	30.719.241	27.227.373	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen		176.593	187.501	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		41.640.725	42.008.607	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank dan pembiayaan	17	161.943.213	177.500.950	Bank and financing loans
Utang pembiayaan konsumen		117.082	146.637	Consumer financing payables
Utang obligasi	18	56.789.207	76.592.390	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	19	1.272.219	2.385.813	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		220.121.721	256.625.790	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		261.762.446	298.634.397	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	20	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	4,20	102.233.949	102.233.949	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	8.800.000	8.600.000	Appropriated
Belum dicadangkan		190.341.820	184.031.321	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		367.150.439	360.639.940	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	22	297.124	282.949	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		367.447.563	360.922.889	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		629.210.009	659.557.286	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	16,23	128.761.127	129.966.580	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	16,24	92.962.624	93.842.181	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		35.798.503	36.124.399	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	16,25	9.938.963	10.146.393	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		25.859.540	25.978.006	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		458.891	506.243	Finance income
Beban keuangan	26	(16.678.652)	(26.406.850)	Finance costs
Selisih penebusan utang obligasi - neto	18	3.575.098	34.934.712	Difference in redemption of bonds payable - net
Rugi pelepasan aset tetap - neto	11	(5.041.449)	(1.816.419)	Loss on disposals of fixed assets - net
Rugi selisih kurs - neto		(368.357)	(1.537.423)	Loss of foreign exchange - net
Penerimaan klaim asuransi	11	-	102.824	Claim insurance receipt
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	31	-	(286.921)	Goodwill impairment
Lain-lain - neto		(77.778)	(281.299)	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(18.132.247)	5.214.867	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7.727.293	31.192.873	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final		(1.611.776)	(1.707.082)	Current - Final
Kini - Tidak final		(724.305)	(2.151.464)	Current - Non final
Tangguhan		41.165	(55.565)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(2.294.916)	(3.914.111)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		5.432.377	27.278.762	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	1.229.575	(118.288)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	14	(137.278)	14.162	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		1.092.297	(104.126)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.524.674	27.174.636	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	21	5.419.028	27.260.760	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	22	13.349	18.002	Non-controlling interests
TOTAL		5.432.377	27.278.762	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.510.499	27.156.477	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		14.175	18.159	Non-controlling interests
TOTAL		6.524.674	27.174.636	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21	0,0008	0,0038	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						Keperimbangan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penun/Share capital-issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Belum dicadangkan/ Unappropriated	Total Total			
Saldo 1 Januari 2020	65.774.670	102.233.949	8.400.000	158.830.655	335.239.274	266.332	335.505.606	Balance as of January 1, 2020	
Efektif penerapan standar baru (PSAK 71)	-	-	-	(1.755.811)	(1.755.811)	(1.542)	(1.757.353)	Effect on adoption of new standard (PSAK 71)	
Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian)	65.774.670	102.233.949	8.400.000	157.074.844	333.483.463	264.790	333.748.253	Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)	
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings	
Laba tahun berjalan	-	-	-	27.260.760	27.260.760	18.002	27.278.762	Profit for the year	
Penghasilan (rugl) komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(104.283)	(104.283)	157	(104.126)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax	
Saldo 31 Desember 2020	65.774.670	102.233.949	8.600.000	184.031.321	360.639.940	282.949	360.922.889	Balance as of December 31, 2020	
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings	
Laba tahun berjalan	-	-	-	5.419.028	5.419.028	13.349	5.432.377	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	1.091.471	1.091.471	826	1.092.297	Other comprehensive income for the year, net of tax	
Saldo 31 Desember 2021	65.774.670	102.233.949	8.800.000	190.341.820	367.150.439	297.124	367.447.563	Balance as of December 31, 2021	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		128.100.323	135.571.084	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(7.904.608)	(10.941.516)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(77.885.047)	(66.956.652)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		458.891	506.243	Receipts of financing income
Pembayaran untuk:				Payment for:
Beban keuangan		(16.329.006)	(28.001.522)	Financing costs
Pajak penghasilan		(737.414)	(2.260.501)	Income taxes
Penerimaan klaim asuransi	11	-	102.824	Receipt of insurance claim
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		25.703.139	28.019.960	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11,32	7.981.123	837.983	Proceeds from disposals of fixed assets
Hasil pelepasan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11	619.208	-	Proceeds from disposals of non-current assets held-for-sale
Perolehan aset tetap	11,32	(1.747.956)	(2.345.854)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		6.852.375	(1.507.871)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan - neto	32	16.936.635	164.312.900	Proceeds from bank and financing loans - net
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan	32	(29.446.153)	(97.820.450)	Payments of bank and financing loans
Penebusan utang obligasi	32	(16.269.600)	(85.761.900)	Redemption of bonds payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	32	(209.432)	(167.113)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman pihak berelasi - neto	32	-	(34.027)	Payments of related party loan - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(28.988.550)	(19.470.590)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		3.566.964	7.041.499	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		56.647.976	49.606.477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		60.214.940	56.647.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	41.887.846	43.899.884	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	18.327.094	12.748.092	Restricted cash and time deposits
Total		60.214.940	56.647.976	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 253, tanggal 30 Desember 2020, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, No. 14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0016448 dan AHU-AH.01.03-0016451 tanggal 12 Januari 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen, jasa konsultasi bisnis, broker bisnis dan menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 253 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., dated December 30, 2020, to amend the changes in the composition of the Company's management and the restatement of the Company's Articles of Association adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, No. 14/POJK.04/2019. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0016448 and AHU-AH.01.03-0016451 dated January 12, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in management consulting services, business consulting services, business brokers and other business activities related to and supporting the business fields of the Company's main business activities in accordance with the laws and regulations applicable.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 38, tanggal 26 Agustus 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M,Kn., No. 253 tanggal 30 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 270 dan 312 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 38 of Rusnaldy S.H., dated August 26, 2021, the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Director

President Director	:
Director	:
Director	:

Based on Notarial Deed No. 253 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M,Kn., dated December 30, 2020, the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Director

President Director	:
Director	:
Director	:

The chairman and members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 270 and 312 employees, respectively (unaudited).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$307.070 dan AS\$328.583 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014.

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD307,070 and USD328,583, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014.

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Entitas Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	135.100	136.111
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	73.859	80.781
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	58.597	67.648
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	84.031	83.179
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,98%	99,98%	65.356	68.123
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan Kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov. 2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	236.362	245.868
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	5.487	5.601
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	66.825	62.012

1. GENERAL (continued)

**d. The Structure of the Company's
Subsidiaries (continued)**

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership (lanjutan/continued)							
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	55.889	51.310
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	27.669	39.104
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	100%	100%	63.972	140.713
<u>Melalui SIM/through SIM</u>							
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	12	11
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84,99%	84,99%	135	372
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100%	100%	61.774	132.613

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 April 2022.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 26, 2022.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan dalam Catatan 1d, dimana entitas anak tersebut dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali**

Perlakuan kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali didasarkan pada PSAK No. 38. Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Accounting for Business Combinations of
Entities Under Common Control**

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan FVTOCI.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and FVTOCI.

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All of the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang obligasi dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable and long-term loans classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

**f. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan setara kas dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

(v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

**f. Cash and Cash Equivalents and Restricted
Cash**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in banks and time deposits which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash and time deposits" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash and cash equivalents and restricted cash and time deposits.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut: (lanjutan)
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person: (continued)
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Cadangan ECL/Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan ECL/ penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71.

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**h. Allowance for ECL/Impairment of
Receivables**

The Group provides allowance for ECL/impairment in accordance with the provision of PSAK No. 71.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Setelah penerapan PSAK No. 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Land is stated at cost and not amortized.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Property, plant and equipment".

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Galangan kapal	30	Shipyards
Bangunan	20	Buildings
Kapal	5-30	Vessels
Perlengkapan kapal	4-10	Vessel supplies
Mesin	4	Machineries
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	Workshop equipment

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual, dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

**l. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk
Dijual**

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as "Non-current assets held-for-sale" in the consolidated statement of financial position.

Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

l. Non-current Assets Held For Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset is recognized at the date of derecognition.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk
Dijual (lanjutan)**

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Non-current Assets Held For Sale
(continued)**

Non-current assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately in the consolidated statement of financial position.

m. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - i. The Group has the right to operate the asset; or*
 - ii. The Group designed the asset in away that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna - tanah disusutkan dengan masa sewa selama 71 tahun.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Right-of-use asset - land depreciated over the lease term of 71 years.

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

“Aset Hak-Guna” disajikan sebagai bagian dari “Aset tidak lancar lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- fixed lease payments including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The “Right-of-Use Assets” are presented as part of “Other non-current assets” in the consolidated statement of financial position.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Jasa pelayaran/angkutan laut

Grup mengakui pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang dicakup dalam kontrak *charter*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa perbaikan kapal

Grup mengakui pendapatan dari jasa perbaikan kapal ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Shipping/marine transportation services

The Group recognizes time charter revenue on a straight-line basis over the term of the relevant lease in accordance with the charter contract.

The Group recognizes revenue from freight operations based on spot when it transfers control of service to customer.

Marine ship repair services

The Group recognizes revenue from marine ship repair services when it transfers control of service to customer.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Jasa konstruksi kapal

Grup membangun dan menjual kapal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan kapal dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan kapal kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan kapal berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK No. 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada insepri kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Ship construction services

The Group constructs and sells ship/vessels under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the ship begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the ship to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of ship based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

Based on the practical expedient in PSAK No. 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised goods to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

As of reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .

Expenses are recognized when incurred.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 pada tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2020. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35/2021 in 2021 and Labor Law No. 13/2003 in 2020. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - penghargaan kerja dan cuti besar, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - service award and long service leave, to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Total current tax, which has not been paid shall be recognized as a liability. If the amount of tax that has been paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

r. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

u. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

u. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00007008
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,73822702
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00868244
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,13020074
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,15684590
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,34560083

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchanges used were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	
0,00007090		Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
0,75463178		Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
0,00967539		Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
1,22865075		Euro 1 (EUR)/USD1
0,15324277		Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
1,35310090		British Pound 1 (GBP)/USD1

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 73 (Amendemen 2020), "Sewa: Koneksi Sewa terkait Covid-19";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, dan PSAK No. 73 tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 April 2021:

- PSAK No. 73 (Amendemen), "Sewa: Koneksi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2021 untuk PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2021 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 73 (Amendment 2020), "Leases: Covid-19 related Rent Concessions";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations";
- Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71, and PSAK No. 73 regarding "Interest Rate Benchmark Reform Phase 2".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after April 1, 2021:

- PSAK No. 73 (Amendment), "Leases: Covid-19-related Rent Concessions beyond June 30, 2021".

Effective on or after January 1, 2022:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2021 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases".

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. New Accounting Standards (continued)

Effective on or after January 1, 2023: (continued)

- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Proceeds before Intended Use".
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates".
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

z. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

aa. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- I. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- II. held primarily for the purpose of trading,
- III. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan tidak
Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- I. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- IV. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Current and Non-current Classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- I. expected to be settled in the normal operating cycle,
- II. held primarily for the purpose of trading,
- III. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- IV. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 33.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 33.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha
(lanjutan)

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 28.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengukuran dari Progres saat Pendapatan Diakui
Sepanjang Waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan kapal dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian kapal. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak memasukkan efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Measurement of Progress when Revenue is
Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of ship under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the ship. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar AS\$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar AS\$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar AS\$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in ABPL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, and Rp71,875,000, respectively.

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a difference amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the difference amounting to USD1,388,410. The net difference from these transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership.

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,98% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,02%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279).

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.98% and other shareholders became 0.02%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01. Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounting to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279).

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,99% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,01%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar 99,93% atau senilai AS\$123.152 dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.99% and other shareholders became 0.01%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar 99,98% atau senilai AS\$943.811 dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS\$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar 100,00% atau senilai AS\$10.000 dari total modal yang disetor penuh.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (continued)

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a difference amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 30 Januari 2018, SIPL melakukan peningkatan modal sebesar AS\$96.114.000 dengan penerbitan 96.114.000 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh SCPL. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 25 Maret 2021, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$62.483.638. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Kas		
Rupiah		
(2021: Rp4.031.110.845 dan 2020: Rp10.744.874.176)	282.508	761.777
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2021: Rp101.111.166.820)	7.086.067	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp21.475.814.561 dan 2020: Rp74.827.286.435)	1.505.067	5.305.017
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2021: Rp10.483.875.752)	734.731	-
PT Bank Bukopin Tbk (2021: Rp3.843.788.517)	269.380	-
PT Bank Central Asia Tbk (2021: Rp258.796.907 dan 2020: Rp2.728.015.803)	18.137	193.408
PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: Rp131.139.395 dan 2020: Rp17.256.889.966)	9.191	1.223.459
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp35.527.432 dan 2020: Rp11.405.545.699)	2.490	808.617
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021: Rp5.915.279 dan 2020: Rp6.461.277)	415	458

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On January 30, 2018, SIPL increase its share capital amounted to USD96,114,000 with issuance of 96,114,000 shares which is fully taken by SCPL. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On March 25, 2021, SIPL decrease its share capital amounted to USD62,483,638. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	2020
Cash on Hand		
Rupiah		
(2021: Rp4,031,110,845 and 2020: Rp10,744,874,176)	282.508	761.777
Cash in Banks		
Third Parties		
<u>Rupiah accounts</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2021: Rp101,111,166,820)	7.086.067	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp21,475,814,561 and 2020: Rp74,827,286,435)	1.505.067	5.305.017
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2021: Rp10,483,875,752)	734.731	-
PT Bank Bukopin Tbk (2021: Rp3,843,788,517)	269.380	-
PT Bank Central Asia Tbk (2021: Rp258,796,907 and 2020: Rp2,728,015,803)	18.137	193.408
PT Bank OCBC NISP Tbk (2021: Rp131,139,395 and 2020: Rp17,256,889,966)	9.191	1.223.459
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp35,527,432 and 2020: Rp11,405,545,699)	2.490	808.617
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021: Rp5,915,279 and 2020: Rp6,461,277)	415	458

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
<u>Rekening Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp3.723.124 dan 2020: Rp4.091.171)	261	290
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021: Rp3.297.164 dan 2020: Rp3.707.163)	231	263
Standard Chartered Bank, Jakarta (2021: Rp943.000 dan 2020: Rp945.035)	66	67
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2021: Rp657.021 dan 2020: Rp1.903.020)	46	135
PT Bank Jasa Jakarta (2021: Rp232.440 dan 2020: Rp472.440)	16	33
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.621	2.983.797
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18.955	48.782
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.942	-
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd	13.500	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.055	4.244
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	12.879	6.125
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.783	14.991
PT Bank Central Asia Tbk	6.366	13.786
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.106	10.870
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.195	3.316
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.787	1.852
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.007	64.255
DBS Bank Ltd, Singapura	7	537
CIMB Bank Berhad, Singapura	-	2.587
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.182
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (2021: SGD39.692 dan 2020: SGD11.968)	29.302	9.032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: SGD19.338 dan 2020: SGD11.692)	14.276	8.824
<u>Rekening Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: EUR1.875 dan 2020: EUR5.146)	2.119	6.323
<u>Rekening Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020: YEN119.080)	-	1.152
Sub-total	10.076.998	10.713.402
Deposito Berjangka Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	14.580.800	15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.700.000	13.100.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.800.000	-

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020
<u>Rupiah accounts (continued)</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp3.723.124 and 2020: Rp4.091.171)	261	290
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2021: Rp3.297.164 and 2020: Rp3.707.163)	231	263
Standard Chartered Bank, Jakarta (2021: Rp943.000 and 2020: Rp945.035)	66	67
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2021: Rp657.021 and 2020: Rp1.903.020)	46	135
PT Bank Jasa Jakarta (2021: Rp232.440 and 2020: Rp472.440)	16	33
<u>US Dollar accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.621	2.983.797
PT Bank Capital Indonesia Tbk	18.955	48.782
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.942	-
Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd	13.500	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.055	4.244
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	12.879	6.125
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	9.783	14.991
PT Bank Central Asia Tbk	6.366	13.786
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.106	10.870
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.195	3.316
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.787	1.852
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.007	64.255
DBS Bank Ltd, Singapore	7	537
CIMB Bank Berhad, Singapore	-	2.587
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	1.182
<u>Singapore Dollar accounts</u>		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (2021: SGD39.692 and 2020: SGD11.968)	29.302	9.032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: SGD19.338 and 2020: SGD11.692)	14.276	8.824
<u>Euro accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: EUR1,875 and 2020: EUR5,146)	2.119	6.323
<u>Japanese Yen accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020: YEN119,080)	-	1.152
Sub-total	10.076.998	10.713.402
Time Deposits Third Parties		
<u>US Dollar accounts</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	14.580.800	15.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.700.000	13.100.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.800.000	-

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2021	2020
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp57.000.000.000 dan 2020: Rp60.999.982.036)	3.994.671	4.324.705
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2021: Rp25.000.000.000)	1.752.049	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp10.000.000.000)	700.820	-
Sub-total	31.528.340	32.424.705
Total	41.887.846	43.899.884

Deposito berjangka dalam mata uang Dollar AS dan Rupiah dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,01%-3,0% dan 2,2%-6,5% per tahun.

6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2021	2020
Bank Pihak Ketiga <u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.974.930	9.869.836
PT Bank Central Asia Tbk	1.135.916	488.420
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	496.917	496.917
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: 8.153.074.150 dan 2020: Rp3.865.293.209)	571.383	274.037
Sub-total	17.179.146	11.129.210
Deposito Berjangka Pihak Ketiga <u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	960.448	1.098.415
Chailase International Financial Services Co., Ltd., Taiwan	187.500	250.000
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020: Rp3.814.934.026)	-	270.467
Sub-total	1.147.948	1.618.882
Total	18.327.094	12.748.092

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank/perusahaan pembiayaan yang sama (Catatan 17) dan utang obligasi SCPL (Catatan 18).

Deposito berjangka dalam mata uang Dollar AS dan Rupiah dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,01%-3,0% dan 2,2%-6,5% per tahun.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020	
			<u>Rupiah accounts</u>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp57,000,000,000 and 2020: Rp60,999,982,036)
			PT Bank Capital Indonesia Tbk (2021: Rp25,000,000,000)
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021: Rp10,000,000,000)
			Sub-total
			Total

The time deposits in US Dollar and Rupiah accounts earn interest rates at 0.01%-3.0% and 2.2%-6.5% per annum.

6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS

	2021	2020	
			<u>Cash in Banks</u>
			<u>Third Parties</u>
			<u>US Dollar accounts</u>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			<u>Rupiah accounts</u>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2021: Rp8,153,074,150 and 2020: Rp3,865,293,209)
			Sub-total
			<u>Time Deposits</u>
			<u>Third Parties</u>
			<u>US Dollar accounts</u>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Chailase International Financial Services Co., Ltd., Taiwan
			<u>Rupiah accounts</u>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020: Rp3,814,934,026)
			Sub-total
			Total

The restricted cash and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank/financing company (Note 17) and bonds payable of SCPL (Note 18).

The time deposits in US Dollar and Rupiah account earn interest rate at 0.01%-3.0% and 2.2%-6.5% per annum.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Pertamina International Shipping	3.185.405	613.909
Camar Resources Canada, Inc.	2.959.571	4.095.279
PT Pertamina (Persero)	109.668	1.556.427
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	2.421.046	3.308.898
Total	8.675.690	9.574.513
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(2.267.745)	(2.295.213)
Pihak ketiga - neto	6.407.945	7.279.300
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	5.649.427	5.999.108
Neto	12.057.372	13.278.408

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Dolar AS	7.114.850	7.179.656
Rupiah (2021: Rp19.276.150.488 dan 2020: Rp26.009.963.789)	1.350.911	1.844.023
Dolar Singapura (2021: SGD284.369 dan 2020: SGD259.416)	209.929	195.763
Euro (2020: EUR288.993)	-	355.071
Total	8.675.690	9.574.513
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(2.267.745)	(2.295.213)
Pihak ketiga - neto	6.407.945	7.279.300
Pihak-pihak berelasi		
Dolar AS	5.649.427	5.999.108
Neto	12.057.372	13.278.408

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2021	2020
Third parties		
PT Pertamina International Shipping	613.909	613.909
Camar Resources Canada, Inc.	4.095.279	4.095.279
PT Pertamina (Persero)	1.556.427	1.556.427
Others (each below USD1,000,000)	3.308.898	3.308.898
Total	9.574.513	9.574.513
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(2.295.213)	(2.295.213)
Third parties - net	7.279.300	7.279.300
Related parties (Note 16)	5.999.108	5.999.108
Net	13.278.408	13.278.408

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2021	2020
Third parties		
US Dollar	7.114.850	7.179.656
Rupiah (2021: Rp19,276,150,488 and 2020: Rp26,009,963,789)	1.350.911	1.844.023
Singapore Dollar (2021: SGD284,369 and 2020: SGD259,416)	209.929	195.763
Euro (2020: EUR288,993)	-	355.071
Total	9.574.513	9.574.513
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(2.295.213)	(2.295.213)
Third parties - net	7.279.300	7.279.300
Related parties		
US Dollar	5.649.427	5.999.108
Net	13.278.408	13.278.408

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	3.071.037	4.030.330
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	1.491.203	38.187
31 sampai 60 hari	-	486.937
61 sampai 90 hari	329.438	32.481
Lebih dari 90 hari	9.433.439	10.985.686
Total	14.325.117	15.573.621
Dikurangi cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(2.267.745)	(2.295.213)
Neto	12.057.372	13.278.408

Mutasi cadangan ECL/penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	2.295.213	775.269
Efek penerapan standar baru	-	1.757.353
Penambahan cadangan	22.042	204.919
Penghapusan piutang	(23.358)	(443.570)
Selisih kurs	(26.152)	1.242
Saldo akhir	2.267.745	2.295.213

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan kerugian ECL/penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bahan bakar	5.816.660	6.997.225
Bahan baku pembangunan kapal	1.191.597	1.201.690
Total	7.008.257	8.198.915

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan bahan baku telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	3.071.037	4.030.330	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	1.491.203	38.187	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	-	486.937	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	329.438	32.481	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	9.433.439	10.985.686	More than 90 days
Total	14.325.117	15.573.621	Total
Dikurangi cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(2.267.745)	(2.295.213)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Neto	12.057.372	13.278.408	Net

The changes in allowance for ECL/impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	2.295.213	775.269	Beginning balance
Efek penerapan standar baru	-	1.757.353	Effect on adoption of new standard
Penambahan cadangan	22.042	204.919	Additional provision
Penghapusan piutang	(23.358)	(443.570)	Receivables write-off
Selisih kurs	(26.152)	1.242	Foreign currency difference
Saldo akhir	2.267.745	2.295.213	Ending balance

The management has assessed and is of the opinion that the allowance for ECL/impairment is adequate to cover any possible losses arising from uncollectible trade receivables accounts.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	2020	
Bahan bakar	5.816.660	6.997.225	Fuel
Bahan baku pembangunan kapal	1.191.597	1.201.690	Shipbuilding material
Total	7.008.257	8.198.915	Total

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as of December 31, 2021 and 2020 is not necessary.

As of December 31, 2021 and 2020, the material inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of USD1,000,000, respectively. The Group's management believes that the inventories were adequately insured.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Uang muka pembelian	11.880.482	14.429.504
Asuransi dibayar di muka	183.423	457.115
Lain-lain	50.724	104.638
Total	12.114.629	14.991.257

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020	
	11.880.482	14.429.504	Advances to suppliers
	183.423	457.115	Prepaid insurances
	50.724	104.638	Others
Total	12.114.629	14.991.257	Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Pertamina International Shipping	8.679.000	1.707.600
Medco E&P Natuna Ltd.	788.950	788.950
Satuan Kerja Direktorat Transportasi Sungai, Danau & Penyebrangan - Kementerian Perhubungan	770.631	-
PT Pertamina (Persero)	-	5.754.940
Lain-lain (masing-masing AS\$500.000)	888.450	1.165.782
Total	11.127.031	9.417.272
Pihak berelasi (Catatan 16)		
PT Global Karya Indonesia	219.786	-
Total	11.346.817	9.417.272

10. UNBILLED REVENUES

This account consists of:

	2021	2020	
	8.679.000	1.707.600	Third parties
	788.950	788.950	PT Pertamina International Shipping
	770.631	-	Medco E&P Natuna Ltd.
	-	5.754.940	Satuan Kerja Direktorat Transportasi Sungai, Danau & Penyebrangan - Kementerian Perhubungan
	888.450	1.165.782	PT Pertamina (Persero)
	11.127.031	9.417.272	Others (each below US\$500,000)
Total	11.127.031	9.417.272	Total
	219.786	-	Related party (Note 16)
	11.346.817	9.417.272	PT Global Karya Indonesia
Total	11.346.817	9.417.272	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepermilikan langsung						Direct ownership
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	43.656.051	-	-	14.741.398	58.397.449	Shipyard
Bangunan	17.852.559	13.793	-	-	17.866.352	Buildings
Kapal	432.843.857	-	(20.026.131)	-	412.817.726	Vessels
Perlengkapan kapal	2.836.147	1.415.694	(87.018)	-	4.164.823	Vessel supplies
Mesin	9.768.221	24.087	-	-	9.792.308	Machineries
Kendaraan	4.688.210	288.111	(148.212)	-	4.828.109	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.848.299	125.581	-	-	3.973.880	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Aset dalam penyelesaian	14.688.270	53.128	-	(14.741.398)	-	Construction in progress
Total	685.475.827	1.920.394	(20.261.361)	-	667.134.860	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepermilikan langsung						Direct ownership
Galangan kapal	1.520.071	1.410.559	-	-	2.930.630	Shipyard
Bangunan	4.686.174	953.445	-	-	5.639.619	Buildings
Kapal	124.382.963	17.928.637	(7.108.610)	-	135.202.990	Vessels
Perlengkapan kapal	1.662.500	947.599	(62.744)	-	2.547.355	Vessel supplies
Mesin	7.420.172	515.889	-	-	7.936.061	Machineries
Kendaraan	3.532.234	265.068	(83.627)	-	3.713.675	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.562.203	144.493	-	-	3.706.696	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	380.899	1.224	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	147.147.216	22.166.914	(7.254.981)	-	162.059.149	Total
Nilai tercatat - neto	538.328.611				505.075.711	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	43.656.051	-	-	-	43.656.051	Shipyard
Bangunan	17.852.559	-	-	-	17.852.559	Buildings
Kapal	443.589.607	1.248.311	(8.351.124)	(3.642.937)	432.843.857	Vessels
Perlengkapan kapal	3.238.772	762.292	(350.710)	(814.207)	2.836.147	Vessel supplies
Mesin	9.669.324	98.897	-	-	9.768.221	Machineries
Kendaraan	4.718.588	61.480	(91.858)	-	4.688.210	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.796.464	51.835	-	-	3.848.299	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	14.533.264	155.006	-	-	14.688.270	<u>Construction in progress</u>
Total	696.348.842	2.377.821	(8.793.692)	(4.457.144)	685.475.827	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Keperilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	222.122	1.297.949	-	-	1.520.071	Shipyard
Bangunan	3.793.546	892.628	-	-	4.686.174	Buildings
Kapal	112.766.322	18.926.497	(4.662.767)	(2.647.089)	124.382.963	Vessels
Perlengkapan kapal	2.232.613	504.206	(265.764)	(808.555)	1.662.500	Vessel supplies
Mesin	6.927.948	492.224	-	-	7.420.172	Machineries
Kendaraan	3.275.766	348.326	(91.858)	-	3.532.234	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.419.986	142.217	-	-	3.562.203	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	378.938	1.961	-	-	380.899	Workshop equipment
Total	133.017.241	22.606.008	(5.020.389)	(3.455.644)	147.147.216	Total
Nilai tercatat - neto	563.331.601			(1.001.500)	538.328.611	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	20.705.926	21.258.005	Cost of revenues (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	1.324.017	1.348.003	Operating expenses (Note 25)
Beban lain-lain - lain-lain	136.971	-	Other expenses - others
Total	22.166.914	22.606.008	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress is as follows:

	2021	2020	
Proyek galangan	-	14.688.270	Project shipyard

Pada tahun 2020, 1 (satu) unit kapal milik SOKL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$1.001.500 direklasifikasikan ke dalam akun "Aset lancar - Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rugi penurunan nilai aset diakui dari selisih antara nilai buku neto dan nilai wajar aset sebesar AS\$295.474 dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain - lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2020, 1 (one) unit of SOKL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD1,001,500 have been reclassified to "Current assets - Non-current assets held-for-sale" in the consolidated statement of financial position. Asset impairment loss has been recognized for the difference between the net book value and its fair value amounting to USD295,474 recorded as part of "Other expenses - Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2021, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah dijual pada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp8.925.725.000 (ekuivalen AS\$619.208). Selisih antara harga jual dan nilai buku aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar AS\$86.818 dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain - Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual	7.981.123	2.712.838	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap	(13.006.380)	(3.773.303)	Fixed assets
Beban <i>docking</i> ditangguhkan	(16.192)	(755.954)	Deferred charges on docking
Rugi pelepasan aset tetap	(5.041.449)	(1.816.419)	Loss on disposal of fixed assets

Pada tahun 2020, ABPL, SOKL dan PUL memperoleh pergantian klaim asuransi dari pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$53.927, AS\$5.732 dan AS\$43.165 diperoleh dari klaim kerugian aset tetap, kekurangan barang muatan (*cargo shortage*) dan kerugian tumpahan minyak.

Aset Yang Dijaminkan

- Kapal-kapal milik SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO dan PUL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).
- Kapal milik SOKL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Term Loan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (Catatan 17).
- Kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Catatan 17).

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2021, non-current assets held-for-sale has been sold to a third party with proceeds amounted to Rp8,925,725,000 (equivalent to USD619,208). Difference between the proceeds and the book value of non-current assets held-for-sale amounted to USD86,818 recorded as part of "Other expenses - Others - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Disposals of fixed assets are as follows:

In 2020, ABPL, SOKL and PUL received insurance claim from third party amounting to USD53,927, USD5,732 and USD43,165, respectively, resulted from the claim for loss on fixed asset, cargo shortage and oil spill.

Collateral Assets

- The vessels owned by SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO and PUL are used as collateral for Syndicated Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17)
- The vessel owned by SOKL is used as collateral for a Term Loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (Note 17).
- The vessel owned by IEL is used as collateral for the Term Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Note 17).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Yang Dijaminkan (lanjutan)

- d. Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).
- e. Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dan *working capital* dari perusahaan pembiayaan, Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Catatan 17).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah galangan seluas 600.929 meter persegi dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah yang dimiliki oleh MOS yang terletak di Karimun berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$326.634.000 dan AS\$346.634.000 melalui, LCH Lockton Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp26.239.565.000 dan Rp25.661.850.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Bess Central Insurance dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.

11. FIXED ASSETS (continued)

Collateral Assets (continued)

- d. *The vessel owned by SPU is used as collateral for an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17).*
- e. *The vessel owned by SPU is used as collateral for a vessel purchase loan facility and working capital from the financing company, Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Note 17).*
- f. *As of December 31, 2021 and 2020, shipyard land area of 600,929 square meters and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 30).*

As of December 31, 2021 and 2020, the titles of land, which are owned by MOS located in Karimun represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2026 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD326,634,000 and USD346,634,000 with LCH Lockton Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp26,239,565,000 and Rp25,661,850,000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Bess Central Insurance and PT Asuransi Etiqa International Indonesia.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	19.609.002	12.629.917
Aset hak guna - neto	305.861	310.310
Lain-lain	133.058	268.750
Total	20.047.921	13.208.977

Pada tahun 2021 dan 2020, penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada operasi tahun berjalan adalah sebesar AS\$4.449 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
LCH Lockton Pte., Ltd., Singapura	308.797	246.894
PT Arthamas Sejahtera Mulia	228.497	14.775
KPI Ocean Connect Pte., Ltd., (KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapura)	227.839	114.300
PT Jotun Indonesia	116.657	120.491
PT Karya Lautan Abadi	100.635	167.790
Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapura	1.683	701.721
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	2.692.045	3.261.229
Sub-total pihak ketiga	3.676.153	4.627.200
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	285.266	756.513
Total	3.961.419	5.383.713

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2021	2020
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	19.609.002	12.629.917
Aset hak guna - neto	305.861	310.310
Lain-lain	133.058	268.750
Total	20.047.921	13.208.977

In 2021 and 2020, the right-of-use assets depreciation charged to current operations is amounted to USD4,449 and presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss.

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2021	2020
Pihak ketiga		
LCH Lockton Pte., Ltd., Singapura	308.797	246.894
PT Arthamas Sejahtera Mulia	228.497	14.775
KPI Ocean Connect Pte., Ltd., (KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapura)	227.839	114.300
PT Jotun Indonesia	116.657	120.491
PT Karya Lautan Abadi	100.635	167.790
Fender Care Marine Products (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapura	1.683	701.721
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100,000)	2.692.045	3.261.229
Sub-total pihak ketiga	3.676.153	4.627.200
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	285.266	756.513
Total	3.961.419	5.383.713

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak ketiga		
Rupiah (2021: Rp31.751.318.601 dan 2020: Rp34.084.004.109)	2.225.195	2.416.446
Dolar AS Dolar Singapura (2021: SGD144.018 dan 2020: SGD214.947)	1.249.620	1.975.144
Yen Jepang (2021: JPY8.993.240 dan 2020: JPY2.459.530)	106.318	162.206
Euro (2021: EUR10.405 dan 2020: EUR33.726)	78.083	23.797
Poundsterling Inggris (2021: GBP3.847 dan 2020: GBP6.038)	11.760	41.437
Sub-total pihak ketiga	5.177	8.170
Pihak-pihak berelasi		
Rupiah (2021: Rp4.070.461.980 dan 2020: Rp6.428.922.508)	3.676.153	4.627.200
Dolar AS	285.266	455.790
Sub-total pihak-pihak berelasi	-	300.723
Total	3.961.419	5.383.713

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2021	2020
Third parties		
Rupiah (2021: Rp31,751,318,601 and 2020: Rp34,084,004,109)	2.225.195	2.416.446
US Dollar Singapore Dollar (2021: SGD144,018 and 2020: SGD214,947)	1.249.620	1.975.144
Japanese Yen (2021: JPY8,993,240 and 2020: JPY2,459,530)	106.318	162.206
Euro (2021: EUR10,405 and 2020: EUR33,726)	78.083	23.797
British Pound (2021: GBP3,847 and 2020: GBP6,038)	11.760	41.437
Sub-total third parties	5.177	8.170
Related parties		
Rupiah (2021: Rp4,070,461,980 and 2020: Rp6,428,922,508)	3.676.153	4.627.200
US Dollar	285.266	455.790
Sub-total related parties	-	300.723
Total	3.961.419	5.383.713

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

	2021	2020
<u>Indonesia</u> Pajak Pertambahan Nilai	900.525	602.223
<u>Singapura</u> Pajak Penghasilan Badan	17.287	107.466
Total	917.812	709.689

14. TAXATIONS

a. Prepaid Taxes

	2021	2020
<u>Indonesia</u> Value-Added Tax	900.525	602.223
<u>Singapore</u> Corporate Income Tax	17.287	107.466
Total	917.812	709.689

b. Utang Pajak

	2021	2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) (final)	12.372	12.916
Pasal 15 (final)	23.151	4.204
Pasal 21	18.895	20.858
Pasal 23	17.723	5.736
Pasal 25	-	152
Pasal 26	4.769	466.100
Pasal 29	4.536	206
Total	81.446	510.172

b. Taxes Payable

	2021	2020
Income taxes:		
Article 4 (2) (final)	12.372	12.916
Article 15 (final)	23.151	4.204
Article 21	18.895	20.858
Article 23	17.723	5.736
Article 25	-	152
Article 26	4.769	466.100
Article 29	4.536	206
Total	81.446	510.172

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2021	2020
Final Entitas Anak	(1.611.776)	(1.707.082)
Kini Perusahaan Entitas Anak	(16.119) (708.186)	(25.510) (2.125.954)
Sub-total	(724.305)	(2.151.464)
Tangguhan Perusahaan Entitas Anak	29.074 12.091	(24.611) (30.954)
Sub-total	41.165	(55.565)
Beban pajak - neto	(2.294.916)	(3.914.111)

d. Pajak Penghasilan Final

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	128.761.127	129.966.580
Eliminasi dan penyesuaian Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:	18.542.673	18.046.242
Perusahaan Entitas Anak	(701.162) (12.287.971)	(985.670) (4.770.319)
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2% PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	134.314.667 1.611.776	142.256.833 1.707.082
	(1.588.625)	(1.702.878)
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	23.151	4.204

14. TAXATIONS (continued)

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
Final Entitas Anak	(1.611.776)	(1.707.082)	Final Subsidiaries
Kini Perusahaan Entitas Anak	(16.119) (708.186)	(25.510) (2.125.954)	Current The Company Subsidiaries
Sub-total	(724.305)	(2.151.464)	Sub-total
Tangguhan Perusahaan Entitas Anak	29.074 12.091	(24.611) (30.954)	Deferred The Company Subsidiaries
Sub-total	41.165	(55.565)	Sub-total
Beban pajak - neto	(2.294.916)	(3.914.111)	Tax expense - net

d. Final Income Tax

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	2021	2020	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	128.761.127	129.966.580	Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:	18.542.673	18.046.242	Elimination and adjustments Revenues not subjected to final tax of:
Perusahaan Entitas Anak	(701.162) (12.287.971)	(985.670) (4.770.319)	The Company Subsidiaries
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2% PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	134.314.667 1.611.776	142.256.833 1.707.082	Revenues from vessel rental and freight services Income tax article 15 (final) at 1.2% Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
	(1.588.625)	(1.702.878)	
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	23.151	4.204	Income tax article 15 (final)

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.727.293	31.192.873
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(8.033.955)	(30.674.398)
Eliminasi dan penyesuaian	293.316	(400.629)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(13.346)	117.846
Beda temporer: Imbalan kerja	31.876	18.444
Beda tetap: Pendapatan bunga Lain-lain	(1.508) 79.249	(26.187) 29.794
Beda tetap - neto	77.741	3.607
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	96.271	139.897
Beban pajak kini: Perusahaan Entitas anak	16.119 708.186	25.510 2.125.954
Total	724.305	2.151.464
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan: Pasal 23 Pasal 25	14.023 1.676	22.250 3.054
Total	15.699	25.304
Pajak penghasilan dibayar di muka entitas anak	721.357	2.233.420
Taksiran utang pajak penghasilan badan: Perusahaan Entitas Anak	420 4.116	206 -
Total	4.536	206
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan entitas anak	17.287	107.466

14. TAXATIONS (continued)

e. Current Tax - Non Final

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Elimination and adjustments
Profit (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Temporary differences: Employees benefits
Permanent differences: Interest income Others
Permanent differences - net
Estimated taxable income of the Company
Current tax expense: The Company Subsidiaries
Total
Prepayments of income taxes of the Company: Article 23 Article 25
Total
Prepayments of income taxes of the subsidiaries
Estimated corporate income tax payables: The Company Subsidiaries
Total
Prepaid tax - corporate income tax of subsidiary

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

f. Pajak Tangguhan

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. TAXATIONS (continued)

e. Current Tax - Non Final (continued)

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020.

f. Deferred Tax

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		31 Desember/December 31, 2021							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance	
						Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		
Perusahaan									The Company
Aset pajak									Deferred tax assets
tangguhan									
Imbalan kerja		131.045	7.013	(1.722)	(90.108)	22.061	(9.146)	59.143	Employee benefits
karyawan									
Entitas Anak									Subsidiary
Aset pajak									Deferred tax assets
tangguhan									
Imbalan kerja		56.976	3.627	(734)	(35.175)	8.464	(2.849)	30.309	Employee benefits
karyawan									
Total Aset Pajak		188.021	10.640	(2.456)	(125.283)	30.525	(11.995)	89.452	Total Deferred Tax
Tangguhan								Assets	
		31 Desember/December 31, 2020							
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/Effect of the change in tax rates		Saldo Akhir/ Ending Balance	
						Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income		
Perusahaan									The Company
Aset pajak									Deferred tax assets
tangguhan									
Imbalan kerja		157.737	3.689	(1.603)	2.768	(28.300)	(3.246)	131.045	Employee benefits
karyawan									
Entitas Anak									Subsidiary
Aset pajak									Deferred tax assets
tangguhan									Fiscal loss
Rugi fiskal		24.430	(24.430)	-	-	-	-	-	
Imbalan kerja		49.293	7.304	(433)	10.204	(13.828)	4.436	56.976	Employee benefits
karyawan									
Aset pajak tangguhan		73.723	(17.126)	(433)	10.204	(13.828)	4.436	56.976	Deferred tax assets
Total Aset Pajak		231.460	(13.437)	(2.036)	12.972	(42.128)	1.190	188.021	Total Deferred Tax
Tangguhan								Assets	

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	7.727.293	31.192.873
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak Eliminasi dan penyesuaian	(8.033.955) 293.316	(30.674.398) (400.629)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(13.346)	117.846
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.936	(25.926)
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	(17.103)	(794)
Pengurangan tarif pajak	5.061	5.267
Penyesuaian aset pajak tangguhan	22.061	(28.668)
Manfaat (beban) pajak penghasilan:		
Perusahaan	12.955	(50.121)
Entitas anak - neto	(2.307.871)	(3.863.990)
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.294.916)	(3.914.111)

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;

14. TAXATIONS (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the profit before income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before income tax benefit (expense) of Subsidiaries Elimination and adjustments
Profit (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Income tax expense computed using the applicable tax rate
Tax effects on:
Permanent differences
Tax rate deduction
Deferred tax asset adjustment
Income tax benefit (expense) of:
The Company
Subsidiaries - net
Estimated income tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

g. Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate income tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

14. TAXATIONS (continued)

g. Changes in Corporate Tax Rate (continued)

- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

14. TAXATIONS (continued)

h. Administration

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM have obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	2.212.143	2.939.396
Beban operasional kapal	1.219.791	1.265.366
Gaji dan tunjangan	632.684	169.906
Asuransi	151.619	-
Sewa kapal (Catatan 16)	130.200	130.200
Jasa profesional	127.365	312.288
Beban operasional <i>shipyard</i>	104.572	-
Biaya transaksi penebusan utang obligasi	-	1.153.353
Lain-lain	560.742	1.023.928
Total	5.139.116	6.994.437

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	2.212.143	2.939.396
Beban operasional kapal	1.219.791	1.265.366
Gaji dan tunjangan	632.684	169.906
Asuransi	151.619	-
Sewa kapal (Catatan 16)	130.200	130.200
Jasa profesional	127.365	312.288
Beban operasional <i>shipyard</i>	104.572	-
Biaya transaksi penebusan utang obligasi	-	1.153.353
Lain-lain	560.742	1.023.928
Total	5.139.116	6.994.437

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2021	2020	2021	2020
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	4.690.000	4.760.000	0,75	0,72
PT Sejahtera Bahari Abadi	959.427	1.239.108	0,15	0,19
Total	5.649.427	5.999.108	0,90	0,91
Piutang lain-lain/Other receivables				
PT Vektor Maritim	-	584.899	-	0,09
PT Equator Maritime	-	93.584	-	0,01
Total	-	678.483	-	0,10
Pendapatan yang masih harus diterima (Catatan 10)/Unbilled revenue (Note 10)				
PT Global Karya Indonesia	219.786	-	0,03	-

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pendapatan, beban sewa kapal dan beban sewa kantor/ Trade receivables, other payable, accrued expense, revenues, rental vessel expense and rental office expense
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang lain-lain, utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Other receivables, trade payables and management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang lain-lain, utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Other receivables, trade payables and management fee for vessel operation
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan/ Unbilled revenue and revenue
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha/ Trade payable
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personal manajemen kunci/ Key management personel	Remunerasi/ Remuneration

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Other payables is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL dan SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan ruangan kantor.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL and SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent an office space.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	2021	2020	
Komisaris	311.767	385.941	Commissioners Directors
Direksi	360.297	484.022	
Total	672.064	869.963	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang dan fasilitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pinjaman Jangka Panjang Perusahaan dan Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman Sindikasi (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.499.686	122.297.174
PT Bank Central Asia Tbk	40.499.896	40.765.726
Entitas Anak		
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.540.000	17.860.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	7.812.500	11.562.500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.200.000	9.600.000
Chailease International Financial Service Co. Ltd	3.966.250	4.942.450
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(1.855.878)	(2.299.527)
Total	192.662.454	204.728.323
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman Sindikasi (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.505.394	11.854.717
PT Bank Central Asia Tbk	4.835.131	3.951.572
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.300.968	4.294.884
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	3.729.233	3.750.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.400.000	2.400.000
Chailease International Financial Service Co. Ltd	948.515	976.200
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	30.719.241	27.227.373
Total bagian jangka panjang	161.943.213	177.500.950

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 13 Februari 2019, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$18.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 48 bulan.

17. LONG-TERM LOANS

The details of long-term loans based on currencies and facilities are as follows:

Long-Term Loans The Company and Subsidiaries
<u>US Dollar</u>
Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
The Subsidiaries
Term Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Chailease International Financial Service Co. Ltd
Less unamortized loan transaction cost
Total
Less current maturities of long-term bank loans:
Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Term Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Chailease International Financial Service Co. Ltd
Total current maturities
Total long-term portion

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

On February 13, 2019, SOKL entered into a loan agreement with OCBC Ltd. which is *Term Loan* credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. This facility is used for refinancing of 1 (one) tanker vessel. The loan will mature in 48 months.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2021 and 2020**
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)**

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$7.812.500 dan AS\$11.562.500.

Pembayaran tahun 2021 dan 2020 untuk pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$3.750.000 dan AS\$1.250.000.

Pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC Ltd. tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci,
- Melakukan perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun;
- Melakukan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan untuk melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yang berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, SOKL juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)**

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD7,812,500 and USD11,562,500, respectively.

Repayments for the loan in 2021 and 2020 amounted to USD3,750,000 and USD1,250,000, respectively.

The loans from OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), *corporate guarantee* from PT Soechi Lines Tbk, insurance policies over the vessel, contract, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC Ltd. is not allowed to carry out the activities, among others, such as:

- Change the composition of shareholders and key management,
- Cause material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement;
- Involve in litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

In relation to the loan, SOKL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$13.540.000 dan AS\$17.860.000.

Pembayaran tahun 2021 dan 2020 untuk pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$4.320.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BNI tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah bentuk usaha IEL, mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*,
- Melakukan perubahan modal dasar, melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba IEL.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is *Term Loan* (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan will be repaid in 76 monthly installments, including 4 months *grace of period*. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and *corporate guarantee* by the Company.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD13,540,000 and USD17,860,000, respectively.

Repayments for the loan in 2021 and 2020 amounted to USD4,320,000, respectively.

During the period of the loan, IEL without written notification to BNI is not allowed to:

- Carry out the activities, among others, such as amend IEL's legal form, amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Do merger, acquisition, liquidation or joint venture,
- Reduction in the paid-up capital, asset transfer or change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from IEL's net income.

In relation to the loan, IEL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and IEL is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., No. 30 tanggal 25 Juni 2019, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$12.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 61 bulan termasuk *Availability Period* 1 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PT Multi Ocean Shipyard (MOS) dengan klausula tambahan *Deficit Cashflow Guarantee*.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$7.200.000 dan AS\$9.600.000.

Pembayaran tahun 2021 dan 2020 untuk pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$2.400.000.

Selama periode perjanjian kredit, SPU tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Memindahtangankan dan menjaminkan aset jaminan,
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain,
- Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham SPU melebihi 50% dari laba tahun sebelumnya SPU.

Manajemen Perusahaan, SPU dan MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan melakukan perjanjian untuk membiayai pembelian kapal dan *working capital* maksimal pinjaman sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang akan dibiayai dan *corporate guarantee* (Catatan 11).

17. LONG-TERM LOANS (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., No. 30 On June 25, 2019, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,000,000. This loan will be repaid in 61 monthly installments including 1-month availability period. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), *corporate guarantee* from the Company and PT Multi Ocean Shipyard (MOS) with an additional *Deficit Cashflow Guarantee* clause.

The outstanding loan balance of Investment Credit as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD7,200,000 and USD9,600,000, respectively.

Repayments for the loan in 2021 and 2020 amounted to USD2,400,000, respectively.

During the period of the loan, SPU without written notification to Mandiri is not allowed to:

- Amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Transfer and pledge the collateral assets,
- Acquire credit facility from other party,
- Distribute dividends to the SPU's shareholders for more than 50% from SPU's previous year net income.

Management of the Company, SPU and MOS is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On August 8, 2019, the Company entered into an agreement to finance the purchase of vessel and *working capital* of a maximum of USD6,000,000. This loan will be repaid in 60 monthly installments. This loan is secured with 1 (one) tanker unit to be funded, and *corporate guarantees* (Note 11).

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (lanjutan)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$3.966.250 dan AS\$4.942.450.

Pembayaran tahun 2021 dan 2020 untuk pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$976.200.

e. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan dan *co-borrower* menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana Mandiri sebagai *Facility Agent* dan BCA sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon *Term Loan* (TL) pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000, masing-masing sebesar AS\$135.000.000 untuk Mandiri dan AS\$45.000.000 untuk BCA.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- Untuk pembiayaan pelunasan *outstanding* fasilitas kredit sindikasi eksisting *co-borrower*.
- Pembiayaan pembelian kembali (*buyback*) *senior notes* Grup dari *bondholders*, termasuk pembiayaan untuk *consent fee* yang dibayarkan kepada *bondholders* dengan batas (*capping*) maksimal penarikan kredit sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2021 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$121.499.686 dan AS\$40.499.896.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2020 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$122.297.174 dan AS\$40.765.726.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan (continued)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (continued)

The outstanding loan balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD3,966,250 and USD4,942,450, respectively.

Repayments for the loan in 2021 and 2020 amounted to USD976,200, respectively.

e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company and Subsidiaries

Based on syndicated agreement dated December 4, 2020, the Company and *co-borrower* have received the syndicated credit facility where Mandiri acts as *Facility Agent* and BCA as the *Security Agent*.

The total amount of syndicated *Term Loan* (TL) limit is USD180,000,000, amounting to USD135,000,000 for Mandiri and USD45,000,000 for BCA, respectively.

Purpose of this facility is:

- To finance the repayment of outstanding syndicated loan facilities of the existing *co-borrower*.
- Buyback financing of the Group's *senior notes* from *bondholders*, including financing for *consent fees* paid to *bondholders* with a maximum *capping* of credit withdrawals of USD1,000,000.

The loan will mature in 84 (eighty four) months from the date of disbursement of the facility.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of December 31, 2021 from Mandiri and BCA amounted to USD121,499,686 and USD40,499,896, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as of December 31, 2020 from Mandiri and BCA amounted to USD122,297,174 and USD40,765,726, respectively.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- e. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pembayaran tahun 2021 untuk pinjaman ini adalah sebesar AS\$17.999.953.

Fasilitas kredit tersebut juga merupakan *co-borrower* dengan PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Putra Utama Line (PUL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Inti Energi Line (IEL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Selaras Pratama Utama (SPU) dan PT Lintas Samudra Maritim (LSM).

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

- Jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11);
- Fidusia atas piutang yang terkait dengan aset kapal (Catatan 7);
- Undertaking* dari *co-borrower* yang mengelola aset kapal yang dijamin;
- Fidusia atas klaim asuransi kapal tanker terkait;
- Gadai atas rekening transaksi debitur (Catatan 6);
- Subordinasi atas *shareholder loan* dan *intercompany loan* Grup (saat ini dan masa depan), jika ada.

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, permodalan dan nilai saham serta direktur dan atau komisaris;
- Melakukan akuisisi, penggabungan, pemisahan, amalgamasi, konsolidasi atau bentuk-bentuk penggabungan usaha lainnya tanpa persetujuan kreditur;
- Melakukan penjualan, pengalihan atas setiap aset, kecuali dalam kegiatan perdagangan biasa;
- Melakukan penjualan aset kapal tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Kreditur;
- Melakukan penambahan pinjaman (termasuk *leasing*) atau melakukan penjaminan atas pihak lain atas nama Grup, kecuali mendapat persetujuan dari Kreditur,

17. LONG-TERM LOANS (continued)

- e. *Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)*

The Company and Subsidiaries (continued)

Repayments for the loan in 2021 amounted to USD17,999,953.

The credit facility is also co-borrowed with PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Putra Utama Line (PUL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Inti Energi Line (IEL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Selaras Pratama Utama (SPU) and PT Lintas Samudra Maritim (LSM).

The syndicated loan is secured by:

- First priority hypothec of tanker vessels owned by co-borrowers (Note 11);*
- Fiduciary for receivables related to vessels asset (Note 7);*
- Undertaking of the co-borrower who manages the pledged vessels asset;*
- Fiduciary for insurance claims over the tanker vessels;*
- Pawn on debtor transaction accounts (Note 6);*
- Subordination of the Group's shareholder loans and intercompany loans (current and future), if any.*

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to:

- Amending the Articles of Association including shareholders, capital and share value as well as directors and commissioners;*
- Enter into any acquisitions, amalgamation, demerger, amalgamation, consolidation or other forms of business combination without creditor approval;*
- Make a sale and transfer of any assets, except in ordinary trading activities;*
- Selling vessels asset without prior approval from the creditor;*
- Make additional loans (including leasing) or provide guarantees for other parties on behalf of the Group, unless approved by the Creditor,*

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain: (lanjutan)

- Menjaminkan aset Grup,
- Melakukan perubahan kepemilikan, bendera, badan klasifikasi dari aset kapal selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan dari Kreditur,
- Melakukan perubahan jenis usaha,
- Melakukan pembayaran dividen, kecuali pembagian dividen oleh Perusahaan dan pembagian dividen oleh *co-borrower* selama *Dividend Payout Ratio* maksimum sebesar 30% dari laba usaha dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan Kreditur terpenuhi,
- Mengubah ketentuan dari setiap asuransi tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari *Facility Agent*.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman Grup dalam mata uang Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,17% sampai dengan 5,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3,25% sampai dengan 6,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

18. UTANG OBLIGASI

	2021
Senior Notes	57.146.000
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(356.793)
Neto	56.789.207

17. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

During the period of the loan, the Company and *co-borrowers* without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to: (continued)

- Guarantee the assets of the Group,
- Changing the ownership, flag, classification body of the ship's assets as long as the credit facility has not been paid off without the approval of the creditor,
- Make changes to the type of business,
- Make dividend payments, except for dividend distribution by the Company and dividend distribution by the *co-borrower* as long as the maximum *Dividend Payout Ratio* is 30% of operating profit and the *Financial Covenant* required by the Creditor is fulfilled,
- Change the terms of each insurance without prior written approval from the *Facility Agent*.

In relation to the loan, the Company and *co-borrower* are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and *co-borrowers* is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statements of financial position date.

Interest Rate

The Group's credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 3.17% to 5.75% for the year ended December 31, 2021 and 3.25% to 6.00% for the year ended December 31, 2020.

18. BONDS PAYABLE

	2021	2020	
Senior Notes	57.146.000	77.483.000	Senior Notes
Unamortized bond issuance costs	(356.793)	(890.610)	Unamortized bond issuance costs
Net	56.789.207	76.592.390	Net

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes AS\$200.000.000

Pada tanggal 31 Januari 2018, SCPL, Entitas Anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$200.000.000, jatuh tempo Januari 2023. Obligasi ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, yang akan dibayarkan setiap tanggal 31 Januari dan 31 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 31 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan *Senior Notes*, The Bank Of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM dan SMO bertindak sebagai Penjamin.

Senior Notes ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di SCPL dan penyertaan saham SCPL di SIPL,
- Jaminan hak atas *Interest Reserve Bank Account*, minimum senilai satu kali jumlah pembayaran bunga *semi-annual* (Catatan 6), dan
- Jaminan hak SCPL dan SIPL atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*) kepada para Penjamin. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian *Senior Notes* tersebut. Selama periode sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari *Senior Notes* dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham Perusahaan, dengan harga sebesar 108,375%, ditambah dengan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Setiap saat sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh *Senior Notes* pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi dan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Januari 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh *Senior Notes* dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. *Senior Notes* tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari SCPL, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Singapura.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes USD200,000,000

On January 31, 2018, SCPL, a Subsidiary, issued *Senior Notes* amounting to USD200,000,000, due in January 2023. The bonds bear interest at 8.375% per annum, payable semi-annually, which will be paid on January 31 and July 31 of each year, commencing on July 31, 2018. The *Senior Notes* are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the *Senior Notes*, The Bank of New York Mellon acted as Trustee, while the Company, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM and SMO acted as Guarantors.

The *Senior Notes* are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investment in shares of stock of SCPL and SCPL's investment in shares of stock of SIPL,
- A security rights over the *Interest Reserve Bank Account*, minimum equal to the amount of one semi-annual interest payment (Note 6), and
- A security interest in SCPL and SIPL's rights under the *Intercompany Loans* to the Guarantors. As of the reporting date, all of the *Intercompany Loans* are fully eliminated for consolidated financial statement presentation purposes.

SCPL will be entitled at its option to redeem all or any portion of the *Senior Notes*. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem up to 35% of the *Senior Notes* with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.375%, plus accrued interest at redemption date. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem the *Senior Notes*, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the *Senior Notes* indenture and accrued interest at redemption date. At any time on or after January 31, 2021, SCPL may redeem in whole or in part the *Senior Notes* at a redemption price specifically described in the *Senior Notes* indenture. The *Senior Notes* are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of SCPL at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Singapore.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

Sehubungan dengan *Senior Notes* tersebut, para Penjamin dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan sewa kembali;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan atau pihak berelasi;
- Melakukan perubahan pada perjanjian pinjaman antar-perusahaan;
- Melakukan konsolidasi atau *merger*; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian *Senior Notes*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa para Penjamin telah memenuhi semua persyaratan kepatuhan di atas.

Setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, dana hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk:

- Melunasi sebagian utang bank Penjamin ke BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB dan Mandiri;
- Mendanai *Interest Reserve Account* dengan nilai sebesar 1 (satu) kali pembayaran bunga *semi-annual*.

Pada bulan Oktober 2021, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B-" dari Fitch Ratings.

Pada bulan April 2022, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B3" dengan *outlook* negatif dari Moody's.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

In relation to the *Senior Notes*, the Guarantor are restricted to, among others, perform the following:

- *Incur additional indebtedness and issue preferred stock;*
- *Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;*
- *Make investments or other specified "Restricted Payments";*
- *Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;*
- *Guarantee indebtedness;*
- *Sell assets;*
- *Create any liens;*
- *Enter into a sale and leaseback transaction;*
- *Enter into transactions with the Company's shareholders or related parties;*
- *Effect a change in the Intercompany Loans agreement;*
- *Effect a consolidation or merger; or*
- *Engage in different business activities.*

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Senior Notes Indenture.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's management is of the opinion that all compliance requirements are met by the Guarantors.

After deducting the transaction costs, the proceeds of the Notes will be used to:

- *Repay part of the Guarantors' bank loans to BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB and Mandiri;*
- *To fund the Interest Reserve Account with an amount equal to 1 (one) time semi-annual payment of interest.*

In October 2021, the Senior Notes have been assigned a rating of "B-" by Fitch Ratings.

In April 2022, the Senior Notes have been assigned a rating of "B3" with negative outlook by Moody's.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2020, SCPL telah melakukan penebusan atas utang obligasi sebesar AS\$85.761.900 kepada para pemegang obligasi sebanyak AS\$122.517.000 dari jumlah pokok utang obligasi. Selisih antara nilai penebusan dan jumlah pokok utang obligasi yang dibayar sebesar AS\$34.934.712, setelah dikurangi biaya transaksi sebesar AS\$1.820.388 dicatat di dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 9 April 2021, SCPL telah melakukan penebusan atas utang obligasi sebesar AS\$16.269.600 kepada para pemegang obligasi sebanyak AS\$20.337.000 dari jumlah pokok utang obligasi. Selisih antara nilai penebusan dan jumlah pokok utang obligasi yang dibayar sebesar AS\$3.575.098, setelah dikurangi biaya transaksi sebesar AS\$492.302 dicatat di dalam laba rugi tahun berjalan.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$5.254.364 dan AS\$16.521.981 (Catatan 26).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) pada tahun 2021 dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003) pada tahun 2020. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 4 Maret 2022 dan 1 Februari 2021.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2021	2020	
Tingkat bunga aktuarial	7%	7%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8%	8%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	4-5% TMI IV	4-5% TMI III	Disability rate

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

On December 22, 2020, SCPL redeem its bonds payable amounted to USD85,761,900 to the bondholders for USD122,517,000 of the bonds payable' principal amount owed. The difference between the redemption amount and the principal amount being repaid amounted to USD34,934,712, after deducting with the transaction costs amounted to USD1,820,388 were recorded in the profit or loss of the current year.

On April 9, 2021, SCPL redeem its bonds payable amounted to USD16,269,600 to the bondholders for USD20,337,000 of the bonds payable' principal amount owed. The difference between the redemption amount and the principal amount being repaid amounted to USD3,575,098, after deducting with the transaction costs amounted to USD492,302 were recorded in the profit or loss of the current year.

Interest charges for this payable in 2021 and 2020 each amounted to USD5,254,364 and USD16,521,981, respectively (Note 26).

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Government regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35/ 2021) in 2021 and Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003) in 2020. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, in its reports dated March 4, 2022 and February 1, 2021, respectively.

The actuarial valuations were determined using the Projected Unit Credit method which considered the following assumptions:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Beban imbalan kerja:

a. Employee benefits expense:

	2021	2020	
Beban jasa kini	134.297	132.539	Current service cost
Beban bunga	63.865	66.167	Interest cost
Beban jasa lalu	(51.445)	-	Past service cost
Total	146.717	198.706	Total

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liabilities:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.272.219	2.385.813	Present value of employee benefits liabilities

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	2021	2020	
Saldo awal	2.385.813	2.088.072	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.229.575)	118.288	Actuarial losses (gain) recognized in other comprehensive income (loss)
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	146.717	198.706	Employee benefits expense (Note 25)
Selisih kurs	(30.736)	(19.253)	Foreign exchange
Saldo Akhir	1.272.219	2.385.813	Ending balance

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2021	2020	
Saldo awal	2.385.813	2.088.072	Beginning balance
Beban jasa kini	134.297	132.539	Current service cost
Beban bunga	63.865	66.167	Interest cost
Beban jasa lalu	(51.445)	-	Past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.229.575)	118.288	Actuarial loss (gain)
Laba selisih kurs	(30.736)	(19.253)	Foreign exchange gain
Total	1.272.219	2.385.813	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$74.482, sedangkan jika tingkat diskonto menurun sebesar 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$82.733.

As of December 31, 2021, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD74,482 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD82,733 higher.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$76.462, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$70.411.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Sampai dengan 1 tahun	60.751	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	65.004	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	223.609	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.996.368	More than 5 years
Total	2.345.732	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As of December 31, 2021, if the salary rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD76,462 higher, while if the salary rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD70,411 lower.

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN LABA DITAHAN

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2021 and 2020 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

2021 dan/and 2020

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Hartono Utomo	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Hartono Utomo
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.059.000.000	15,00%	105.900.000.000	8.710.314	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100%	705.900.000.000	65.774.670	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN LABA DITAHAN (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 4)	65.142.549	65.142.549
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)
Total	102.233.949	102.233.949

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$8.600.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$8.800.000.

21. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding
31 Desember 2021	5.419.028	7.059.000.000
31 Desember 2020	27.260.760	7.059.000.000

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

Additional Paid-In Capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2021	2020
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 4)	65.142.549	65.142.549
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)
Total	102.233.949	102.233.949

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated July 24, 2020, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD8,600,000.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated August 26, 2021, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD8,800,000.

21. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Year	Laba per Saham/ Earnings per Share
December 31, 2021	0,0008
December 31, 2020	0,0038

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	180.713	166.716
PT Sukses Maritime Line	79.769	79.437
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	44.238	43.756
PT Inti Energi Line	15.246	13.465
PT Selaras Pratama Utama	10.202	8.155
PT Armada Maritime Offshore	6.036	5.875
PT Putra Utama Line	4.567	4.533
PT Multi Ocean Shipyard	2.881	3.278
PT Lintas Samudra Maritim	(331)	682
PT Symbio Lintas Energi	(46.197)	(42.948)
Total	297.124	282.949

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	282.949	266.332
Efek penyesuaian standar baru (PSAK 71)	-	(1.542)
Laba tahun berjalan	13.349	18.002
Penghasilan komprehensif lain	826	157
Saldo akhir	297.124	282.949

23. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pihak Ketiga		
Charter	114.243.726	116.247.646
Spot	8.630.579	9.264.064
Galangan	4.541.060	1.839.757
Lain-lain	1.008.133	342.278
Sub-total	128.423.498	127.693.745
Pihak Berelasi (Catatan 16)		
Charter	219.786	-
Galangan	117.843	2.272.835
Sub-total	337.629	2.272.835
Total	128.761.127	129.966.580

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Pertamina International Shipping	67.261.772	22.968.486
PT Pertamina (Persero)	9.383.541	65.882.633
Total	76.645.313	88.851.119
Persentase	60%	68%

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line
PT Selaras Pratama Utama
PT Armada Maritime Offshore
PT Putra Utama Line
PT Multi Ocean Shipyard
PT Lintas Samudra Maritim
PT Symbio Lintas Energi

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance
Effect on adjustments of new standards (PSAK 71)
Profit for the year
Other comprehensive income
Ending balance

23. NET REVENUES

This account consists of:

Third Parties
Charter
Spot
Shipyard
Others

Related Parties (Note 16)
Charter
Shipyard

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina (Persero)

Total
Percentage

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Beban operasional kapal	40.791.414	37.084.288
Penyusutan (Catatan 11)	20.705.926	21.258.005
Beban pembangunan dan perbaikan kapal	12.619.668	17.089.973
<i>Docking</i>	7.358.649	5.605.763
Gaji dan tunjangan	5.653.611	7.664.553
Asuransi	3.035.449	2.676.717
Beban sewa kapal	1.527.036	1.449.545
Beban manajemen pengelolaan kapal	824.075	624.354
Lain-lain	446.796	388.983
Total	92.962.624	93.842.181

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	2.713.775	3.402.657
Sewa kantor	1.455.649	1.602.668
Penyusutan (Catatan 11)	1.324.017	1.348.003
Perijinan dan pajak	485.190	486.922
Jasa profesional	434.685	714.576
Perbaikan dan pemeliharaan	333.253	379.810
Perjalanan dinas	318.507	411.236
Asuransi	247.910	219.220
Listrik, air dan telekomunikasi	218.047	244.216
Administrasi bank	172.410	188.125
Cadangan penurunan (pembalikan) piutang usaha - neto	156.655	(238.651)
Imbalan kerja (Catatan 19)	146.717	198.706
Keperluan kantor	51.855	42.188
Lain-lain	1.880.293	1.146.717
Total	9.938.963	10.146.393

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban bunga pinjaman bank	10.318.127	6.575.930
Beban bunga utang obligasi (Catatan 18)	5.254.364	16.521.981
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	533.817	2.372.501
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	543.082	905.512
Beban bunga pembiayaan	29.262	30.926
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.678.652	26.406.850

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

Vessel operational expenses
Depreciation (Note 11)
Shipbuilding and shiprepair expenses
Docking
Salaries and allowances
Insurance
Vessel rental expenses
Management fee for vessel operation
Others
Total

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020.

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

<u>General and administrative expenses</u>
Salaries and allowances
Rental office
Depreciation (Note 11)
License and tax
Professional fees
Repair and maintenance
Travel expense
Insurance
Electricity, water and telecommunications
Bank administration
Provision (reversal) for impairment of trade receivables - net
Employee benefits (Note 19)
Office supplies
Others
Total

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense on bank loans
Interest expense on bonds payable (Note 18)
Amortization of bonds issuance cost
Amortization of transaction costs of bank loans
Interest expense on finance lease
Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT**

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term loans are denominated in US Dollar.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

31 Desember/December 31, 2021				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
<u>Suku bunga mengambang</u>				
Aset keuangan				
Kas di bank dan deposito berjangka	41.605.338	-	-	41.605.338
Kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	18.327.094	-	-	18.327.094
<u>Suku bunga mengambang</u>				
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang	30.719.241	65.262.764	96.680.449	192.662.454

*Floating rate
Financial assets
Cash in banks
and time deposits*

*Restricted cash
and time deposits*

*Floating rate
Financial liabilities*

*Long-term bank loans
and financing*

31 Desember/December 31, 2020				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total
<u>Suku bunga mengambang</u>				
Aset keuangan				
Kas di bank dan deposito berjangka	43.138.107	-	-	43.138.107
Kas yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	12.748.092	-	-	12.748.092
<u>Suku bunga mengambang</u>				
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang	27.227.373	32.967.576	144.533.374	204.728.323

*Floating rate
Financial assets
Cash in banks
and time deposits*

*Restricted cash
and time deposits*

*Floating rate
Financial liabilities*

*Long-term bank loans
and financing*

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1.034.771 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2021, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD1,034,771 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, piutang usaha dan pendapatan yang masih harus ditagih dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp 233.385.988.257 SGD 59.030 EUR 1.875	16.356.146 43.578 2.119	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Rp 8.153.074.150	571.383	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha - neto	Rp 17.113.397.720 SGD 29.735	1.199.341 21.951	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp 2.495.215.629 SGD 3.528	174.870 2.604	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	Rp 10.996.135.000	770.631	Unbilled revenues
	Rp 272.143.810.756 SGD 92.293 EUR 1.875		
Sub-total		19.142.623	Sub-total

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, other receivables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, trade receivables and unbilled revenues from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2021:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
**December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

(ii) Foreign currency risk (continued)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	Rp 35.821.780.581	2.510.461	Trade payables
	SGD 144.018	106.318	
	EUR 10.405	11.760	
	JPY 8.993.240	78.083	
	GBP 3.847	5.177	
Utang lain-lain	Rp 14.013.296.260	982.079	Other payables
	SGD 19.105	14.104	
	CNY 7.060	1.107	
Beban yang masih harus dibayar	Rp 39.993.669.607	2.802.835	Accrued expenses
	SGD 19.925	14.709	
Utang pembiayaan konsumen	Rp 4.190.447.235	293.675	Consumer financing payables
	Rp 94.019.193.683		
	JPY 8.993.240		
	SGD 183.048		
	EUR 10.405		
	CNY 7.060		
	GBP 3.847		
Sub-total		6.820.308	Sub-total
	Rp 178.124.617.073	12.483.321	
	JPY (8.993.240)	(78.083)	
	SGD (90.755)	(66.998)	
	EUR (8.530)	(9.641)	
	CNY (7.060)	(1.107)	
	GBP (3.847)	(5.177)	
Aset moneter - neto			Net monetary assets

Pada tanggal 26 April 2022, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,00006919 untuk Rp1, AS\$1,07420080 untuk EUR1, AS\$0,72767056 untuk SGD1, AS\$0,00780549 untuk JPY1, AS\$1,27430113 untuk GBP1 dan AS\$0,15239309 untuk CNY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2021, maka aset moneter neto akan turun sebesar AS\$148.435.

As of April 26, 2022, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00006919 to Rp1, USD1.07420080 to EUR1, USD0.72767056 to SGD1, USD0.00780549 to JPY1, USD1.27430113 to GBP1 and USD0.15239309 to CNY1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2021, the net monetary assets will decrease by USD148,435.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$1.232.232, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$1.232.232, terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan aset neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2021, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD1,232,232 lower, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD1,232,232 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net assets in foreign currencies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	41.605.338	-	41.605.338	Cash in bank and time deposits
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	-	18.327.094	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	3.071.037	11.254.080	14.325.117	Trade receivables
Piutang lain-lain	337.098	-	337.098	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	11.346.817	-	11.346.817	Unbilled revenues
Total	74.687.384	11.254.080	85.941.464	Total

Jatuh tempo/Past Due

	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	1.491.203	-	9.762.877	11.254.080	Trade receivables
Total	1.491.203	-	9.762.877	11.254.080	Total

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	43.138.107	-	43.138.107	Cash in bank and time deposits
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	12.748.092	-	12.748.092	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	4.030.330	11.543.291	15.573.621	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.609.221	164.174	2.773.395	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	9.417.272	-	9.417.272	Unbilled revenues
Total	71.943.022	11.707.465	83.650.487	Total

Jatuh tempo/Past Due

	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	38.187	486.937	11.018.167	11.543.291	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	164.174	164.174	Other receivables
Total	38.187	486.937	11.182.341	11.707.465	Total

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2021

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.961.419	-	-	3.961.419	Trade payables
Utang lain-lain	1.562.910	-	-	1.562.910	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	5.139.116	-	-	5.139.116	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	30.895.834	65.379.846	96.680.449	192.956.129	Long-term loans
Utang obligasi	-	56.789.207	-	56.789.207	Bonds payable
Total	41.559.279	122.169.053	96.680.449	260.408.781	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	5.383.713	-	-	5.383.713	Trade payables
Utang lain-lain	1.705.411	-	-	1.705.411	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	6.994.437	-	-	6.994.437	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	27.414.874	33.084.495	144.563.092	205.062.461	Long-term loans
Utang obligasi	-	76.592.390	-	76.592.390	Bonds payable
Total	41.498.435	109.676.885	144.563.092	295.738.412	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31 Desember/December 31, 2021

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	41.887.846	41.887.846	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	18.327.094	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha - neto	12.057.372	12.057.372	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	337.098	337.098	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	11.346.817	11.346.817	Unbilled revenues
Total	83.956.227	83.956.227	Total

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang obligasi dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

29. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables, accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. Bonds payable and consumer financing payables.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

29. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	2021				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	140.481.848	6.822.042	(18.542.763)	128.761.127	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	95.119.395	15.427.444	(17.584.215)	92.962.624	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	45.362.453	(8.605.402)	(958.548)	35.798.503	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	8.029.749	2.566.975	(657.761)	9.938.963	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	37.332.704	(11.172.377)	(300.787)	25.859.540	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	456.230	2.661	-	458.891	Finance income
Beban keuangan	(22.549.152)	(23.553)	5.894.053	(16.678.652)	Finance costs
Keuntungan penebusan utang obligasi - neto	9.469.151	-	(5.894.053)	3.575.098	Gain on redemption of bonds payable - net
Rugi pelepasan aset tetap	(5.048.918)	-	7.469	(5.041.449)	Loss on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(451.153)	82.796	-	(368.357)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penurunan nilai goodwill	51.224	(129.002)	-	(77.778)	Goodwill impairment
Lain-lain - neto					Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(18.072.618)	(67.098)	7.469	(18.132.247)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19.260.086	(11.239.475)	(293.318)	7.727.293	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.611.776)	-	-	(1.611.776)	Current - Final
Kini - Tidak final	(724.305)	-	-	(724.305)	Current - Non final
Tangguhan	29.074	12.091	-	41.165	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.307.007)	12.091	-	(2.294.916)	Total Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	16.953.079	(11.227.384)	(293.318)	5.432.377	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.069.690	159.885	-	1.229.575	- Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(99.254)	(38.024)	-	(137.278)	- Related tax
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	970.436	121.861	-	1.092.297	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17.923.515	(11.105.523)	(293.318)	6.524.674	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				5.419.028	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				13.349	Non-controlling interests
TOTAL				5.432.377	TOTAL

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	2020			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.707.082)	-	-	(1.707.082)
Kini - Tidak final	(2.151.464)	-	-	(2.151.464)
Tangguhan	(24.612)	(30.953)	-	(55.565)
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto	(3.883.158)	(30.953)	-	(3.914.111)
				Total Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	27.748.974	(943.421)	473.209	27.278.762
				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(67.269)	(51.019)	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(478)	14.640	-	- Related tax
RUGI KOMPRESIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(67.747)	(36.379)	-	(104.126)
				OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	27.681.227	(979.800)	473.209	27.174.636
				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk				27.260.760
Kepentingan nonpengendali				18.002
TOTAL				27.278.762
				TOTAL
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk				27.156.477
Kepentingan nonpengendali				18.159
TOTAL				27.174.636
				TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0038
				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.130.784.811	245.867.584	(717.095.109)	659.557.286
				Segment Assets
Liabilitas Segmen	572.223.803	153.943.307	(427.532.713)	298.634.397
				Segment Liabilities
Penyusutan	20.234.951	2.788.383	(417.326)	22.606.008
				Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):				Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total	
Pendapatan neto:				Net revenues:
PT Pertamina (Persero)	65.330.682	551.951	65.882.633	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina International Shipping	22.968.486	-	22.968.486	PT Pertamina International Shipping
Total	88.299.168	551.951	88.851.119	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tahun 2021 dan 2020, MOS melakukan beberapa perjanjian konstruksi kapal dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh kapal tersebut telah diserahkan kepada pelanggan.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak di atas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	10.473.115	1.923.683
Akumulasi laba (rugi) diakui	(7.543.222)	74.564
Akumulasi pendapatan	2.929.893	1.998.247
Dikurangi:		
Tagihan kemajuan kontrak	(2.929.893)	(725.334)
Total	-	1.272.913

- b. Pada tanggal 11 November 2021, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia - Badan Sarana Pertahanan. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal angkut 2500DWT.
- c. Pada tanggal 14 Februari 2022, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Kementerian Perhubungan - Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 2 (dua) unit kapal Boat Survey.
- d. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016 yang telah diperpanjang kembali, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas ini mengalami perubahan batas maksimal menjadi AS\$3.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$3.345.820.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. In 2021 and 2020, MOS entered into some shipbuilding construction agreements with third parties.

As of December 31, 2021, all the vessel was already delivered to customer.

The following are the details of construction costs and billed invoices related to above contracts:

	2021	2020	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	10.473.115	1.923.683	<i>Accumulated construction cost</i>
Akumulasi laba (rugi) diakui	(7.543.222)	74.564	<i>Accumulated recognized profit (loss)</i>
Akumulasi pendapatan	2.929.893	1.998.247	<i>Accumulated revenue</i>
Dikurangi:			<i>Deduction:</i>
Tagihan kemajuan kontrak	(2.929.893)	(725.334)	<i>Progress billings</i>
Total	-	1.272.913	Total

- b. On November 11, 2021, MOS entered into shipbuilding construction agreements with Ministry of Defense Republic Indonesia - Agency for Defense Facilities. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit 2500DWT transport ship.
- c. On February 14, 2022, MOS entered into shipbuilding construction agreements with Ministry of Transportation - Directorate General of Sea Transportation. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 2 (two) unit Boat Survey ship.
- d. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016 has been extended, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). This facility has been changed with limit maximum USD3,500,000. As of December 31, 2021, the unused balance of this BG and LC facility amounted to USD3,345,820.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2022.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015 yang telah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Juni 2022, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:
- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp110.000.000.000.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp30.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp9.424.407.572.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 4 Januari 2016, SOKL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Equator Maritime, pihak berelasi. PT Equator Maritime setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada SOKL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Pada tanggal 4 Januari 2016, AMO melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada AMO dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

PT Inti Energi Line (IEL)

Pada tanggal 4 Januari 2016, IEL melakukan perjanjian jasa manajemen dengan PT Vektor Maritim, pihak berelasi. PT Vektor Maritim setuju untuk memberikan jasa manajemen dan/atau jasa pengawasan dan/atau jasa operasional kepada IEL dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the *Treasury* facilities for *Advice and Uncommitted* credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility has been extended until June 26, 2022.
- b. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015 has been extended until June 26, 2022, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which consists of:
- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to Rp110,000,000,000.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of LC facility amounted to Rp30,000,000,000.

As of December 31, 2021, the unused balance of this BG and LC facility amounted Rp9,424,407,572.

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

On January 4, 2016, SOKL entered into management services agreement with PT Equator Maritime, a related party. PT Equator Maritime agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to SOKL with period of 5 (five) years.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

On January 4, 2016, AMO entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to AMO with period of 5 (five) years.

PT Inti Energi Line (IEL)

On January 4, 2016, IEL entered into management services agreement with PT Vektor Maritim, a related party. PT Vektor Maritim agreed to provide management services and/or supervisory services and/or operational services to IEL with period of 5 (five) years.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

31. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)
Total biaya perolehan	286.921	286.921	Total cost
Akumulasi penurunan nilai	(286.921)	(286.921)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	-	-	Carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan kondisi keuangan SLE saat ini dan hasil pengujian yang dilakukan oleh Grup atas *goodwill*, Grup melakukan penurunan nilai atas *goodwill* dari SLE sebesar AS\$286.921.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

As of December 31, 2020, based on the current financial condition of SLE and result of the test performed by the Group on the goodwill, the Group impaired the goodwill arising from SLE amounting to USD286,921.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Signifikan

	2021	2020
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	172.438	31.967
Hasil pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	1.874.855

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	Arus Kas/Cash Flows			Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				2021	
	2020	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs		Lain-lain/ Others
Utang obligasi/ Bonds payable	76.592.390	-	(16.269.600)	-	-	-	533.817	(4.067.400)	56.789.207
Pinjaman bank and pembiayaan/ Bank and financing loans	204.728.323	16.936.635	(29.446.153)	-	-	-	543.082	(99.433)	192.662.454
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	334.138	-	(209.432)	-	172.438	(3.469)	-	-	293.675
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	281.654.851	16.936.635	(45.925.185)	-	172.438	(3.469)	1.076.899	(4.166.833)	249.745.336

a. Significant Non-Cash Investing Activities

NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Additions of fixed assets through consumer financing payables
Proceeds from disposals of fixed assets through other receivables

b. Net Liabilities Reconciliation

	Arus Kas/Cash Flows			Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				2020	
	2019	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs		Lain-lain/ Others
Utang obligasi/ Bonds payable	196.736.889	-	(85.761.900)	-	-	-	2.372.501	(36.755.100)	76.592.390
Pinjaman bank and pembiayaan/ Bank and financing loans	137.330.361	166.562.900	(97.820.450)	(2.250.000)	-	-	905.512	-	204.728.323
Pinjaman pihak berelasi/ Loan to a related party	34.027	-	(34.027)	-	-	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	481.912	-	(167.113)	-	31.967	(12.628)	-	-	334.138
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	334.583.189	166.562.900	(183.783.490)	(2.250.000)	31.967	(12.628)	3.278.013	(36.755.100)	281.654.851

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

33. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi *Covid-19*. Dampak pandemi *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman *Covid-19*, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 25 Maret 2022, Grup memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa fasilitas Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$65.000.000.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- a. Pelunasan pinjaman bank kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (Catatan 17).
- b. Pembiayaan pembelian kembali (*buyback*) utang obligasi secara penuh dengan batas maksimal penarikan sebesar 102,09375% dari sisa *Senior Notes* atau sebesar AS\$58.340.000 (Catatan 18).

35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

33. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the afore mentioned uncertainty.

34. EVENTS AFTER REPORTING DATE

On March 25, 2022, the Group have received additional Syndicated Loan credit facility amounting to USD65,000,000.

Purpose of this facility is:

- a. *Full repayment of bank loan to Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (Note 17).*
- b. *Full buyback financing of bonds payables with the maximum withdrawal amount of 102.09375% of the remaining Senior Notes, or USD58,340,000 (Note 18).*

35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	2021	2020	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas di bank	307.665	2.200.603	Cash in banks
Piutang usaha	289.281	135.067	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.528	3.647	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	176.639.003	173.049.472	Due from related parties
Pajak dibayar di muka	354	7.264	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	903	100.170	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	177.238.734	175.496.223	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	105.820.025 ¹⁾	105.820.025 ¹⁾	Investments in shares
Aset tetap - neto	19	219.008	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	59.143	131.045	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	-	21.048	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	105.879.187	106.191.126	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	283.117.921	281.687.349	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
2021 dan 2020			2021 and 2020
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital Pte. Ltd.	100,00%	1	Soechi Capital Pte. Ltd.
Total		105.820.025	Total

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	1.279	522	Trade payables
Utang lain-lain	725.020	665.861	Other payables
Utang pajak	5.501	6.094	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	70.132	59.872	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	163.545.321	162.107.876	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	164.347.253	162.840.225	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	268.833	655.225	Employees' benefits liability
TOTAL LIABILITAS	164.616.086	163.495.450	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	8.800.000	8.600.000	Appropriated
Belum dicadangkan	6.835.765	6.725.829	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	118.501.835	118.191.899	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	283.117.921	281.687.349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN	701.162	985.670	REVENUES
BEBAN USAHA	706.369	957.955	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	(5.207)	27.715	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	1.508	26.186	Finance income
Rugi pelepasan aset tetap	(7.469)	-	Loss on disposals of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(2.179)	63.945	Gain (loss) of foreign exchange - net
Lain-lain	1	-	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(8.139)	90.131	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(13.346)	117.846	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(16.119)	(25.510)	Current
Tangguhan	29.074	(24.611)	Deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	12.955	(50.121)	Income tax benefit (expense) - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(391)	67.725	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	310.327	(14.320)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	309.936	53.405	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Laba Ditahan/Retained Earnings		Total/ Total	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	65.774.670	37.091.400	8.400.000	6.872.424	118.138.494	Balance as of January 1, 2020
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-	Appropriated retained earnings
Laba tahun berjalan	-	-	-	67.725	67.725	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(14.320)	(14.320)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Saldo 31 Desember 2020	65.774.670	37.091.400	8.600.000	6.725.829	118.191.899	Balance as of December 31, 2020
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-	Appropriated retained earnings
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(391)	(391)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	310.327	310.327	Other comprehensive income for the year, net of tax
Saldo 31 Desember 2021	65.774.670	37.091.400	8.800.000	6.835.765	118.501.835	Balance as of December 31, 2021

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Years Ended

December 31, 2021 and 2020

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	546.948	1.069.177	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	1.508	26.188	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada karyawan	(368.233)	(457.440)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(16.057)	(25.510)	<i>Payments for income taxes</i>
Pembayaran lain-lain - neto	(78.018)	11.317	<i>Other payments - net</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	86.148	623.732	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	173.000	-	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	-	(262.500)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	173.000	(262.500)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	(2.152.086)	(12.308.711)	<i>Payments of related parties loans - net</i>
PENURUNAN NETO KAS DI BANK	(1.892.938)	(11.947.479)	NET DECREASE IN CASH IN BANKS
KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	2.200.603	14.148.082	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	307.665	2.200.603	CASH IN BANKS AT THE END OF YEAR

2021

Laporan Tahunan Annual Report

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



PT Soechi Lines Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Sahid Sudirman Center Lantai/Floor 51st

Jl. Jend. Sudirman Kav. 86

Jakarta Pusat 10220, Indonesia

P +6221 8086 1000

F +6221 8086 1001

www.soechi.com